

**HUBUNGAN PEMAHAMAN KONSEP NILAI-NILAI PANCASILA  
DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
DENGAN KARAKTER SISWA**

**( Studi Korelasional di SMP Negeri 78 Jakarta Pusat )**

**SUDEWO PRANOWO**

**4115076997**



**Skripsi Ini ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2011**

**HUBUNGAN PEMAHAMAN KONSEP NILAI-NILAI PANCASILA  
DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
DENGAN KARAKTER SISWA**

**( Studi Korelasional di SMP Negeri 78 Jakarta Pusat )**

**SUDEWO PRANOWO**

**4115076997**



**Dosen Pembimbing I : Dr. Hj. Etin Solihatin, M.Pd.**

**Dosen Pembimbing II : Yuyus Kardiman, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2011**

## ABSTRAK

**Sudewo Pranowo.** *Hubungan Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Karakter Siswa* (Studi Korelasional di SMP Negeri 78 Jakarta Pusat). Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jurusan Ilmu Sosial Politik. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Jakarta. 2011.

Pembangunan karakter bangsa saat ini belum terlaksana secara optimal dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter baik warga Negara belum cukup signifikan. Dilihat dari konteks Peserta didik mereka kerap berperilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila. Kurangnya rasa peduli dan menghargai terhadap sesama, bersikap mau menang sendiri serta tidak adil kepada teman,dll. Sehingga diperlukan upaya pembentukan karakter yang semestinya harus dibarengi dengan gerakan kembali kepada Nilai-nilai Pancasila. Jika pendidikan karakter ingin menjiwai proses pembentukan setiap anak muda, maka kesadaran bahwa pancasila sebagai kepribadian bangsa telah mempersatukan seluruh bangsa mesti dipahami sebagai hal sentral dalam pendidikan karakter

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data atau fakta yang sah (valid), dan dapat dipercaya tentang apakah terdapat hubungan antara Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dalam bidang Studi Pkn dengan Karakter Siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2011.

Metode yang digunakan adalah metode Korelasional dengan pendekatan Kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *Simple random sampling*, dengan sampel ditetapkan secara purposive (tertentu). Jumlah sampel sebanyak 40 siswa pada kelas VIII SMP Negeri 78 Jakarta.

Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dengan rumus *r product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Crombach*. Hasil uji coba diperoleh reliabilitas = 0,932 variabel X sedangkan 0,882 variabel Y dan  $r_t = 0,329$ . Dalam hasil Perhitungan Uji lilliefors menyimpulkan galat taksiran regresi Y atau X berdistribusi normal ( $L_{hitung} < L_{tabel}$ ). Hasil perhitungan didapat nilai  $L_{hitung}$  Variabel X terbesar 0,111 dan variabel Y sebesar 0,082 sedangkan masing-masing variabel mempunyai  $L_{tabel}$  0,140 ( $\alpha = 0.05$  dan  $n = 40$ ). Persamaan model regresi linier sederhana menghasilkan bentuk regresi  $\hat{Y} = 8,60 + 2,537X$ . Penghitungan uji pesyaratan analisis menghasilkan kesimpulan bahwa regresi tersebut berdistribusi normal. Uji keberartian regresi menghasilkan  $F_{hitung}$  sebesar 43,26 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4,10 ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ). Sedangkan uji kelinieran regresi menghasilkan  $F_{hitung}$  sebesar 1,50 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,90 ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ). Ini menunjukkan bahwa model regresi yang dipakai adalah berarti/linier. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang studi Pkn dengan Karakter Siswa di SMP Negeri 78 Jakarta Pusat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis korelasi Product Moment yang menghasilkan  $r_{xy} = 0,730$ . Sedangkan uji keberartian korelasi dilakukan dengan uji t menghasilkan  $t_{hitung}$  6,58 dan  $t_{tabel}$  1,68 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Uji determinasi menghasilkan  $r_{xy}^2$  sebesar 0,5324 atau 53,24,%. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antar kedua variabel dan variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X sebesar 53,24%.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

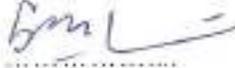
Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Jakarta



Drs. Komarudin, M.Si.

NIP. 19640301.199103.1.001

**TIM PENGUJI**

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Raharjo, S.Pd., M.Si. Ketua		12-7-2011
2.	Dra. Dias Pudyastuti Sekretaris		12-7-2011
3.	Dr. Hj. Etin Solihatin, M.Pd. Pembimbing I (Anggota)		12-7-2011
4.	Yuyus Kardiman, M.Pd. Pembimbing II (Anggota)		12-7-2011
5.	Dra. Hj. Herawati Penguji Ahli (Anggota)		12-7-2011

Tanggal Lulus : 25 Juli 2011

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Sudewo Pranowo

No.Registrasi : 4115076997

Tanda Tangan :

Tanggal : 25 Juli 2011

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudewo Pranowo

No. Registrasi : 4115076997

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan/Fakultas : Ilmu Sosial Politik / Ilmu Sosial

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas Skripsi saya yang berjudul : **“Hubungan Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan Karakter Siswa (Studi Korelasional di SMPN 78 Jakarta)”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan. Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 25 Juli 2011

Yang Menyatakan

**Sudewo Pranowo**

## MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN

Kesuksesan diawali dari keberanian untuk melakukan sesuatu...”  
Janganlah malu terhadap apa yang kita lakukan jika semua itu baik dan benar untuk dilakukan selama juga tidak merugikan Orang Lain...”

**“KALAU ORANG LAIN BISA, KENAPA SAYA TIDAK”**

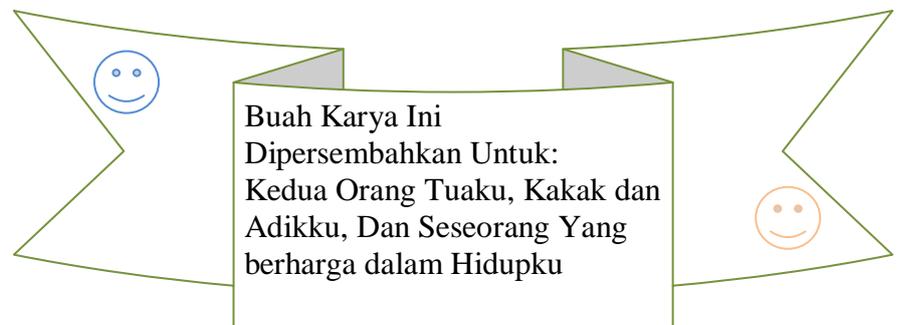
Tanamkan Dalam Hati Kalian;

**Jangan Takut, Allah Bersama Kita**

*Dengarkanlah Semua Kata Hatimu  
ialah yang akan menunjukkanmu kejalan yang Terbaik*

*Terkadang Hidup Membuat Kita Pesimis  
Rasa Optimis yang ada Hilang dengan suatu keadaan  
Ingat Kita tidaklah seorang diri  
Masih ada Tuhan yang selalu Bersama Kita*

*Hidup adalah sebuah Cinta  
Kita Terlahir juga dari Cinta  
Cinta dapat membuat Kita tersenyum Indah  
Dengan Cinta kita dapat Bertahan Sampai detik ini*



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat, taufik, hidayah, serta inayahnya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik yang berjudul *“Hubungan Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan Karakter Siswa ( Studi Korelasional Di SMP Negeri 78 Jakarta Pusat) ”*.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi PPKN, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam kesempatan ini saya juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi bimbingan dan bantuan baik moril maupun materil serta ide-ide yang begitu cemerlang sehingga memberikan semangat yang berharga hingga terselesaikan Skripsi ini, yaitu kepada:

Drs. Komarudin, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Dr. Hj. Etin Solihatin, M.Pd. Selaku ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan juga sebagai Dosen Pembimbing I saya yang senantiasa membantu para mahasiswanya dengan mudah dalam hal Penulisan Skripsi ini dengan Kesabaran dan senyumannya sehingga para mahasiswa merasa nyaman bila berkonsultasi dengan beliau.

Bapak Raharjo, S.Pd, M.Si. selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial.

Bapak Yuyus Kardiman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II saya yang dimana dengan kesabaran serta keikhlasan hatinya beliau telah membimbing saya, mengarahkan, memberikan koreksi yang bermanfaat bagi penulisan Skripsi ini, serta segala motivasi yang telah dicurahkan.

Ibu Wuri Handayani, M.Pd. selaku Dosen Penasehat akademik yang selalu memberikan motivasi dan nasehat bagi penulis.

Bapak dan ibu Dosen Ilmu Sosial Politik yang telah memberikan segala ilmu yang bermanfaat, motivasi, bimbingan serta nasehat yang telah diberikan selama penulis mengikuti studi di Jurusan Ilmu Sosial Politik. “*Jazakumullah*“, Semoga Allah yang membalas kebaikannya.

Bapak Marjono, S.Pd. M.Si. selaku Kepala SMP Negeri 78 Jakarta yang dimana dengan izinnya penulis dapat melaksanakan Penelitian di sekolah tersebut.

Ibu Siti Nurjanah, S.Pd. selaku Wakil Kepala SMPN 78 serta Ibu suryaningsih selaku Guru mata Pelajaran Pkn dimana dengan kesabaran serta keramahan yang diberikan beliau semua dalam mendampingi Penulis melakukan Penelitian di SMPN 78 Jakarta.

Kedua orangtua saya, Bapak dan Ibu yang dimana atas dukungan, nasehat dan juga tak lupa doa yang selalu dicurahkan kepada saya, Alhamdulillah dengan kasih sayang yang diberikan beliau, saya mampu dalam penyelesaian Skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan Untuk beliau, terima kasih atas segalanya yang telah diberikan kepada saya.

Kakak dan adikku (mba dewi dan debi) terima kasih atas segala kerjasamanya serta bantuan yang telah diberikan kepadaku,,,”

Untuk anak-anak SAQ-IT ( sebutan untuk saya sendiri, Arip, qof, Irfan dan Tio) terima kasih atas kebersamaanya selama ini. Syawal, iqbal, Julius, hazir, oki dan teman-teman yang skripsi bareng saya terima kasih juga atas kerjasamanya selama ini dan tak lupa untuk semua teman-teman satu angkatan Pkn Non Reg 07 dari inisial A sampai dengan Z terima kasih atas semua canda tawa, keriangn yang selalu kita rasakan bersama, yang telah selalu bersama-sama di kampus, yang selalu berbagi ceria, canda maupun susah sama lain, karena senyum kalian adalah senyumku juga serta senyumku adalah dari kalian. Jaga terus pertemanan, persahabatan serta tali silaturahmi kita yaa, kata terakhir Sukses Kawan Raihlah Terus Mimpi Serta Cita-citamu.

Dan dari semua yang tersebut namanya di atas maupun yang tidak saya mengucapkan sekali lagi rasa terima kasih yang mendalam “Jazakumullah”, ‘semoga Allah yang membalas (kebaikan)mu’.

Saya menyadari bahwa dalam Penulisan Skripsi ini masih banyak adanya kekurangan atau kesalahan yang tidak disengaja. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca akan diterima dengan rasa syukur.

Akhir kata Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan memperluas wawasan terutama bagi rekan-rekan mahasiswa dan menambah khasanah keilmuan kita. Amin.

Jakarta, 25 Juli 2011  
Penulis,

Sudewo Pranowo

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH .....	5
C. PEMBATASAN MASALAH .....	6
D. PERUMUSAN MASALAH .....	6
E. KEGUNAAN PENELITIAN .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN</b>	
<b>PENGAJUAN HIPOTESIS .....</b>	<b>7</b>
A. DESKRIPSI TEORI .....	7
I. KONSEP KARAKTER SISWA	
a KONSEP KARAKTER .....	7
b KONSEP SISWA .....	15

c	KONSEP KARAKTER SISWA .....	18
II.	PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA	
a	KONSEP PEMAHAMAN .....	19
b	KONSEP NILAI-NILAI PANCASILA .....	22
c	KONSEP PEMAHAMAN NILAI-NILAI PANCASILA .....	32
III.	KONSEP PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN .....	33
B.	KERANGKA BERPIKIR .....	38
C.	PENGAJUAN HIPOTESIS .....	40
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A.	TUJUAN PENELITIAN .....	41
B.	WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN .....	41
C.	VARIABEL PENELITIAN .....	41
D.	METODE PENELITIAN .....	42
E.	TEKNIK PENGAMBILAN POPULASI DAN SAMPEL .....	42
F.	TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN .....	43
G.	TEKNIK ANALISIS DATA .....	51
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
A.	DESKRIPSI LOKASI .....	57
B.	DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN .....	57
C.	PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS DATA .....	64
D.	PENGUJIAN HIPOTESIS PENELITIAN .....	70

E. INTERPRETASI HASIL PENELITIAN.....	72
F. KETERBATASAN PENELITIAN .....	74
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
A. KESIMPULAN .....	76
B. IMPLIKASI .....	77
C. SARAN .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: KISI-KISI INSTRUMEN PEMAHAMAN KONSEP NILAI-NILAI PANCASILA .....	44
Tabel 3.2	: KOLOM ALTERNATIF JAWABAN UNTUK VARIABEL X BERUPA TES .....	45
Tabel 3.3	: KISI-KISI INSTRUMEN KARAKTER SISWA .....	46
Tabel 3.4	: KOLOM ALTERNATIF JAWABAN UNTUK VARIABEL Y SKALA PRILAKU .....	48
Tabel 3.5	: DAFTAR ANALIS VARIANS UNTUK PENGUJIAN KEBERARTIAN DAN KELINIERAN REGRESI .....	54
Tabel 4.1	: DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL X .....	59
Tabel 4.2	: DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL Y .....	62
Tabel 4.3	: DISTRIBUSI FREKUENSI X dan Y .....	64
Tabel 4.4	: HASIL UJI NORMALITAS .....	65
Tabel 4.5	: DAFTAR ANAVA UNTUK UJI SIGNIFIKASI DAN LINEARITAS REGRESI $\hat{Y} = 8,60 + 2,537X$ .....	69
Tabel 4.6	: SIGNIFIKANSI PRODUCT MOMENT .....	71
Tabel 4.7	: UJI-t .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 :	GRAFIK HISTOGRAM FREKUENSI NILAI DAN POLIGON PEMAHAMAN KONSEP NILAI-NILAI PANCASILA .....	60
Gambar 4.2 :	GRAFIK HISTOGRAM FREKUENSI NILAI DAN POLIGON KARAKTER SISWA .....	63
Gambar 4.3 :	REGRESI PEMAHAMAN KONSEP NILAI-NILAI PANCASILA DENGAN KARAKTER SISWA .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi instrumen Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila (Variabel X Uji coba) .....	82
Lampiran 2 : Tes Soal Uji Coba Variabel X (Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila).....	83
Lampiran 3 : Kisi-kisi instrumen Karakter Siswa (Variabel Y Uji coba) .....	99
Lampiran 4 : Butir-butir Pernyataan Uji coba Variabel Y Karakter Siswa .....	101
Lampiran 5 : Data Hasil Uji Coba Variabel X Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila .....	105
Lampiran 6 : Langkah Perhitungan Uji Coba Variabel X .....	106
Lampiran 7 : Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X .....	107
Lampiran 8 : Data Reliabilitas Variabel X Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila .....	108
Lampiran 9 : Data Hasil Reliabilitas Variabel X Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila .....	109
Lampiran 10: Data Hasil Uji Coba Variabel Y Karakter Siswa .....	110
Lampiran 11: Langkah Perhitungan Uji Coba Variabel Y Karakter Siswa ....	111
Lampiran 12: Perhitungan XY untuk Variabel Y .....	112
Lampiran 13: Data Hasil Uji Coba Variabel Y Karakter Siswa .....	113
Lampiran 14: Perhitungan Reliabilitas Variabel Y Karakter Siswa .....	114
Lampiran 15: Data Hasil Reliabilitas Variabel Y Karakter Siswa .....	115
Lampiran 16: Kisi-kisi Instrumen Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila (Variabel X Penelitian) .....	116
Lampiran 17: Tes Soal Penelitian Variabel X (Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila) .....	117

Lampiran 18: Data Penelitian Variabel X (Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila) .....	130
Lampiran 19: Kisi-kisi Instrumen Karakter Siswa (Variabel Y Penelitian) .....	131
Lampiran 20: Butir-butir Pernyataan Penelitian Variabel Y (Karakter Siswa).....	133
Lampiran 21: Data Penelitian Variabel Y (Karakter Siswa).....	136
Lampiran 22: Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X .....	137
Lampiran 23: Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y.....	140
Lampiran 24: Hasil Data Mentah Variabel X dan Variabel Y .....	143
Lampiran 25: Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Variabel X dan Y.....	144
Lampiran 26: Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku.....	145
Lampiran 27: Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y.....	146
Lampiran 28: Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors Variabel X.....	147
Lampiran 29: Langkah-langkah Uji Normalitas Data X dengan Uji Liliefors..	148
Lampiran 30: Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors Variabel Y.....	149
Lampiran 31: Langkah-langkah Uji Normalitas Data Y dengan Uji Liliefors..	150
Lampiran 32: Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier...	151
Lampiran 33: Grafik Persamaan Regresi Linear .....	152
Lampiran 34: Perhitungan Uji Keberartian Regresi.....	153
Lampiran 35: Perhitungan Uji Kelinieran Regresi.....	154
Lampiran 36: Perhitungan JK (G).....	155
Lampiran 37: Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regersi	156
Lampiran 38: Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment .....	157
Lampiran 39: Perhitungan Uji Signifikansi .....	158
Lampiran 40: Perhitungan Uji Koefisien Determinasi .....	159

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan karakter bangsa saat ini belum terlaksana secara optimal dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter baik warga Negara belum cukup signifikan. Kita dapat menyaksikan sendiri bahwa akhir-akhir ini begitu banyak sosok manusia Indonesia bermoralitas sangat rendah, yang tidak mencerminkan karakter baik dari setiap individu itu sendiri misalnya dimana tampil penuh pamrih, tidak tulus ikhlas, tidak bersungguh-sungguh, senang yang semu, semakin lekat dengan tradisi ABS, tampil sebagai yes man, dan sifat-sifat buruk lainnya. Sifat dan sikap yang demikian itu akan termanifestasikan pada perilaku yang suka menyalahkan orang lain, senang menghujat dan tidak dapat dipegang janjinya, menjadi sosok yang pemaarah, pendendam, tidak toleran, perilaku buruk dalam berkendara, praktik korupsi, premanisme, perang antar kampung dan suku dengan tingkat kekejaman yang sangat biadab, menurunnya penghargaan kepada para pemimpin, dan sebagainya. Bahkan yang lebih tragis, anak-anak yang masih duduk dibangku sekolahpun sudah dapat saling menyakiti.

Syahrial syarbaini mengungkapkan Pembangunan Karakter dapat dilakukan dengan membentuk kebiasaan khususnya penanaman kebiasaan yang baik. pembangunan karakter sangat dipengaruhi oleh lingkungan, mulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang kemudian meluas dalam

kehidupan berbangsa dan bernegara. Pembangunan karakter bangsa harus mendapat prioritas utama dalam pembangunan nasional. Hal ini dimaksudkan agar bangsa Indonesia terhindar dari berbagai krisis

Istilah karakter itu erat kaitannya dengan *Personality* (kepribadian) seseorang. Seseorang bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila perilakunya sesuai dengan kaidah moral. Sedangkan Ahklak mulia merupakan aspek penting dalam mendidik anak. Bahkan suatu bangsa yang berkarakter juga ditentukan oleh tingkat ahklak bangsanya. Tanpa karakter seseorang dengan mudah melakukan sesuatu apa pun yang dapat menyakiti atau menyengsarakan orang lain.

Kita perlu membentuk karakter untuk mengelola diri dari hal-hal negatif. Karakter yang terbangun melalui nilai-nilai Pancasila diharapkan akan mendorong setiap manusia untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan suara hatinya. Mengingat pentingnya karakter dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang kuat, maka perlunya pendidikan karakter yang dilakukan dengan tepat. Dapat dikatakan pembentukan karakter merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Oleh karena itu, diperlukan kepedulian oleh berbagai pihak baik oleh pemerintah, masyarakat maupun sekolah. Idealnya pembentukan atau pendidikan karakter diintegrasikan ke seluruh aspek kehidupan, termasuk kehidupan sekolah.

Didalam Pendidikan Kewarganegaraan sudah tentu mempelajari tentang nilai-nilai yang terdapat dalam pancasila, nilai-nilai tersebut mengandung banyak arti didalam kehidupan bagi setiap warga Negara dalam menjalankan aktifitasnya.

Namun hal yang sangat disayangkan adalah saat kita sebagai warga Negara tidak sanggup untuk melaksanakan atau mengaplikasikan nilai-nilai pancasila didalam kehidupannya. Selain itu juga banyak diantara para pelajar yang tidak mengamalkan apa itu poin-poin dari nilai-nilai pancasila tersebut, bahkan tidak kalah menarik mereka tidak hafal apa isi dari butir-butir pancasila, padahal penanaman nilai-nilai pancasila sudah dari Peserta didik duduk di bangku sekolah dasar.

Pancasila telah disalahgunakan terus-menerus sebagai metode indoktrinasi, sekarang orang menjadi enggan menyebut dan membicarakannya lagi. Kandungan luhur nilai-nilai Pancasila tidak lagi dirasakan memiliki relevansi. Kondisi ini jika dibiarkan akan memecah belah kesatuan bangsa, sebab Pancasila merupakan dasar Filosofis berdirinya bangsa ini.

Secara konseptual dari Pemahaman nilai-nilai pancasila dapat memberi makna bagi kehidupan siapa saja khususnya bagi remaja selama diyakini bahwa pancasila memiliki fungsi keshalehan pribadi dan keshalehan sosial dalam kehidupan yang dinamis, maka dinamika Peserta didik dalam memahami nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila merupakan realitas sosial yang penting dikaji sejalan dengan rentannya Peserta didik saat ini untuk melakukan hal-hal yang negatif.

Menurut Syahrial Syarbani Nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila harus diwujudkan sebagai cermin kondisi objektif yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat sekolah. Idealisme yang terkandung didalam Pancasila, bukanlah sekedar utopia tanpa makna, melainkan nilai-nilai yang hidup, tumbuh

dan berkembang dalam masyarakat Indonesia yang dapat membangkitkan optimisme para siswa guna melihat hari depan secara prospektif, menuju hari esok yang lebih baik.

Nilai-nilai Pancasila yang sudah diajarkan oleh pendidik diharapkan agar dapat di implikasikan kedalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sehingga mencerminkan insan individu berkarakter mulia.

Lembaga Pendidikan, khususnya sekolah dipandang sebagai tempat yang strategis untuk membentuk karakter. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dalam segala ucapan, sikap, dan perilakunya mencerminkan karakter yang baik dan kuat. Misalnya di SMPN 78 Jakarta pembentukan karakter sudah tentu diterapkan disekolah tersebut contohnya dalam hal peraturan, disiplin siswa, sikap teladan guru yg diajarkan kepada siswanya dll., akan tetapi karakter siswa dapat dilihat juga dari sebagaimana mereka telah mempelajari tentang nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Disini dapat dilihat bahwasanya peserta didik kerap berperilaku tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang dimana bila dipahami dan diaplikasikan dapat membentuk karakter mereka menjadi lebih baik misalnya dalam hal melaksanakan perintah agama yaitu mereka sering melalaikan perintah Tuhan untuk beribadah sesuai agamanya masing-masing, selain itu pengaruh disiplin dimana siswa sering telat datang kesekolah yang mencerminkan suatu sikap yang kurang baik, kurangnya saling menghargai diantara sesama teman, sikap mau menang sendiri, kurangnya rasa peduli terhadap lingkungannya, perbuatan semena-mena dan tidak adil kepada orang lain, dsb.

Oleh karena itu Pendidikan karakter semestinya dibarengi dengan gerakan kembali kepada nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila. Jika pendidikan karakter ingin menjiwai proses pembentukan setiap anak muda, kesadaran bahwa pancasila sebagai kepribadian bangsa yang telah mempersatukan seluruh bangsa mesti dipahami sebagai hal yang sentral dalam pendidikan karakter.<sup>1</sup> Dimana dalam penelitian ini dapat dilihat tentang hubungannya nilai-nilai pancasila dengan karakter siswa.

Oleh sebab itu dari uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dan mencari informasi serta data-data akurat agar dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana Hubungan Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan Karakter Siswa. Khususnya di SMPN 78 Jakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian, yaitu :

1. Bagaimana pemahaman siswa terhadap nilai-nilai pancasila?
2. Bagaimana perilaku siswa setelah mempelajari nilai-nilai dalam pancasila?
3. Apakah tujuan dari pembentukan karakter siswa?
4. Bagaimanakah Hubungan antara Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan Karakter Siswa?

---

<sup>1</sup> Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter ( strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 207.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah hanya dibatasi pada ;

- Apakah Isi yang terkandung dari nilai-nilai Pancasila ?
- Bagaimana nilai-nilai dalam Pancasila dapat membentuk karakter siswa ?
- Bagaimana Hubungan Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Studi Pendidikan kewarganegaraan dengan karakter siswa ?

### **D. Perumusan masalah**

Berdasarkan pada pembatasan masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Apakah terdapat Hubungan antara Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Studi Pendidikan kewarganegaraan dengan karakter siswa?

### **E. Kegunaan Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini:

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman, serta sebagai wadah praktek untuk mengaplikasikan ilmu yang selama ini didapat dalam proses perkuliahan.
2. Bagi guru, sebagai masukan untuk mengembangkan proses Pembelajaran berdedikasi pada karakter yang ditunjukkan pada anak didiknya.
3. Bagi masyarakat, sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dan studi banding dengan bacaan ini.
4. Bagi pemerintah, sebagai masukan untuk menentukan kebijakan yang dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **I. Konsep karakter Siswa**

###### **a Konsep karakter**

Pembentukan karakter merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Oleh karena itu, diperlukan kepedulian oleh berbagai pihak, baik oleh pemerintah, masyarakat, keluarga maupun sekolah. Pendidikan karakter harus menyertai semua aspek kehidupan termasuk di lembaga pendidikan. Idealnya pembentukan karakter diintegrasikan ke seluruh aspek kehidupan, termasuk kehidupan sekolah.

Karakter dapat diartikan sebagai sistem daya juang (daya dorong, daya gerak, dan daya hidup) yang berisikan tata nilai kebajikan akhlak dan moral yang terpatri dalam diri manusia. Tata nilai itu merupakan perpaduan aktualisasi potensi dari dalam diri manusia serta internalisasi nilai-nilai akhlak dengan moral dari luar (lingkungan) yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku. Dengan kata lain, karakter adalah nilai kebajikan akhlak dan moral yang terpatri dan menjadi nilai intrinsik dalam diri manusia yang melandasi pemikiran, sikap dan perilakunya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> H. Syahril Syarbaini, *Pendidikan Pancasila: Implementasi Nilai-nilai Karakter Bangsa di Perguruan Tinggi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 211.

Karakter bangsa adalah akumulasi atau sinergi dari karakter individu-individu warga Negara yang berproses secara terus-menerus dan kemudian mengelompok. Karakter bangsa Indonesia merupakan kristalisasi nilai-nilai kehidupan nyata bangsa Indonesia yang merupakan perwujudan dan pengamalan Pancasila.<sup>2</sup>

Pembangunan Karakter dapat dilakukan dengan membentuk kebiasaan khususnya penanaman kebiasaan yang baik. pembangunan karakter sangat dipengaruhi oleh lingkungan, mulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang kemudian meluas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pembangunan karakter bangsa harus mendapat prioritas utama dalam pembangunan nasional. Hal ini dimaksudkan agar bangsa Indonesia terhindar dari berbagai krisis.<sup>3</sup>

Secara umum istilah “karakter” yang sering disamakan dengan istilah “temperamen”, “tabiat”, “watak” atau “akhlak” yang memberinya sebuah definisi sesuatu yang menekankan unsur psikososial yang dikaitkan dengan pendidikan dan *konteks* lingkungan. Secara harfiah menurut beberapa bahasa, karakter memiliki berbagai arti seperti : “*kharacter*” (latin) berarti *instrument of marking*, “*charessein*” (Perancis) berarti *to engrave* (mengukir), “watek” (jawa) berarti ciri wanci ; “watak” (Indonesia) berarti sifat pembawaan yang mempengaruhi tingkah laku, budi pekerti, tabiat dan peringai.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> *Ibid.* hlm. 215.

<sup>4</sup> Achmad Husen, Muhammad Japar, Yuyus Kardiman, *Model Pendidikan Karakter (sebuah pendekatan Pembelajaran monolitik di Universitas Negeri Jakarta)*, (Jakarta: Lembaga penerbit Fakultas ilmu social Universitas Negeri Jakarta, 2010), hal.9.

Dalam Pengertian harfiah, sebagian para ahli berpendapat bahwa karakter mempunyai makna psikologis atau sifat kejiwaan karena terkait dengan aspek kepribadian (*Personality*). Akhlak atau budi pekerti, tabiat, watak, atau sifat kualitas yang membedakan seseorang dari yang lain atau kekhasan (*Particular quality*) yang dapat menjadikan seseorang terpercaya dari orang lain. Dari konteks inipun, karakter mengandung unsur moral, sikap bahkan perilaku karena untuk menentukan apakah seseorang memiliki akhlak atau budi pekerti yang baik, hanya akan terungkap pada saat seseorang itu melakukan perbuatan atau perilaku tertentu.<sup>5</sup>

Karakter adalah pisau bermata dua. Mata pisau yang pertama bisa kita pakai untuk mengiris sayur dan memotong daging. Sedangkan mata pisau yang berikutnya lagi bisa saja melukai muka kita sendiri hingga penuh darah. Setiap karakter memiliki dua sisi yang saling bertolak belakang. Anak yang memiliki keyakinan yang tinggi akan memiliki dua kemungkinan yang berbeda dan berlawanan. Kemungkinan yang pertama adalah tumbuhnya sifat berani sebagai buah keyakinan diri yang dimilikinya itu. Sedangkan kemungkinan kedua adalah munculnya sifat sembrono dan kurang perhitungan karena terlalu yakin dengan kemampuan atau kalkulasinya. Demikian juga dengan rasa takut. Rasa takut ini akan melahirkan sikap hati-hati di satu sisi atau sikap pengecut di sisi yang lain.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> *Ibid.* hlm. 10.

<sup>6</sup> Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah* (Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi, 2010), hlm. Xii.

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” (menandai) yaitu menandai tindakan atau tingkah laku seseorang dan memfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam tindakan atau tingkah laku. Istilah karakter erat kaitannya dengan *Personality* (kepribadian) seseorang. Seseorang dapat disebut sebagai “orang yang berkarakter” (*a person of character*) apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral.<sup>7</sup> Oleh sebab itu, seseorang yang berperilaku tidak jujur, kejam atau rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek, sementara orang yang berperilaku jujur, suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia.

Menurut Rutland karakter berasal dari akar kata bahasa Latin yang berarti “dipahat”. Sebuah kehidupan, seperti sebuah blok granit yang dengan hati-hati dipahat ataupun dipukul secara sembarangan yang pada akhirnya akan menjadi sebuah mahakarya atau puing-puing yang rusak. Karakter gabungan dari kebajikan dan nilai-nilai yang dipahat dalam batu hidup tersebut, akan menyatakan nilai yang sebenarnya. Tidak ada perbaikan yang bersifat kosmetik, tidak ada susunan dekorasi yang dapat membuat batu yang tidak berguna menjadi suatu seni yang bertahan lama. Hanya karakter yang dapat melakukannya.<sup>8</sup>

Diungkapkan pula oleh Q-Annes dan Hanbali, bahwa karakter adalah lautan, tak terselami dan tak dapat diintervensi. Hal ini memperkuat bahwa karakter akan membedakan seseorang dengan orang lain. Dijelaskan lebih lanjut bahwa orang yang memiliki karakter kuat adalah mereka yang tidak mau dikuasai

---

<sup>7</sup> Ratna Megawangi, *Semua Berakar Pada Karakter* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007), hal.83.

<sup>8</sup> Rutland, Mark, “Karakter Itu Penting,” dalam M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hal.12.

oleh sekumpulan realitas yang telah ada begitu saja dari sana-nya, sementara, orang yang memiliki karakter lemah adalah orang yang tunduk pada sekumpulan kondisi yang telah diberikan kepadanya tanpa dapat menguasainya.<sup>9</sup>

Hornby dan Parnwell mengungkapkan karakter secara harfiah adalah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi.<sup>10</sup> Dilain sisi Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak. Serta menurut Kamisa berkarakter artinya mempunyai watak, mempunyai kepribadian.

Dalam Dorland's Pocket Medical Dictionary dinyatakan bahwa karakter adalah sifat nyata dan berbeda yang ditunjukkan oleh individu, sejumlah atribut yang dapat diamati pada individu. Di dalam kamus Psikologi juga dinyatakan bahwa karakter adalah suatu kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang, biasanya mempunyai kaitan dengan sifat-sifat yang relative tetap.<sup>11</sup>

Menurut H. Soemarno Soedarsono mendefinisikan karakter adalah nilai-nilai yang terpatri dalam diri kita melalui pendidikan, pengalaman, percobaan, pengorbanan, dan pengaruh lingkungan, dipadukan dengan nilai-nilai dari dalam

---

<sup>9</sup> Bambang Q-Anees, Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis AL-QURAN* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), hal.1-2.

<sup>10</sup> Hornby,A.S. dan Parnwell,E.C., "Learner's Dictionary," dalam M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa* ( Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 12

<sup>11</sup> Dorland's Pocket Medical Ditionary, "Philadelphia," dalam M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa* ( Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 12.

diri manusia menjadi semacam nilai intrinsik yang mewujud dalam sistem daya juang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku kita.<sup>12</sup>

Sedangkan Hermawan Kertajaya mengemukakan bahwa karakter adalah “ciri khas” yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah “asli” dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, dan merupakan “mesin” yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu. Ciri khas ini pun yang diingat oleh orang lain tentang orang tersebut, dan menentukan suka atau tidak sukanya mereka terhadap sang individu. Karakter memungkinkan perusahaan atau individu untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan karena karakter memberikan konsistensi, integritas, dan energi. Orang yang memiliki karakter yang kuat, akan memiliki momentum untuk mencapai tujuan. Di sisi lain, mereka yang karakternya mudah goyah, akan lebih lambat untuk bergerak dan tidak bisa menarik orang lain untuk bekerja sama dengannya.<sup>13</sup>

Prof. Dr. H.M. Quraish Shihab mengungkapkan pula definisi karakter yaitu himpunan pengalaman, pendidikan, dan lain-lain yang menumbuhkan kemampuan di dalam diri kita, sebagai alat ukir sisi paling dalam hati manusia yang mewujudkan baik pemikiran, sikap, dan perilaku termasuk akhlak mulia dan budi pekerti.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> H. Soemarno Soedarsono, *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hal.16.

<sup>13</sup> Hermawan Kertajaya, “Grow With Character: The Model Marketing,” dalam M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010, hlm. 13.

<sup>14</sup> H.M. Quraish Shihab, dalam H. Soemarno Soedarsono, *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 16.

Dari banyak ahli yang telah mendefinisikan tentang konsep arti karakter bahwasannya menurut Dasim Budimansyah karakter itu sebagai nilai-nilai kebajikan (tahu nilai kebajikan, mau berbuat baik, dan nyata berkehidupan baik) yang terpatrit dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olah raga yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan.<sup>15</sup>

Secara Psikologis karakter individu dimaknai sebagai hasil keterpaduan empat bagian, yakni olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa dan karsa. Olah hati berkenaan dengan perasaan, sikap dan keyakinan/keimanan menghasilkan karakter jujur dan bertanggung jawab. Olah pikir berkenaan dengan proses nalar guna mencari dan menggunakan pengetahuan secara kritis, kreatif dan inovatif menghasilkan pribadi cerdas. Olah raga berkenaan dengan proses persepsi, kesiapan, peniruan, manipulasi, dan penciptaan aktifitas baru disertai sportivitas menghasilkan sikap bersih, sehat, dan menarik. Olah rasa dan karsa berkenaan dengan kemauan dan kreativitas yang tercermin dalam kepedulian, citra, dan penciptaan kebaruan menghasilkan kepedulian dan kreatifitas. Dengan demikian terdapat enam karakter utama dari seorang individu yakni jujur, bertanggung jawab, cerdas, bersih, sehat, peduli, dan kreatif.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Dasim Budimansyah, *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa* (Bandung: Widya Aksara Press, 2010), hlm. 23-24.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 23-24.

OLAH HATI  Jujur	OLAH PIKIR  Cerdas
OLAH RAGA  Bersih dan Sehat	OLAH RASA DAN KARSA  Peduli dan Kreatif

Keenam karakter utama yang hendak dikembangkan dalam setiap pribadi manusia Indonesia sudah secara tersurat dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah<sup>17</sup>

Dari beberapa Pengertian tersebut dapat dinyatakan bahwa karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain serta secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olah raga yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. Seseorang dapat dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*

## **b Konsep Siswa**

Dalam bahasa Indonesia ada tiga sebutan untuk pelajar, yaitu *murid*, *anak didik*, dan *peserta didik*. Sebutan *murid* bersifat umum, sama umumnya dengan sebutan *anak didik* dan *peserta didik*. Istilah *murid* kelihatannya khas pengaruh agama islam. Didalam islam istilah ini diperkenalkan oleh kalangan sufi. Istilah *murid* dalam tasawuf mengandung Pengertian orang yang sedang belajar, menyucikan diri, dan sedang berjalan menuju Tuhan, yang paling menonjol dalam istilah itu ialah kepatuhan murid pada guru. Patuh disini adalah dalam arti tidak membantah sama sekali. Hubungan guru dan murid adalah hubungan searah. Pengajaran berlangsung dari subyek ke obyek (murid). Dalam ilmu pendidikan hal ini disebut pengajaran berpusat pada guru.<sup>18</sup>

Sebutan *anak didik* mengandung Pengertian guru menyayangi murid seperti anaknya sendiri. Faktor kasih sayang guru terhadap anak didik dianggap salah satu kunci keberhasilan pendidikan. Dalam sebutan anak didik agaknya pengajaran masih berpusat pada guru, tetapi tidak lagi seketat pada hubungan guru dan murid.<sup>19</sup>

Sebutan Peserta didik adalah sebutan yang paling mutakhir. Istilah ini menekankan pentingnya murid berpartisipasi dalam proses Pembelajaran. Dalam sebutan ini aktifitas pelajar dalam proses pendidikan dianggap salah satu kunci. Jika dipresentasikan kira-kira begini: pada pengajaran guru\_murid kegiatan 100% pada guru, murid 0%; pada pengajaran guru\_anak didik, mungkin 75% pada guru, 25% pada anak didik; pada pengajaran guru\_peserta didik, 50% pada guru,

---

<sup>18</sup> Bambang Q-Anees, Adang Hambali, *Op.Cit.* hlm. 71

<sup>19</sup> *Ibid.*

sedangkan 50% pada murid. dalam pandangan paling mutakhir peserta didik aktif sampai dengan kira-kira 75%, bahkan bila mungkin biarlah guru berperan 0%. Jadi perubahan istilah dari murid ke anak didik kemudian menjadi peserta didik, agaknya bermaksud memberikan perubahan pada peran pelajar dalam proses Pembelajaran.<sup>20</sup>

Siswa merupakan subjek dalam belajar. Menurut Sardiman AM bahwa siswa atau peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Jadi dalam proses belajar-mengajar yang diperhatikan pertama kali adalah siswa/anak didik.<sup>21</sup>

Dalam Pengertian umum, anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sedang dalam arti sempit anak didik ialah anak (pribadi yang belum dewasa) yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik.<sup>22</sup>

Anak didik memiliki beberapa karakteristik, diantaranya:

- a. Belum memiliki pribadi dewasa susila sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik.
- b. Masih menyempurnakan aspek tertentu dari kedewasaannya, sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik.

---

<sup>20</sup> *Ibid.* hlm. 72.

<sup>21</sup> Sardiman AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 111.

<sup>22</sup> Sutari Imam Barnadib, "Pengantar Ilmu Pendidikan," dalam Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 23.

- c Sebagai manusia memiliki sifat-sifat dasar yang sedang ia kembangkan secara terpadu, menyangkut seperti kebutuhan biologis, rohani, sosial, intelegensi, emosi, kemampuan berbicara, perbedaan individual dan sebagainya.<sup>23</sup>

Peserta didik berstatus sebagai subjek didik. Pandangan modern cenderung menyebut demikian oleh karena peserta didik (tanpa pandang usia) adalah subjek atau pribadi yang otonom, yang ingin diakui keberadaannya. Selaku pribadi yang memiliki ciri khas dan otonom, ia ingin mengembangkan diri (mendidik diri) secara terus-menerus guna memecahkan masalah-masalah hidup yang dijumpai sepanjang hidupnya.<sup>24</sup>

Menurut Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional (sisdiknas) yang dimaksud Peserta didik, tidak terbatas pada anak sekolah namun lebih dari itu, yaitu anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses Pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>25</sup>

Dalam dunia pendidikan, Siswa merupakan elemen yang mendapat perhatian cukup besar atau bisa dikatakan sangat besar. Karena siswalah yang menjadi target kegiatan atau target proses kegiatan belajar-mengajar disekolah, sehingga ketika ingin melihat keberhasilan sebuah kegiatan belajar-mengajar

---

<sup>23</sup> Siti Meichati, "Pengantar Ilmu Pendidikan," dalam Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 24.

<sup>24</sup> Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo., *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 52.

<sup>25</sup> Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003, dalam Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.305.

maka alat ukur yang jelas adalah melihat out put dari sekolah tersebut yakni siswa.

Tidak ada satu sekolah yang didalamnya tidak terdapat siswa, karena siswa merupakan komponen sentral dalam pelaksanaan Pembelajaran disekolah. Semua anak yang sudah mendaftarkan diri kemudian diterima dalam suatu sekolah secara otomatis menjadi tanggung jawab sekolah. Mereka perlu diurus, diatur, dan diadministrasikan sehingga mencukupi untuk mendapatkan perlakuan sebagaimana diharapkan orang tua yang menitipkannya ke sekolah.

Dari beberapa Pengertian diatas dapat disimpulkan mengenai pengertian siswa yaitu orang atau sebagaimana disebut siswa atau pun peserta didik yang dimana sebagai subjek dalam mengikuti suatu proses Pembelajaran disekolah dengan maksud untuk menuntut ilmu dan mendapat bimbingan dari seorang pendidik serta terdaftar sebagai objek didik dalam suatu lembaga pendidikan.

### **c Konsep Karakter Siswa**

Karakter siswa dapat diartikan sebagai orang atau sebagaimana disebut siswa atau pun peserta didik yang dimana sebagai subjek dalam mengikuti suatu proses Pembelajaran disekolah yang memiliki kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain dan dapat dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.

## II. Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila

### a Konsep Pemahaman

Pemahaman mengacu kepada kemampuan memahami makna materi. Aspek ini satu tingkat di atas pengetahuan dan merupakan tingkat berpikir yang rendah.<sup>26</sup> Pemahaman mempunyai keterkaitan yang erat dengan pengetahuan, karena sebelum seseorang memahami sesuatu terlebih dahulu harus mengetahui tentang sesuatu itu. Pada hakikatnya pengetahuan berasal dari pengalaman dan kesan-kesan yang dialami oleh seseorang pada masa lalu sehingga mampu untuk mengetahui apa yang dilihatnya menjadi suatu kenyataan yang dirasakan baru.

Menurut Nana Sudjana, pemahaman dapat dibedakan kedalam tiga kategori.<sup>27</sup>;

- a) Pemahaman terjemah: mulai dari arti terjemah dalam arti yang sebenarnya, misalnya dari bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia.
- b) Pemahaman penafsiran: yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan dengan yang pokok dengan yang bukan pokok.
- c) Pemahaman ekstrapolasi: dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu dimensi, kasus ataupun masalah.

---

<sup>26</sup> Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.35.

<sup>27</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 24.

Menurut Blom paham merupakan salah satu yang termaksud dalam ranah kognitif. Bloom mengatakan bahwa pemahaman mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.<sup>28</sup> Menurut davies, pemahaman merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu menghubungkannya dengan isi pelajaran lainnya.<sup>29</sup> Dalam pemahaman menurut arikunto peserta didik diminta untuk membuktikan bahwa peserta didik memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.<sup>30</sup>

Berdasarkan teori diatas dapat diasumsikan bahwa pemahaman merupakan salah satu ranah kognitif dengan tujuan untuk seseorang dapat menangkap arti, memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari. Pemahaman termaksud ranah kognitif yang dikemukakan oleh Bloom sebagai berikut:

- a Pengetahuan merupakan tingkat terendah tujuan ranah kognitif berupa pengenalan dan penguatan kembali terhadap pengetahuan tentang fakta, istilah atau prinsip-prinsip dalam bentuk seperti mempelajari.
- b Pemahaman merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami/mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu menghubungkannya dengan isi pelajaran lain.
- c Penggunaan/penerapan, merupakan kemampuan menggunakan generalisasi atau abstraksi lainnya yang sesuai dalam situasi konkret dan /atau situasi baru
- d Analisis, merupakan kemampuan menjabarkan isi pelajaran kebagian-bagian yang menjadi unsur pokok.

---

<sup>28</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 27.

<sup>29</sup> *Ibid.* hlm. 203.

<sup>30</sup> *Ibid.*

- e Sintesis, merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- f Evaluasi, merupakan kemampuan menilai isi pelajaran untuk suatu maksud atau tujuan tertentu.<sup>31</sup>

Dari teori bloom diatas dapat diasumsikan bahwa pemahaman merupakan tingkat kedua dari ranah kognitif sebagai proses dari tujuan siswa dalam belajar. Berkaitan dengan hal tersebut, siswa merupakan seseorang yang sedang belajar dalam bangku sekolah, siswa dalam belajar juga pasti dibutuhkan kemampuan untuk memahami pelajaran sebagai ranah kognitif.

Pemahaman menurut Ngalim Purwanto adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami tentang arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.<sup>32</sup>. Jadi seseorang memahami sesuatu adalah seseorang yang mampu mengerti, menjelaskan, dan memberikan contoh terhadap sesuatu yang diketahuinya. Suharsimi arikunto dalam bukunya Dasar-dasar evaluasi pendidikan menegaskan bahwa dengan pemahaman siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara Fakta-fakta atau konsep.<sup>33</sup> Kata kerja operasional yang biasa dipakai dalam rumusan TIK untuk jenjang pemahaman, diantaranya : membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan,

---

<sup>31</sup> Ibid. hlm. 202-204.

<sup>32</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 44.

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.118.

mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, mengambil kesimpulan.<sup>34</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pemahaman merupakan seseorang itu tahu apa yang harus dilakukan terhadap apa yang diketahui yakni diantaranya dapat untuk menjelaskan, membedakan, memberi contoh dan menyimpulkan.

#### **b Konsep Nilai-nilai Pancasila**

Rumusan Pancasila sebagaimana termaktub dalam Pembukaan UUD 1945 merupakan perwujudan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.<sup>35</sup> Perwujudan nilai-nilai luhur itu menjadi dasar Negara Indonesia yang berbunyi "...dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta mewujudkan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia".

Bagi bangsa Indonesia, Pancasila yang terdiri atas lima sila, lima dasar, atau lima asas, kelima sila itu merupakan satu totalitas yang senyawa/sejiwa sehingga tidak mungkin diputarbalikkan tata urutannya dalam cara pemahaman dan penerapannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

---

<sup>34</sup> Ngalim Purmanto, *Op.Cit.* hlm. 44-45.

<sup>35</sup> Abu'Amar, *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Smp dan Mts kelas Viii* (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hal.7.

Menurut Muhammad Yamin, bahwa dalam bahasa Sanskerta perkataan “Pancasila” memiliki dua macam arti secara leksikal, yaitu<sup>36</sup>

“panca” artinya *Lima*

“syila” artinya *bantu sendi, alas atau dasar*

“syiila” artinya *peraturan tingkah laku yang baik, yang penting atau yang senonoh*

Kelima sila dalam Pancasila merupakan totalitas yang sudah berupa satu inti yang tidak boleh diperas lagi. Nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila itu menjadi rujukan bersama bangsa Indonesia dalam penyelenggaraan Negara, memelihara keutuhan Negara, membimbing bangsa dalam mewujudkan tujuan nasional.<sup>37</sup>

Sebelum membahas mengenai nilai-nilai Pancasila, maka kita harus pahami terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan Nilai.

Nilai atau “*value*” (bahasa Inggris) termasuk bidang kajian filsafat. Persoalan-persoalan tentang nilai dibahas dan dipelajari salah satu cabang filsafat yaitu filsafat Nilai. Filsafat sering juga diartikan sebagai ilmu tentang nilai-nilai. Istilah nilai didalam bidang filsafat dipakai untuk menunjuk kata benda abstrak yang artinya “keberhargaan” (*Worth*) atau kebaikan (*goodness*), dan kata kerja yang artinya suatu tindakan kejiwaan tertentu dalam menilai atau melakukan penilaian.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Surajiyo, Agus Wiyanto, *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi* (Jakarta: Inti Prima Promosindo, 2009), hal.28.

<sup>37</sup> Abu’Amar, *Op. Cit.*

<sup>38</sup> H. Kaelan, *Pendidikan Pancasila* (Yogyakarta: Paradigma, 2003), hal.87.

Menilai berarti menimbang, suatu kegiatan manusia untuk menghubungkan sesuatu dengan sesuatu yang lain. Kemudian untuk selanjutnya diambil keputusan. Keputusan itu merupakan keputusan nilai yang dapat menyatakan berguna atau tidak berguna, benar atau tidak benar, baik atau tidak baik, indah atau tidak indah. Keputusan nilai yang dilakukan oleh subjek penilai tentu berhubungan dengan unsur-unsur yang ada pada manusia sebagai subjek penilai, yaitu unsur-unsur jasmani, akal, rasa, karsa (kehendak) dan kepercayaan. Sesuatu itu dikatakan bernilai apabila sesuatu itu berharga, berguna, benar, indah, baik, dan lain sebagainya.<sup>39</sup>

Menurut Max Scheler, nilai-nilai yang ada tidaklah sama luhur dan sama tingginya. Nilai-nilai itu ada yang lebih tinggi dan ada pula yang tingkatannya lebih rendah dibandingkan dengan nilai-nilai lainnya.<sup>40</sup>

Berdasarkan tinggi rendahnya suatu nilai, maka dikelompokkanlah menjadi empat tingkatan, yaitu <sup>41</sup>

1. Nilai-nilai kenikmatan (enak atau tidak enak)
2. Nilai-nilai kehidupan (kesehatan dan kesejahteraan umum)
3. Nilai-nilai kejiwaan (keindahan, kebenaran dan pengetahuan)
4. Nilai-nilai kerohanian (kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa)

---

<sup>39</sup> *Ibid.*

<sup>40</sup> Max Scheler, dalam H. Kaelan, *Pendidikan Pancasila* (Yogyakarta: Paradigma, 2003), hal.88.

<sup>41</sup> *Ibid.*

Sementara nilai menurut Notonegoro, terbagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Nilai material, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi kehidupan jasmani manusia, atau kebutuhan material ragawi manusia.
2. Nilai Vital, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktifitas.
3. Nilai Kerohanian, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia, meliputi: nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai kebaikan, dan nilai religius.<sup>42</sup>

Di dalam *Dictionary of Sociology and Related Science* dikemukakan bahwa nilai adalah kemampuan yang dipercayai yang ada pada suatu benda untuk memuaskan manusia. Sifat dari suatu benda yang menyebabkan menarik minat seseorang atau kelompok. Jadi nilai itu pada hakikatnya adalah sifat atau kualitas yang melekat pada suatu objek, bukan objek itu sendiri. Sesuatu itu mengandung nilai artinya ada sifat atau kualitas yang melekat pada sesuatu itu.<sup>43</sup>

Jadi, hal yang mempunyai nilai tidak selalu berwujud benda material saja, tetapi juga yang tidak berwujud benda material. Bahkan sesuatu yang tidak berwujud benda material itu dapat mempunyai arti atau esensi yang sangat tinggi dan mutlak, nilai tersebut terdapat pada nilai-nilai religius yang bersumber pada kepercayaan atau keyakinan manusia.

Suatu nilai menjadi pegangan seseorang, norma dan prinsip hidup seseorang. Nilai dipilih secara bebas berarti bebas dari tekanan apapun. Nilai yang ditanamkan pada masa kecil bukanlah merupakan suatu nilai yang penuh bagi seseorang.

---

<sup>42</sup> *Ibid.* hal.89.

<sup>43</sup> "Dictionary of Sociology and Related Science," dalam Surajiyo, Agus Wiyanto, *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi* (Jakarta: Inti Prima Promosindo, 2009), hal.72-73.

Dalam kaitannya dengan derivasi atau penjabarannya maka nilai dapat dikelompokkan menjadi 3 macam:<sup>44</sup>

a Nilai Dasar

Nilai dasar bersifat universal karena menyangkut hakikat kenyataan obyektif segala sesuatu misalnya hakikat Tuhan, manusia atau segala sesuatu lainnya. Nilai dasar dapat juga disebut sebagai sumber norma yang pada gilirannya dijabarkan atau direalisasikan dalam suatu kehidupan yang bersifat praksis

b Nilai Instrumental

Untuk dapat direalisasikan dalam suatu kehidupan praksis maka nilai dasar harus memiliki formulasi serta parameter atau ukuran yang jelas. Nilai instrumental inilah yang merupakan suatu pedoman yang dapat diukur dan dapat diarahkan. Nilai instrumental merupakan suatu eksplisitasi dari nilai dasar

c Nilai Praksis

Nilai praksis pada hakikatnya merupakan penjabaran lebih lanjut dasar nilai instrumental dalam suatu kehidupan yang nyata. Sehingga nilai praksis ini merupakan perwujudan dari nilai instrumental

Maka dapat disimpulkan bahwa Nilai harus dapat dipilih dari berbagai alternatif secara bebas, diperhitungkan segala akibatnya, lalu diwujudkan karena nilai bisa merupakan kaidah hidup yang harus selalu dipelihara untuk

---

<sup>44</sup> Surajiyo, Agus Wiyanto, *Op.Cit.* hlm. 73-74.

perkembangan pribadi yang dimana sesuatu itu dikatakan bernilai apabila sesuatu itu berharga, berguna, benar, indah, baik, dan lain sebagainya

Pancasila sebagai nilai dasar yang fundamental adalah seperangkat nilai yang terpadu berkenaan dengan hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pancasila merupakan suatu pandangan hidup atau ideologi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, antar manusia, manusia dengan masyarakat atau bangsanya, dan manusia dengan alam lingkungannya.<sup>45</sup>

Dibawah ini merupakan bentuk nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila :<sup>46</sup>

a) Ketuhanan Yang Maha Esa

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Ketuhanan Yang Maha Esa adalah ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, hormat-menghormati kebebasan beribadah, toleransi, membina kerukunan beragama, kerja sama antara umat beragama, tidak memaksakan agama.

b) Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kemanusiaan yang adil dan beradab adalah persamaan derajat, persamaan hak, dan kewajiban asasi manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia, tenggang rasa, tidak semena-mena, solidaritas antar bangsa, perdamaian.

---

<sup>45</sup> H. Syahrial Syarbaini, Op. Cit, *Pendidikan Pancasila: Implementasi Nilai-nilai Karakter Bangsa di Perguruan Tinggi*, hlm. 25.

<sup>46</sup> Abu'Amar, *Op. Cit.*, hlm. 7-9

c) Persatuan Indonesia

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Persatuan Indonesia adalah cinta bangsa dan tanah air, sanggup dan rela berkorban, mengembangkan persatuan berdasarkan Bhinneka Tunggal Ika, mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.

d) Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/perwakilan

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan adalah musyawarah untuk mufakat, demokrasi, menghargai bahwa setiap warga Negara mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama, tanggung jawab (akuntabel), desentralisasi.

e) Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan, sikap adil dan merata, keseimbangan antara hak dan kewajiban, adanya jaminan sosial.

Pancasila merupakan cara dan Pandangan Hidup berbangsa dan bernegara.

konsep ini harus dieksploitasi kedalam dimensi-dimensi sebagai berikut.

a Dimensi realitas

Nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila harus diwujudkan sebagai cermin kondisi objektif yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat sekolah.

b Dimensi idealitas

Idealisme yang terkandung didalam Pancasila, bukanlah sekedar utopia tanpa makna, melainkan nilai-nilai yang hidup, tumbuh dan berkembang dalam masyarakat Indonesia yang dapat membangkitkan optimisme para siswa guna melihat hari depan secara prospektif, menuju hari esok yang lebih baik.

c Dimensi Fleksibilitas

Pancasila bukanlah barang jadi, yang sudah selesai dan tertutup menjadi sesuatu yang sakral, melainkan terbuka bagi pemikiran baru untuk memenuhi kebutuhan zaman yang terus-menerus berkembang.

Bentuk susunan Nilai-nilai Pancasila yang hierarkis – piramidal (kesatuan bertingkat dimana tiap sila dimuka merupakan basis sila lainnya) adalah:

1. Sila Pertama : Meliputi dan menjiwai sila kedua, sila ketiga, sila keempat, dan sila kelima
2. Sila kedua : Diliputi dan dijiwai sila Pertama, meliputi dan menjiwai sila ketiga, sila keempat, dan sila kelima.
3. Sila Ketiga : Diliputi dan dijiwai sila pertama dan sila kedua, meliputi dan menjiwai sila keempat dan sila kelima.
4. Sila Keempat : Diliputi dan dijiwai sila pertama, sila kedua dan sila ketiga, meliputi dan menjiwai sila kelima.
5. Sila Kelima : Diliputi dan dijiwai oleh seluruh sila-sila.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> H. Syahrial Syarbaini, *Op. Cit.* hlm. 43.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Pancasila merupakan satu kesatuan dari Nilai Luhur bangsa Indonesia yang terdiri dari lima sila dalam Pancasila yang menjadi acuan dan pokok dasar Negara dalam mengisi kemerdekaan serta menjadi kepribadian bangsa yang telah mempersatukan seluruh elemen bangsa serta menjadi pandangan hidup dalam mengatur hubungannya manusia dengan Tuhan, antarmanusia, manusia dengan masyarakat atau bangsanya, dan manusia dengan alam lingkungannya.

➤ Aktualisasi Pelaksanaan Nilai-nilai Pancasila

Pancasila bukanlah merupakan rangkaian kata-kata yang indah namun harus diwujudkan dan diaktualisasi dalam berbagai bidang dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>48</sup>

Aktualisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata 'aktual' yang berarti betul-betul ada, terjadi atau sesungguhnya. Aktualisasi adalah sesuatu mengaktualkan. Dalam masalah ini adalah bagaimana nilai-nilai Pancasila itu benar-benar dapat tercermin dalam sikap dan perilaku dari seluruh warga Negara, mulai dari aparaturnya dan pimpinan nasional sampai kepada rakyat biasa.

Aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara memerlukan kondisi dan iklim yang memungkinkan segenap lapisan masyarakat yang dapat mencerminkan nilai-nilai Pancasila itu dan dapat terlihat dalam perilaku yang sesungguhnya, bukan hanya sekedar lips

---

<sup>48</sup> Surajiyono, Agus Wiyanto, *Op. Cit.*, hlm. 121.

service untuk mencapai keinginan pribadi dengan mengajak orang lain mengamalkan nilai-nilai Pancasila sedangkan perilaku sendiri jauh dari nilai-nilai Pancasila yang sesungguhnya.<sup>49</sup>

Oleh sebab itu, merealisasikan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara sesungguhnya dapat dibedakan atas dua macam, yaitu aktualisasi obyektif dan aktualisasi subyektif. Aktualisasi Pancasila yang obyektif adalah pelaksanaan Pancasila dalam bentuk realisasi dalam setiap aspek penyelenggaraan Negara, baik dibidang legislative, eksekutif, yudikatif maupun semua bidang kenegaraan lainnya. Aktualisasi obyektif ini terutama berkaitan dengan realisasi dalam bentuk peraturan Perundang-undangan Negara Indonesia.

Aktualisasi Pancasila yang subyektif adalah pelaksanaan Pancasila dalam setiap pribadi, perseorangan, setiap warga Negara, setiap individu, setiap penduduk, setiap penguasa dan setiap orang Indonesia. Dengan demikian pelaksanaan Pancasila yang subyektif sangat berkaitan dengan kesadaran, ketaatan serta kesiapan individu untuk mengamalkan Pancasila. Aktualisasi Pancasila yang subyektif ini justru lebih penting dari aktualisasi yang obyektif, karena aktualisasi yang subyektif ini merupakan persyaratan keberhasilan aktualisasi yang obyektif.

Realisasi pelaksanaan Pancasila yang subyektif dilakukan secara berangsur-angsur dengan jalan pendidikan disekolah, dalam masyarakat, dalam keluarga, sehingga diperoleh berturut-turut:<sup>50</sup>

- a) Pengetahuan, sedapat mungkin yang lengkap (pengetahuan biasa, pengetahuan ilmiah dan kefilsafatan) dari Pancasila.

---

<sup>49</sup> *Ibid.* hlm 121-122.

<sup>50</sup> *Ibid.*.

- b) Kesadaran ialah selalu dalam keadaan mengetahui keadaan dalam diri sendiri, selalu ingat dan setia pada Pancasila.
- c) Ketaatan ialah selalu dalam keadaan bersedia melaksanakan Pancasila lahir batin.
- d) Kemampuan, ialah mampu untuk melaksanakan pancasila.
- e) Mentalitas, watak dan hati nurani, sehingga orang selalu melaksanakan seperti dengan sendirinya.

**c Konsep Pemahaman Nilai-nilai Pancasila**

Seseorang tahu apa yang harus dilakukan terhadap apa yang diketahui yakni diantaranya dapat untuk menjelaskan, membedakan, memberi contoh dan menyimpulkan dimana mengerti akan hakekat dari nilai-nilai luhur pancasila itu sendiri dan dapat diaktualisasikan khususnya didalam kehidupan pribadinya maupun dalam bermasyarakat dan bernegara.

### III. Konsep Pendidikan Kewarganegaraan

PKn berasal dari kata Pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.<sup>51</sup> Sedangkan Kewarganegaraan berasal dari dua kata, yaitu warga dan negara. Warga berarti anggota (keluarga, perkumpulan, dsb), sedangkan negara berarti organisasi dalam suatu wilayah yang mempunyai kekuasaan tertinggi yang sah dan ditaati oleh rakyat. Jadi warganegara adalah warga negara Indonesia baik yang tinggal di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia maupun diluar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mentaati atau tunduk pada peraturan Pemerintah Negara tersebut.

Pendidikan Kewarganegaraan yang sekarang kita kenal sekarang telah mengalami perjalanan panjang dan melalau kajian kritis sejak tahun 1960-an yang dikenal dengan mata pelajaran "civic" disekolah dasar dan merupakan embrio dari "Civic Education" sebagai "the Body of Knowledge". Pendidikan kewarganegaraan sebagai instrument pengetahuan (*the Body Of Knowledge*) diarahkan untuk membangun masyarakat demokrasi berkeadaban.<sup>52</sup>

Secara normatif, Pendidikan Kewarganegaraan memperoleh dasar hukum yang diatur dalam pasal 3 Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang kemudian disebut UU tentang Sisdiknas yang berbunyi:

---

<sup>51</sup> Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003, dalam Hasbullah, *Op. Cit.*, hlm.304-305.

<sup>52</sup> Syahril Syarbaini, *Implementasi Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 3.

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Ketentuan di atas harus dipahami sebagai pendidikan yang akan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa yang didasarkan pada nilai-nilai yang tumbuh, hidup, dan berkembang dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>53</sup>

Prof. Dr. Hamid Darmadi mendefinisikan Pendidikan Kewarganegaraan yaitu sebagai upaya menimbulkan sikap moral dan watak bangsa serta pendidikan politik kebangsaan yang membentuk watak dan kepribadian bangsa Indonesia yang bertanggung jawab, sadar hak dan kewajiban sebagai warga Negara, cinta tanah air, sehingga mampu menampilkan sikap dan perilaku patriot dalam wujud Bela Negara.<sup>54</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan suatu upaya untuk membangun *nation and character building*. Hal itu dapat dilaksanakan apabila secara dini kesadaran bela Negara ditanamkan kepada setiap warga Negara, untuk kemudian menjadi sikap mental dan nilai kewarganegaraan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan warga Negara yang memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara untuk membela Negara dengan perilaku cinta tanah air.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> *Ibid.*

<sup>54</sup> Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 76.

<sup>55</sup> *Ibid.* hlm. 81-82.

Dijelaskan pula menurut Zamroni materi Pkn yang baik adalah apa yang ada pada kehidupan warga Negara itu sendiri, hal itu berarti bahwa Pendidikan Kewarganegaraan harus dapat menyajikan realitas kehidupan berbangsa dan bernegara yang mencakup kehidupan masyarakat, politik, dan pemerintahan.<sup>56</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu bidang kajian yang mempunyai objek telaah kebajikan dan budaya kewarganegaraan, dengan menggunakan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu politik sebagai kerangka kerja keilmuan pokok serta disiplin ilmu lain yang relevan secara koheren diorganisasikan dalam bentuk program kurikuler kewarganegaraan, aktivitas sosial-kultural, dan kajian ilmiah kewarganegaraan.<sup>57</sup>

Adapun tujuan utama PKn adalah untuk menumbuhkan wawasan dan juga kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan bersendikan budaya bangsa, wawasan nusantara serta ketahanan nasional. PKn yang berhasil akan membuahkan sikap mental yang cerdas, penuh rasa tanggung jawab dari peserta didik. Namun, tentunya sikap ini harus disertai dengan perilaku :

- a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan menghayati nilai-nilai falsafah bangsa.
- b. Berbudi pekerti luhur, berdisiplin dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- c. Bersikap rasional, dinamis dan sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warganegara

---

<sup>56</sup> Zamroni, "Pendidikan Untuk Demokrasi Tantangan Menuju Civil Society," dalam H. Tukiran Taniredja. dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan: di Perguruan Tinggi Muhammadiyah* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 31-32.

<sup>57</sup> Syahrial Syarbaini, *Op. Cit*, hlm. 4.

- d. Bersifat profesional, yang dijiwai oleh kesadaran bela negara
- e. Aktif memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni untuk kepentingan kemanusiaan, bangsa dan negara.<sup>58</sup>

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi
3. Berkembang secara positif dan demokrasi untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> H. Tukiran Taniredja. dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan: di Perguruan Tinggi Muhammadiyah* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 5.

<sup>59</sup> Dasim Budimansyah, *Op. Cit.*, hlm. 121-122

Dari gambaran di atas, dapat disimpulkan bahwa PKn adalah suatu disiplin ilmu yang tujuan utamanya membina warga negara yang baik menurut syarat-syarat, kriteria dan ukuran, ketentuan-ketentuan pembukaan UUD 1945, dan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan warga negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh warga negara lainnya, serta bangsa dan negara.

## **B. Kerangka Berpikir**

Dalam hal Pemahaman nilai-nilai Pancasila, dimana untuk merealisasikan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara sesungguhnya dapat dibedakan atas dua macam, yaitu aktualisasi obyektif dan aktualisasi subyektif. Aktualisasi Pancasila yang obyektif adalah pelaksanaan Pancasila dalam bentuk realisasi dalam setiap aspek penyelenggaraan Negara, baik dibidang legislative, eksekutif, yudikatif maupun semua bidang kenegaraan lainnya. Aktualisasi obyektif ini terutama berkaitan dengan realisasi dalam bentuk peraturan perundang-undangan Negara Indonesia.

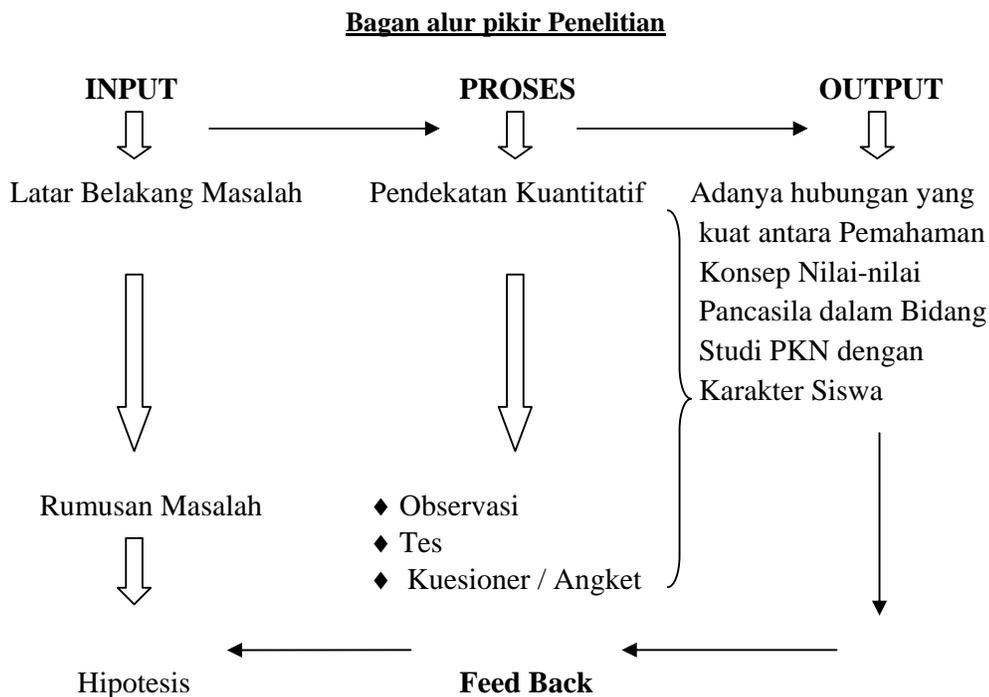
Aktualisasi Pancasila yang subyektif adalah pelaksanaan Pancasila dalam setiap pribadi, perseorangan, setiap warga Negara, setiap individu, setiap penduduk, setiap penguasa dan setiap orang Indonesia. Dengan demikian pelaksanaan pancasila yang subyektif sangat berkaitan dengan kesadaran, ketaatan serta kesiapan individu untuk mengamalkan Pancasila. Aktualisasi Pancasila yang subyektif ini justru lebih penting dari aktualisasi yang obyektif, karena aktualisasi yang subyektif ini merupakan persyaratan keberhasilan aktualisasi yang obyektif.

Aktualisasi adalah sesuatu mengaktualkan. Dalam masalah ini adalah bagaimana nilai-nilai Pancasila itu benar-benar dapat tercermin dalam sikap dan perilaku dari seluruh warga Negara, mulai dari aparaturnya dan pimpinan nasional sampai kepada rakyat biasa.

Pemahaman mengenai nilai-nilai pancasila dapat memberi makna bagi kehidupan siapa saja khususnya bagi remaja selama diyakini bahwa pancasila memiliki fungsi keshalehan pribadi dan keshalehan sosial dalam kehidupan yang

dinamis, maka dinamika Peserta didik dalam memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila merupakan realitas sosial yang penting dikaji sejalan dengan rentannya anak didik saat ini untuk melakukan hal-hal yang negatif.

Dengan mengaktualisasi nilai-nilai Pancasila dapat membentuk suatu karakter dari setiap individu siswa, karena tanpa karakter seseorang dengan mudah melakukan sesuatu apa pun yang dapat menyakiti atau menyengsarakan orang lain. Oleh karena itu, kita perlu membentuk karakter untuk mengelola diri dari hal-hal negatif. Karakter yang terbangun melalui Pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila yang telah dipelajarinya diharapkan akan mendorong setiap manusia untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan suara hatinya. Untuk memperjelas alur pikir Penelitian ini maka penulis membuat skema penelitian sebagai berikut :



### **C. Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis penelitiannya dirumuskan sebagai berikut:

”Terdapat Hubungan Antara Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan Karakter Siswa”

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau fakta empiris tentang hubungan antara Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Studi PKn dengan Karakter Siswa di SMPN 78 Jakarta.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung sejak bulan Maret sampai Mei 2011.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 78 Jakarta, Jalan Perunggu, Jakarta Pusat.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Studi PKN yang disebut sebagai variabel bebas dan diberi simbol X, dan variabel Karakter siswa yang disebut variabel terikat dan diberi simbol Y.

#### **D. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional adalah penelitian yang melihat hubungan antara dua variabel atau lebih, variabel yang diteliti untuk melihat hubungan yang terjadi diantara variabel tersebut tanpa mencoba untuk merubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut. Metode ini dipilih, karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Studi Pkn (variabel bebas) yang diberi simbol X dengan Karakter Siswa (variabel terikat) yang diberi simbol Y.

#### **E. Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu penarikan sampel secara acak sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 78 Jakarta yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 160 siswa.. Sampel penelitian ditetapkan secara purposive (tertentu). Maka sampel yang diambil adalah 40 siswa dari 4 kelas yang masing-masing kelas diambil 10 siswa.

## **F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah melalui instrumen penelitian dengan menggunakan tes Pilihan ganda untuk variabel X dan kuesioner/angket untuk variabel Y. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien agar peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.199.

Tabel. 3.1

**KISI - KISI INSTRUMEN PEMAHAMAN KONSEP NILAI-NILAI PANCASILA (Variabel X)**

Indikator Nilai-nilai Pancasila	Indikator Pemahaman				Jumlah Butir
	Menjelaskan	Membedakan	Memberi Contoh	Menyimpulkan	
Pancasila	2, 3, 5	8		1, 6, 4, 7	8
Sila 1 Ketuhanan		9, 13	11, 12	10, 14	6
Sila 2 Kemanusiaan			16, 17, 18	15, 19	5
Sila 3 Persatuan	21, 23	24, 26	22	20, 25	7
Sila 4 Kerakyatan	27	28, 33, 34,	32	29, 30, 31	8
Sila 5 Keadilan	36,	38, 39	40, 41	35, 37, 42	8
<b>Jumlah</b>					<b>42</b>

Untuk mengisi Instrumen tentang Pemahaman Nilai-nilai Pancasila disediakan dalam bentuk tes pilihan ganda. Dari setiap butir pertanyaan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dan setiap jawaban mempunyai skor 1 dan skor 0, dengan tingkat jawabannya jika jawaban benar mendapatkan skor 1 dan jika salah mendapatkan skor 0. Untuk lebih jelasnya dapat melihat tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2 Kolom alternatif jawaban untuk tes Pemahaman Nilai-nilai Pancasila**

<b>Pilihan</b>	<b>Skor</b>
<b>Benar</b>	1
<b>Salah</b>	0

- Cara pengisiannya responden hanya menuliskan tanda silang (X) dari pilihan jawaban yang tersedia.

Tabel 3.3

**KISI – KISI INSTRUMEN KARAKTER SISWA (VARIABEL Y)**

No	Variabel	Aspek / Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Item Positif	Item Negatif
2	Pembentukan Karakter Siswa	Olah Hati	❖ Pribadi Jujur dan bertanggung jawab.	↔ Perasaan jujur hati seseorang ↔ Menunjukkan Sikap atau perbuatan bertanggung jawab ↔ Keyakinan / keimanan dalam diri individu	3 1, 2, 6 7, 8	4, 5
		Olah Pikir	➤ Pribadi cerdas.	↔ Proses nalar guna mencari dan menggunakan pengetahuan secara kritis, kreatif dan inovatif	9, 10, 11, 12	

No	Variabel	Aspek / Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Item Positif	Item Negatif
		Olah Raga	✓ Pribadi bersih, sehat, dan menarik.	↔ Persepsi ↔ Kesiapan serta dalam memanfaatkan waktu luang ↔ Peniruan atau manipulasi ↔ Penciptaan aktifitas baru disertai sportivitas	15  17 14, 16	19 13 18
		Olah Rasa dan Karsa	✓ kepedulian dan kreatifitas	↔ kemauan dan kreativitas yang tercermin dalam kepedulian, citra, dan penciptaan kebaruan ↔ Menghargai setiap individu	20, 24  22, 27	21, 23, 26  25

Untuk mengisi skala likert dalam instrument penelitian telah disediakan jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dan tiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat melihat tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4**

**Kolom alternatif jawaban untuk variabel Y skala prilaku**

<b>Pilihan</b>	<b>S</b>	<b>Sr</b>	<b>KK</b>	<b>P</b>	<b>TP</b>
<b>Positif</b>	5	4	3	2	1
<b>Negatif</b>	1	2	3	4	5

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila instrument itu mampu mengukur apa yang diinginkan secara tepat, artinya dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya yang kurang berarti memiliki validitas yang rendah.

Proses pengembangan instrument dimulai dengan diadakan analisis validitas instrument. Analisis ini dilakukan melalui uji coba instrument. Analisis validitas instrument dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk tes dan angket.

Tahap berikutnya konsep instrument ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrument tersebut telah mengukur indikator dari variabel Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dan Karakter Siswa. Langkah selanjutnya adalah instrument diuji cobakan kepada 36 siswa-siswi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu menggunakan rumus Product Moment Correlation criteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,329$ .

Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka butir pernyataan dianggap valid, sedangkan jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan lagi dan harus **didrop**.

Rumus untuk menghitung validitas butir adalah sebagai berikut:<sup>2</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

$\sum X$  : Jumlah skor distribusi X

$\sum Y$  : Jumlah skor distribusi Y

$\sum xy$  : Jumlah perkalian skor X dan Y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi Y

n : Jumlah sampel.

<sup>2</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 369.

## 2. Reliabilitas Instrument

Reliabilitas suatu alat pengukur adalah derajat keajegan atau ketepatan alat tersebut dalam mengukur apa saja yang diukurnya. Reliabilitas juga menunjukkan ada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya dapat dipercaya. Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus Alpa Cronbach untuk memperoleh  $r_{11}$  sebagai berikut:<sup>3</sup>

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$n$  = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians Butir

$\sigma_t^2$  = Jumlah Varian Total

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.109.

## G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Studi PKn dengan karakter siswa di SMP Negeri 78 Jakarta, digunakan rumus korelasi product moment pearson yaitu dengan menghubungkan variabel x dan variabel y.

Sebelum dilakukan uji hipotesis akan dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan linieritas.

Hipotesis diajukan:

- $H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Studi PKn sebagai variabel bebas (x) dengan Karakter siswa sebagai variabel terikat (y).
- $H_1$  : Terdapat hubungan antara Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Studi PKn sebagai variabel bebas (x) dengan Karakter Siswa sebagai variabel terikat (y).

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan uji korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Adapun rumus persamaan regresinya sebagai berikut:<sup>4</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dicari dengan rumus:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

---

<sup>4</sup> Sudjana, *Op.Cit.* hlm. 315.

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi produk momen uji normalitas (uji liliefors) untuk mengetahui normalitas data pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah:<sup>5</sup>

$$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

$L_0$  : harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  : peluang angka baku

$S(Z_i)$  : proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

$H_0$  = galat taksiran b Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  = galat taksiran atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

---

<sup>5</sup> *Ibid.* hlm. 466.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini dilakukan untuk memperkirakan kaitan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y.

dengan hipotesis statistika =  $H_0 : \beta = 0$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_1$  = regresi berarti,  $H_0$  = regresi tidak berarti

Regresi dinyatakan berarti jika menolak  $H_0$ .

#### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk garis lurus.

dengan hipotesis statistika =  $H_0 : Y = \alpha + \beta X$

$$H_1 : Y > \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_1$  = regresi tidak linier,  $H_0$  = regresi linier

Regresi dinyatakan linier jika berhasil menerima  $H_0$ .

Untuk ringkasan penghitungan uji keberartian regresi dan linier regresi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Daftar Analisis Varians untuk Pengujian Keberartian dan Kelinieran Regresi.<sup>6</sup>**

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y_i^2$	-	-
Regresi	1	$(\sum Y_i)^2/n$	$(\sum Y_i)^2/n$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK(b   a)$	$S^2_{reg} = JK(a   b)$	
Sisa/Residu	n- 2	$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$S^2_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Galat (Kekeliruan)	n-k	JK (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

### c. Menghitung Koefisien Korelasi Product Moment

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan rumus Product Moment Corelation dari Karl Pearson, yaitu untuk menghubungkan Variabel X dan Variabel Y. Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan uji linearitas.

<sup>6</sup> *Ibid.* hlm. 332.

Rumus Product Moment Corellation:<sup>7</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- R<sub>xy</sub> : Koefisien korelasi antara Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Studi PKn dengan Karakter Siswa
- X : Distribusi skor Pemahaman Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Studi PKn
- Y : Distribusi skor Karakter Siswa
- $\sum x$  : Jumlah skor Pemahaman Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Studi PKn
- $\sum y$  : Jumlah skor Karakter Siswa
- $\sum xy$  : Jumlah skor distribusi x dan y
- n : Jumlah sampel.

Selanjutnya untuk menguji tingkat keberartian hubungan kedua variabel maka digunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut:<sup>8</sup>

$$\text{Uji - t} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t : Nilai keberartian
- r : Koefisien korelasi
- n-2 : Derajat bebas

---

<sup>7</sup> *ibid*, h. 369

<sup>8</sup> *ibid*, h. 377

**d. Menghitung Koefisien Determinasi**

Bertujuan untuk mengetahui persentase besarnya variansi Y ditentukan oleh X, maka digunakan uji koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien Korelasi Product Moment

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi**

SMP Negeri 78 Terletak di jalan Perunggu No. 56 kelurahan Harapan Mulia, kec. Kemayoran, Jakarta Pusat. Sekolah ini bergedung lantai empat dan mempunyai 8 kelas yang dijadikan tempat untuk kegiatan belajar mengajar dimana dalam kegiatan KBM di SMPN 78 diadakan pada waktu pagi dan siang hari. Pada pagi hari kegiatan KBM berlangsung untuk kelas VIII dan IX dan siang harinya kegiatan KBM dilaksanakan untuk kelas VII. Dalam hal penelitian ini penulis menggunakan siswa kelas VIII dalam hal penyebaran angket untuk penelitian.

#### **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Deskripsi data penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai subyek penelitian dan sebaran skor yang diperolehnya dari penelitian untuk masing-masing variabel. Data yang disajikan adalah data-data yang telah dianalisis dengan statistik deskriptif, meliputi rata-rata, simpangan baku, varians, distribusi frekuensi dan Grafik histogram.

##### **1. Data Variabel Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila (X)**

Dalam penelitian ini Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dinyatakan sebagai variabel X yang berkedudukan sebagai variabel bebas yaitu variabel yang menjelaskan variabel lain. Instrument Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila

(Variabel X) menggunakan tes Pilihan ganda. Setelah semua berkas diisi oleh responden, maka langsung dikumpulkan kembali untuk menjaga kemurnian penelitian yang dilakukan. Masing-masing pertanyaan jika benar mendapatkan skor 1 dan jika salah dengan skor 0.

Data diperoleh dari angket yang disebarakan pada 40 responden dengan skor tertinggi 42 dan skor terendah 31, skor rata-rata 37,30, varians 5,75, standar deviasinya adalah 2,40, median 37 dan modus 37.

Distribusi data instrument Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila secara terperinci dijelaskan dan dapat dilihat seperti dibawah ini:

Proses Penghitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X ( Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila)

#### 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 42 - 31 \\ &= 11 \end{aligned}$$

#### 2. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 40 \\ &= 1 + (3,3) 1,602 \\ &= 1 + 5,29 \\ &= 6,29 \text{ (ditetapkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

### 3. Panjang Kelas Interval

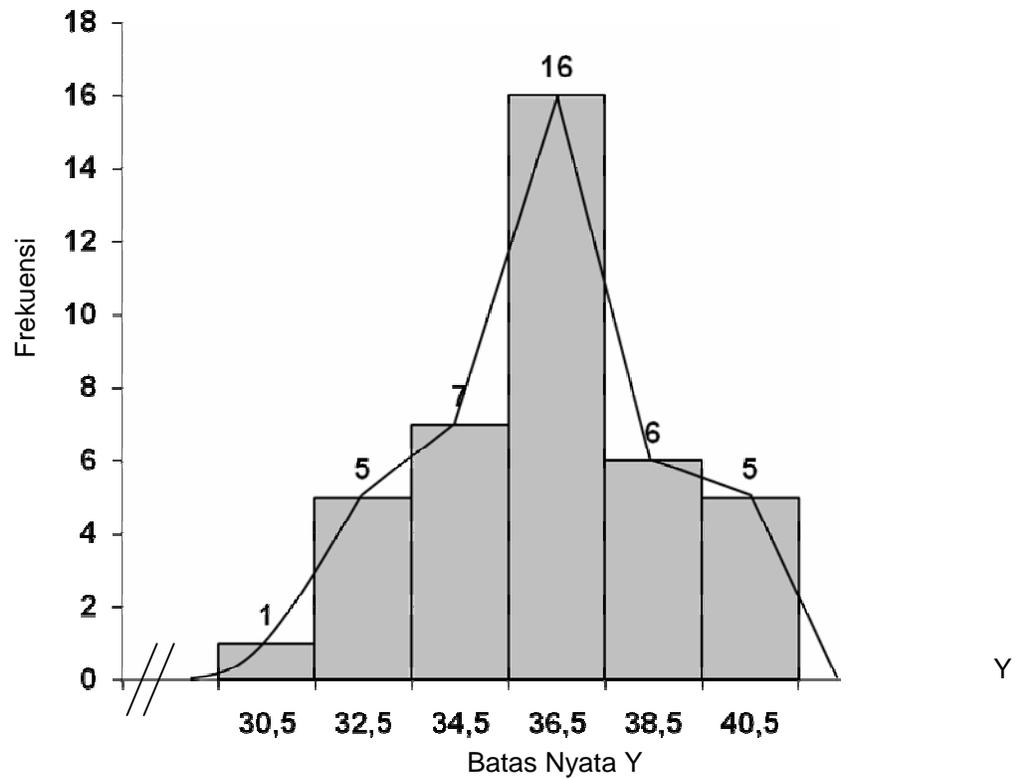
$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\
 &= \frac{11}{6} \\
 &= 1,833 \text{ (ditetapkan menjadi 2)}
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Variabel X**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
31 – 32	30,5	32,5	1	2,5%
33 – 34	32,5	34,5	5	12,5%
35 – 36	34,5	36,5	7	17,5%
37 – 38	36,5	38,5	16	40,0%
39 – 40	38,5	40,5	6	15,0%
41 – 42	40,5	42,5	5	12,5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui kelompok tertinggi terdapat pada kelas keempat dengan rentang skor 37– 38 yaitu sebanyak 16 responden atau 40,0%, sedangkan frekuensi terendah pada kelas pertama dengan rentang skor 31 – 32 yaitu sebanyak 1 responden atau 2,5%. Sehingga dapat diketahui bahwa jawaban responden berada pada kelas rata-rata karena skor rata-rata yaitu 37,30 berada pada rentang skor dengan frekuensi tertinggi.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan dengan grafik histogram dan Poligon sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Grafik Histogram frekuensi Nilai dan Poligon Pemahaman  
Konsep Nilai-Nilai Pancasila**

## 2. Data Variabel Pembentukan Karakter (Y)

Dalam penelitian ini Karakter Siswa dinyatakan sebagai variabel Y yang berkedudukan sebagai variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Instrument Karakter Siswa (Variabel Y) menggunakan kuesioner berbentuk angket. Setelah semua berkas diisi oleh responden, maka langsung dikumpulkan kembali untuk menjaga kemurnian penelitian yang dilakukan. Masing-masing item pernyataan dalam angket diberi skor. Untuk item pernyataan positif diberi skor sesuai alternatif jawaban dari angket tersebut.

Data diperoleh dari angket yang disebarkan pada 40 responden dengan skor tertinggi 119 dan skor terendah 85, skor rata-rata 103,23, varians 69,56, standar deviasinya adalah 8,34, median 104 dan modus 94.

Distribusi data instrument Karakter Siswa secara terperinci dijelaskan dan dapat dilihat seperti dibawah ini:

Proses Penghitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (Karakter Siswa)

### 1. Menentukan Rentang

$$\text{Rentang} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$= 119 - 85$$

$$= 34$$

## 2. Banyaknya Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } 40 \\
 &= 1 + (3,3) 1,602 \\
 &= 1 + 5,29 \\
 &= 6,29 \text{ (ditetapkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

## 3. Panjang Kelas Interval

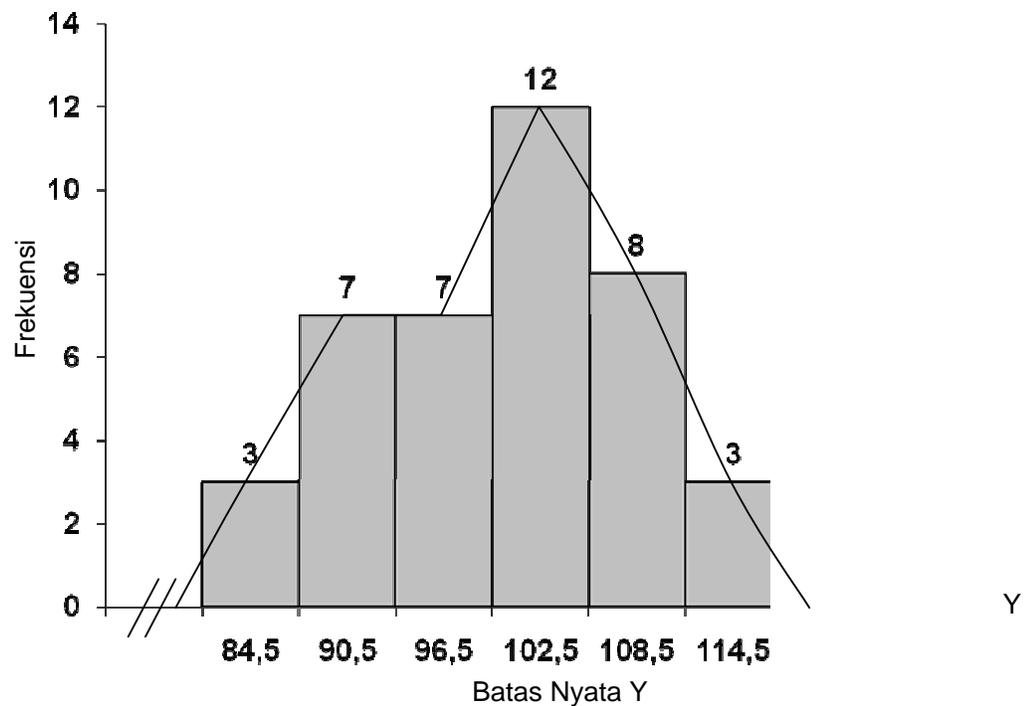
$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\
 &= \frac{34}{6} \\
 &= 5,67 \text{ (ditetapkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Variabel Y

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
85 – 90	84,5	90,5	3	7,5%
91 – 96	90,5	96,5	7	17,5%
97 – 102	96,5	102,5	7	17,5%
103 – 108	102,5	108,5	12	30,0%
109 – 114	108,5	114,5	8	20,0%
115 – 120	114,5	120,5	3	7,5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui kelompok tertinggi terdapat pada kelas keempat dengan rentang skor 103 – 108 yaitu sebanyak 12 responden atau 30,0%, sedangkan frekuensi terendah pada kelas Pertama dan keenam dengan rentang skor 85 - 90 dan 115 – 120 yaitu masing-masing sebanyak 2 responden atau 5,0%. Sehingga dapat diketahui bahwa jawaban responden berada pada kelas rata-rata karena skor rata-rata yaitu 103,23 berada pada rentang skor dengan frekuensi tertinggi.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan dengan grafik histogram dan Poligon sebagai berikut :



**Gambar 4.2 Grafik Histogram frekuensi Nilai dan Poligon Karakter Siswa**

Berdasarkan data penelitian di atas dapat dirangkum berdasarkan tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi X dan Y**

<b>Keterangan</b>	<b>Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila</b>	<b>Karakter Siswa</b>
n	40	40
Jumlah	1492	4129
Rata-rata	37,30	103,23
Rentang	11	34
Skor Tertinggi	42	119
Skor Terendah	31	85
Varians	5,75	69,56
Simpangan Baku	2,40	8,34
Median	37	104
Modus	37	94

### **C. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

Sebelum Hipotesis diuji kebenarannya, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan, antara lain mengenal normalitas sampel dan linieritas. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui data hasil dari penelitian tersebut apakah sudah memenuhi persyaratan atau belum untuk uji statistik parametrik (uji koefisien korelasi).

#### **1. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data masing-masing variabel dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Dengan demikian dapat ditentukan statistik

yang digunakan dalam mengolah data penelitian. Jika data berdistribusi normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, sedangkan jika sebaran data tidak berdistribusi normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik non-parametrik dan dengan kata lain terpenuhinya syarat analisis untuk korelasi *product moment*.

Pengujian normalitas data variabel Pemahaman Konsep nilai-nilai Pancasila dan karakter siswa adalah dengan menggunakan Uji Lilliefors. Dari hasil Perhitungan diperoleh  $L_{hitung}$  untuk variabel x (Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila) adalah sebesar 0,111 dengan perhitungan terlampir dan  $L_{hitung}$  untuk variabel Y (Karakter Siswa) sebesar 0,082 dengan perhitungan terlampir.  $L_{tabel}$  yang diperoleh dengan  $n = 40$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,140 . karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal.

Berikut ini hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.4. Hasil uji Normalitas**

No.	Variabel	n	$L_{hitung}$	$L_{tabel(\alpha 0,05)}$	Kesimpulan
1.	X	40	0,111	0,140	$L_{hitung} < L_{tabel}$  Distribusi Normal
2.	Y	40	0,082	0,140	

**Keterangan**

$L_{hitung}$  : Nilai Lilliefors angka maksimum

$L_{tabel}$  : Tabel Lilliefors dengan taraf signifikansi 95 % atau  $\alpha = 0,05$

Memperhatikan harga – harga  $L_{hitung}$  yang ada pada tabel di atas dan sesuai dengan ketentuan seperti tersebut di atas. Maka  $H_0$  diterima untuk semua variabel yang menyatakan sebaran sampel mengikuti distribusi normal dapat diambil kesimpulan variabel X dan Variabel Y berdistribusi Normal.

## 2. Uji Keberartian Regresi dan Linieritas

### a Uji keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mencari persamaan regresi linier untuk memperkirakan atau meramalkan bentuk hubungan yang ada atau diperkirakan ada hubungan diantara kedua variabel. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0$  = regresi tidak signifikan

$H_1$  = regresi signifikan

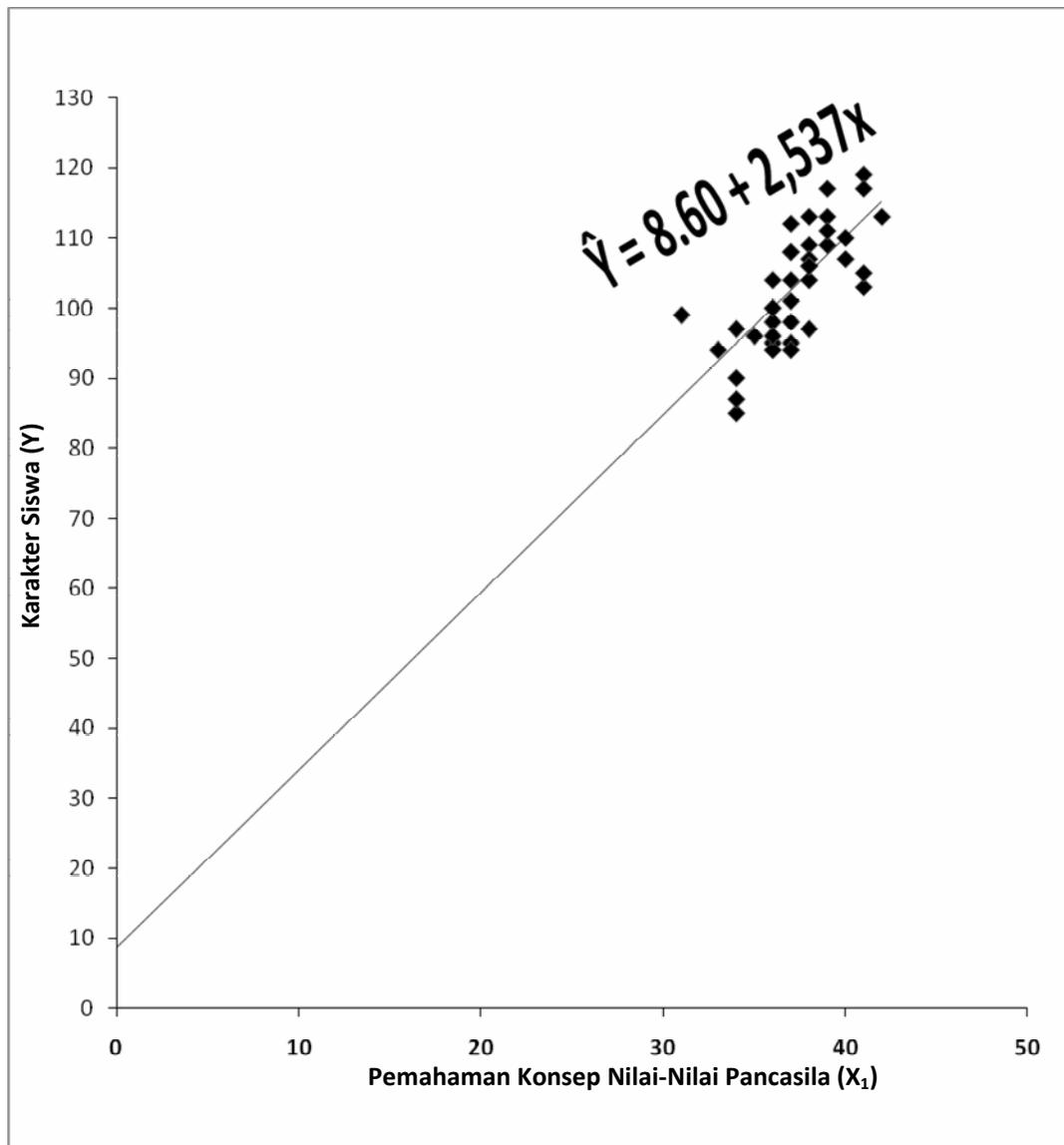
Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Terima  $H_0$ , jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak  $H_0$ , jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Hasil perhitungan dari persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bx$  menunjukkan persamaan  $\hat{Y} = 8,60 + 2,537x$ . Hasil Perhitungan Uji keberartian regresi menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 43,26 dengan (Perhitungan terlampir) dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4,10. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis  $H_0$  ditolak, sebab  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa arah regresi signifikan.

Hubungan antara Pemahaman Konsep Nilai-Nilai Pancasila ( $X_1$ ) dengan Karakter Siswa ( $Y$ ) dengan menggunakan persamaan regresi  $\hat{Y} = 8,60 + 2,537X$  dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :



**Gambar 4.3. Regresi Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dengan Karakter Siswa**

Pada persamaan regresi  $\hat{Y} = 8,60 + 2,537X$  diinterpretasikan bahwa variabel Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila ( $X_1$ ) dengan Karakter Siswa ( $Y$ ) diukur dengan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka setiap perubahan skor variabel Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila ( $X$ ) sebesar 1 point dapat diestimasikan skor Karakter Siswa ( $Y$ ) akan berubah sebesar 2,537 pada arah yang sama, dengan konstanta sebesar 8,60.

#### **b Uji Linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah kedua variabel menunjukkan linieritas atau tidak. Hipotesis kelinieran model regresi adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Model regresi linier

$H_1$  = Model regresi tidak linier

Kriteria Pengujian:

Terima  $H_0$ , jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak  $H_0$ , jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Hasil perhitungan Uji kelinieran regresi menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,50 dengan (Perhitungan terlampir) dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,90. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis  $H_0$  diterima, sebab  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada perincian tabel dibawah ini:

Tabel 4.5. Daftar ANAVA untuk uji Singnifikasi dan Linearitas Regresi

$$\hat{Y} = 8,60 + 2,537X$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	40	428929,00			
Regresi (a)	1	426216,03			
Regresi (b/a)	1	1444,31	1444,31	43,26	4,10
Sisa	38	1268,67	33,39		
Tuna Cocok	9	402,70	44,74	1,50	2,90
Galat Kekeliruan	29	865,97	29,86		

**Keterangan**

\* : regresi singnifikan ,  $F_{hitung} > F_{tabel} = 43,26 > 4,10$  pada  $\alpha = 0,05$

<sup>ns</sup> : Regresi berbentuk liner  $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,50 < 2,90$  pada  $\alpha = 0,05$

dk : Derajat Kebebasan

Dari Daftar ANAVA untuk uji keberatian dan linearitas regresi terlihat harga  $F_{hitung}$  sebesar 43,26 maka untuk menguji hipotesis nol (I). yaitu dari daftar distribusi F dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 38 diperoleh  $F_{tabel} \alpha = 0,05$  sebesar 4,10 ; dan untuk menguji hipotesis nol (II) dengan dk pembilang 29 dan dk penyebut 9 diperoleh  $F_{hitung} = 1,50$  dan  $F_{tabel} \alpha = 0,05$  sebesar 2,90. dengan demikian hipotesis nol (I) ditolak karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ; maka koefesian arah regresi nyata sifatnya, sehingga dari segi ini regresi diperoleh

adalah berarti. Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima karena  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  sehingga dapat dikatakan bahwa regresi linier.

#### **D. Pengujian Hipotesis Penelitian**

- Hubungan Pemahaman Konsep Nilai-Nilai Pancasila dalam Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan Karakter Siswa

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk melihat apakah hipotesis penelitian yang diajukan diterima atau ditolak. Untuk melakukan pengujian hipotesis ini menggunakan rumus statistik yang relevan dengan banyaknya variabel dan bentuk data yang dihasilkan. Karena data yang dihasilkan baik pada variabel  $x$  (Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila) maupun variabel  $y$  (Karakter siswa) dalam bentuk data interval, maka untuk menghubungkan antara keduanya menggunakan rumus korelasi product moment, dari hasil perhitungan diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,730 dengan (perhitungan terlampir).

Pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dan  $n = 40$  diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,312, dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( 0,730 > 0,312) ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dengan Karakter siswa. Untuk mengetahui signifikan tidaknya korelasi kedua variabel tersebut, maka koefisien korelasi tersebut dapat dikonsultasikan dengan tabel "r" kritik product moment. Untuk lebih memahami dan lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6. Signifikansi Product Moment**

N	$\alpha$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
40	0,05	0,730	0,312	$H_0$ Ditolak

Besar kontribusi Pemahaman nilai-nilai Pancasila dengan Karakter Siswa di SMP Negeri 78 Jakarta Pusat adalah sebesar 53,24%. Sedangkan tingkat keberartian antara kedua variabel diuji dengan uji t korelasi. Hubungan kedua variabel tersebut berarti bila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,58, jika dilihat dengan  $t_{tabel} (\alpha) = 0,05$  dan  $dk = 38$  ( $n - 2$ ), maka diperoleh  $t_{tabel}$  1,68. Demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,58 > 1,68$ ). Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila (X) dengan Karakter Siswa (Y). Dengan demikian berarti, semakin tinggi tingkat Pemahaman Konsep akan Nilai-nilai Pancasila, maka dapat dipastikan terdapat pula peningkatan dalam hal karakter siswa menjadi lebih baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7. Uji-t**

N	$\alpha$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
38	0,05	6,58	1,68	$t_{hitung} > t_{tabel}$ $H_0$ ditolak

Berdasarkan koefisien korelasi tersebut dapat diperoleh koefisien determinasi hubungan antara Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila (X) dengan Karakter Siswa (Y) sebesar  $(0,730)^2 = 0,5324$ , atau berarti 53,24%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila cukup berpengaruh terhadap Karakter Siswa

### **E. Interpretasi Hasil Penelitian**

Hasil analisis korelasional data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Studi Pkn dengan Karakter Siswa di SMP NEGERI 78 Jakarta Pusat. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat Pemahaman Konsep tentang Nilai-nilai Pancasila akan diikuti oleh Karakter siswa menjadi lebih baik, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil hitung nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,730 lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05,  $n = 40$ , diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,312.

Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa tingkat pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila berkontribusi terhadap Karakter siswa di SMP Negeri 78 Jakarta Pusat. Besar derajat hubungan antara variabel x dan variabel y dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 53,24%. Ini berarti bahwa tinggi rendahnya tingkat Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila 53,24% dan dapat dijelaskan oleh tinggi rendahnya tingkat Pemahaman Nilai-nilai Pancasila melalui hubungan Linier dengan persamaan  $\hat{Y} = 8,60 + 2,537x$ .

Sedangkan tingkat keberartian hubungan kedua variabel tersebut diperoleh dengan Uji t korelasi. Dari hasil analisa dapat diketahui  $t_{hitung}$  6,58 lebih besar dari

$t_{\text{tabel}}$  1,68. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang berarti antara variabel Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dengan variabel Karakter Siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hakekat dari Pemahaman Konsep Nilai-nilai pancasila dalam kehidupan siswa cukup tinggi khususnya siswa kelas VIII, sehingga dapat membentuk karakter siswa yang baik dan unggul. Dengan demikian para siswa-siswi merupakan penerus bangsa harus memiliki jiwa pancasila dan dapat mengaktualisasikan nilai-nilai pancasila didalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sehingga dapat tercipta suatu karakter yang baik dan unggul dari dalam pribadinya masing-masing.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa didalam penelitian ini masih banyak terdapat keterbatasan, penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kesempurnaan yang mutlak. Namun pada prinsipnya peneliti telah berupaya menekan seminimal mungkin berbagai faktor yang dapat mengurangi makna hasil penelitian yang dilakukan. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Sulitnya menentukan waktu untuk melakukan penelitian, sebab sampel dari penelitian ini adalah siswa-siswi SMP kelas VIII yang dimana peneliti harus berbagi waktu dengan guru dan agar tidak mengganggu aktifitas kegiatan belajar mengajar dengan yang dilakukan oleh guru.
- 2) Kelemahan dalam pelaksanaan pengumpulan data yang sulit dihindari, antara lain karena responden merasa tidak berkepentingan dalam penelitian ini, apalagi tidak ada hubungan ataupun pengaruh terhadap penambahan nilai atau prestasi di sekolah, sehingga dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan tidak dilakukan secara maksimal, meskipun secara langsung diawasi oleh peneliti serta beberapa tenaga pembantu peneliti.
- 3) waktu yang digunakan untuk mengisi angket oleh setiap responden sangat singkat, karena pengisian angket dilakukan pada saat jam pelajaran jadi harus berbagi waktu dengan guru, sementara jumlah butir dari semua instrumen yang harus dijawab cukup banyak, yang dapat menimbulkan kelelahan dan kejenuhan. Dalam kondisi ini dengan sendirinya pikiran dan perasaan responden tidak terkonsentrasi secara penuh untuk menjawab

pertanyaan instrumen secara baik. Bahkan ada kecenderungan responden mengisi hanya untuk memuaskan perasaan peneliti saja.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis temuan data dan informasi penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris adanya hubungan yang positif, cukup erat dan signifikan antara Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Studi Pkn dengan Karakter siswa.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini terbukti bahwa adanya hubungan yang signifikan antara Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dalam Bidang Studi Pkn dengan Karakter siswa di SMP Negeri 78 Jakarta Pusat dapat diterima dan berdasarkan uji keberartian serta uji linearitas regresi bahwa koefisien regresi berbentuk linier dan berarti (signifikan). Hal ini tampak pada Perhitungan uji hipotesis dengan teknik korelasi product moment, sehingga berhasil menguji signifikan antara variabel x (Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila) dengan variabel y (Karakter Siswa), sekaligus memperlihatkan bahwa apabila tingkat Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila tinggi, maka dapat dipastikan terdapat pula peningkatan dalam hal karakter siswa menjadi lebih baik.

Besarnya derajat hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari besarnya angka koefisien Determinasi yaitu sebesar 53,24 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila memberikan

kontribusi sebesar 53,24% terhadap Karakter Siswa sedangkan sisanya sebesar 46,76% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti Pembelajaran lainnya yang diterima Siswa dari Proses kegiatan belajar mengajar disekolah ataupun dapat juga melalui faktor lingkungan, pergaulan sehari-hari, pengaruh teknologi, dsb

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Bagi Siswa, penelitian ini berimplikasi bahwa Pemahaman Nilai-nilai Pancasila mempunyai dampak positif terhadap karakter Siswa yang dimana menjadikan siswa yang berkarakter baik. Hal ini akan sangat Penting dimana hakekat Nilai-nilai Pancasila harus sudah terpatrit dalam diri individu ataupun siswa.
2. Bagi Orang Tua, Penelitian ini berimplikasi terhadap pemahaman orang tua dalam hal menanamkan konsep nilai-nilai Pancasila yang dimana dapat diajarkan dan diterapkan kepada anak-anaknya sejak dini dalam kehidupannya agar menjadi manusia yang berkarakter jiwa Pancasila yang dapat membentuk karakter anak menjadi lebih baik.
3. Bagi Guru, Penelitian ini berimplikasi terhadap hubungan yang positif dimana dengan adanya Pemahaman konsep Nilai-nilai Pancasila siswa dapat mengerti, memahami serta mengetahui akan hakekat nilai-nilai pancasila yang telah mereka pelajari sehingga dapat diaplikasikan didalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

4. Bagi Masyarakat, apabila telah memahami akan hakekat dari Nilai-nilai Pancasila secara baik dan benar serta dapat menerapkan dalam kehidupannya maka secara otomatis mereka telah menerapkan suatu karakter baik dalam dirinya sehingga dapat dikatakan bangsa yang baik dapat dilihat dari masyarakatnya yang baik pula.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, hendaknya dapat mengembangkan pemahamannya akan Nilai-nilai Pancasila yang telah mereka terima serta mengaplikasikannya kedalam kehidupan pribadi masing-masing karena masa depan bangsa ada ditangan mereka semua. Bangsa yang baik ditentukan oleh masyarakatnya yang baik pula serta masyarakat yang baik ditentukan oleh karakter yang baik dari setiap individu itu sendiri.
2. Bagi masyarakat, hendaknya sebagai lapisan masyarakat kita haruslah mengetahui apa hakekat dari nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan mengerti serta memahami yang dimana bukan hanya hafal saja melainkan dapat diterapkan dalam kehidupannya bernegara.
3. Bagi Pihak Pemerintah, hendaknya bagi pihak Pemerintah upaya Penanaman Nilai-nilai Pancasila tidak hanya diberikan di Persekolahan saja tetapi juga harus disertakan didalam lingkungan masyarakatnya agar semua elemen

masyarakat mengerti dan dapat memahami serta menjalankan apa isi dari kandungan Nilai-nilai Pancasila tersebut.

4. Bagi peneliti lainnya, sudahkah kita mengamalkan serta mengaplikasikan Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, sebaiknya sebagai seorang individu kita harus introspeksi diri agar dapat berbuat dan berperilaku yang sesuai dengan kaidah nilai dan norma serta harus menjunjung tinggi nilai-nilai luhur pancasila. Tuhan tidak akan merubah nasib suatu kaum jika kaum itu tidak berusaha mengubahnya sendiri. Semoga kita semua mempunyai karakter baik yang dapat berguna dalam kehidupan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- AM, Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Amar, Abu, *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMP dan Mts Kelas VIII*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Budimansyah, Dasim, *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*, Bandung: Widya Aksara Press, 2010.
- Darmadi, Hamid, *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Furqon Hidayatullah, M, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Hazbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Husen, Achmad, Muhammad Japar, Yuyus Kardiman, *Model Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Pembelajaran Monolitik di Universitas Negeri Jakarta)*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, 2010.
- Koesoema, Doni, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- M.S, Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Paradigma, 2003.
- Megawangi, Ratna, *Semua Berakar Pada Karakter*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007.
- Munir, Abdullah, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi, 2010.
- Purwanto, Ngalm, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

- Q-Anees, Bambang, Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis AL-QURAN*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008.
- Soedarsono, Soemarno, *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008
- Sudjana, Nana, *Metode Statistika*, Bandung: PT Tarsito Bandung, 2005.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Surajiyo, Agus Wiyanto, *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Inti Prima Promosindo, 2009.
- Syarbaini, Syahrial, *Implementasi Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Syarbaini, Syahrial, *Pendidikan Pancasila: Implementasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa di Perguruan Tinggi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Taniredja, Tukiran, *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tirtarahardja, Umar, S,L,La Sulo., *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Uzer Usman, Moch, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Lampiran 1

**KISI - KISI INSTRUMEN PEMAHAMAN KONSEP  
NILAI-NILAI PANCASILA (Variabel X)**

Indikator Nilai-nilai Pancasila	Indikator Pemahaman				Jumlah Butir
	Menjelaska n	Membedak an	Memberi Contoh	Menyimpulkan	
Pancasila	2, 4, 7	10, 3	5	1, 8, 6, 9	10
Sila 1 Ketuhanan	11	12, 16	14, 15	13, 17	7
Sila 2 Kemanusia an	19	22, 26	20, 21, 23, 27	18, 24, 25	10
Sila 3 Persatuan	29, 31	32, 34	30	28, 33,	7
Sila 4 Kerakyatan	35	36, 42, 43, 44	40, 41	37, 38, 39	10
Sila 5 Keadilan	46, 47	49, 51, 52	53, 54	45, 48, 50, 55	11
<b>Jumlah</b>					<b>55</b>

**Lampiran 2****Tes Soal Uji Coba Variabel X (Pemahaman Konsep Nilai-Nilai Pancasila)****Data Responden**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan member tanda silang (X) pada huruf a,b,c,d, atau e!

1. Pancasila lahir bukan dari sumber asing, melainkan digali dari sumber-sumber yang terdapat di ....
  - a. Bumi Indonesia
  - b. Negara tetangga
  - c. Negara penjajah
  - d. luar negeri
  - e. kawasan Asia
2. Ideologi nasional Indonesia adalah ....
  - a. Pancasila
  - b. UUD 1945
  - c. Nasionalisme
  - d. Neoliberalisme
  - e. kolonialisme
3. Tempat pertama untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila adalah ....
  - a. lingkungan keluarga
  - b. lingkungan sekolah
  - c. lingkungan masyarakat
  - d. lingkungan Organisasi Osis
  - e. Teman sebaya
4. Rumusan Pancasila yang sah dan resmi tercantum dalam ....
  - a. batang tubuh UUD 1945
  - b. Pembukaan UUD 1945

- c. Piagam Jakarta
  - d. dokumen resmi Negara RI
  - e. Naskah Proklamasi
5. Salah satu bentuk penyelewengan ideologi Pancasila dalam tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara adalah ....
- a. Korupsi
  - b. mengadopsi budaya asing
  - c. selalu berkunjung ke luar negeri
  - d. mempelajari ideologi bangsa lain
  - e. mendukung gerakan peramaian
6. Ideologi pancasila bersumberkan pada ....
- a. kepribadian bangsa Indonesia
  - b. budaya bangsa Indonesia
  - c. nilai-nilai luhur
  - d. budaya suku bangsa
  - e. suku bangsa tertentu
7. Pancasila sebagai dasar Negara berkedudukan sebagai norma objektif dan norma tertinggi dalam Negara, serta sebagai ....
- a. pedoman hukum bangsa Indonesia
  - b. sumber segala sumber hukum
  - c. peraturan hukum Negara
  - d. rujukan dari berbagai hukum/peraturan
  - e. sumber acuan dari hukum indonesia
8. Agar supaya suatu bangsa memiliki kemampuan yang kokoh dalam menghadapi berbagai permasalahan baik secara nasional maupun internasional maka bangsa itu harus ....
- a. memiliki ideologi nasional

- b. memiliki angkatan perang modern
  - c. bekerja sama dengan bangsa lain
  - d. meminta bantuan dengan Negara lain
  - e. mempunyai masyarakat yang cerdas
9. Hari lahir Pancasila biasanya diperingati pada tanggal ....
- a. 31 mei 1945
  - b. 1 juni 1945
  - c. 22 juni 1945
  - d. 17 agustus 1945
  - e. 18 agustus 1945
10. Setiap Negara mempunyai ideologi nasional dimana umumnya tercantum dalam ....
- a. deklarasi
  - b. proklamasi
  - c. maklumat
  - d. konstitusi
  - e. konvensi
11. Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa termasuk kedalam pancasila dalam sila ....
- a. kesatu
  - b. kedua
  - c. ketiga
  - d. keempat
  - e. kelima
12. Dibawah ini ciri manusia Indonesia yang percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecuali ....
- a. beribadah sesuai kepercayaan masing-masing
  - b. melaksanakan perintah Tuhan
  - c. Percaya dan menyembah akan benda-benda gaib

- d. menjauhkan segala larangan
  - e. percaya akan makhluk gaib
13. Contoh sikap menghormati dan bekerja sama antara pemeluk agama yang berbeda dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut, kecuali ....
- a. mempersilahkan pemeluk agama lain menjalankan ibadahnya
  - b. melakukan pengrusakan tempat ibadah
  - c. tidak membeda-bedakan dalam pergaulan dengan pemeluk agama lain
  - d. menghormati pelaksanaan hari raya agama lain
  - e. tidak memojokkan suatu agama tertentu
14. Salah satu bentuk kerukunan hidup beragama dalam tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara adalah ....
- a. korupsi, kolusi nepotisme
  - b. menghormati orang yang lebih tua
  - c. meningkatkan kegiatan silaturahmi antar umat beragama
  - d. membantu orang lain karena haknya
  - e. bergaul dengan siapa saja
15. Perbuatan yang mencerminkan hubungan individu terhadap Tuhan Yang Maha Esa secara langsung dapat dilakukan dengan cara ....
- a. menolong teman yang kesulitan
  - b. menghormati pemeluk agama lain yang sedang beribadah.
  - c. memberi sedekah
  - d. beribadah dan berdoa
  - e. menyantuni anak yatim

16. Didalam Undang-undang dasar menyatakan bahwa Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agamanya dan kepercayaanya itu, hal ini termasuk kedalam pasal ....
- a. Pasal 27
  - b. Pasal 28
  - c. Pasal 29
  - d. Pasal 30
  - d. Pasal 31
17. Memilih suatu agama serta mempunyai kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa bersumber dari ....
- a. kehendak teman
  - b. hati nurani
  - c. paksaan orang tua
  - d. paksaan keluarga
  - e. ikut-ikutan saja
18. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan hajat martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa merupakan cerminan dari pancasila sila ....
- a. kesatu
  - b. kedua
  - c. ketiga
  - d. keempat
  - e. kelima
19. Mengakui persamaan derajat, persamaan Hak dan kewajiban asasi setiap manusia tanpa membedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit dan sebagainya hal ini termasuk kedalam Pengertian ....
- a. Persatuan

- b. kesatuan
  - c. nasionalisme
  - d. keadilan
  - e. Bhinneka Tunggal Ika
20. Berikut ini contoh Sikap saling mencintai dilingkungan masyarakat, kecuali ....
- a. bekerja sama melaksanakan kerja bakti
  - b. bersama menjaga ketertiban lingkungan
  - c. membantu anggota masyarakat yang kesulitan
  - d. mengikuti arisan
  - e. menjaga tali silaturahmi sesama anggota masyarakat
21. Contoh perilaku tenggang rasa dilingkungan sekolah yaitu ....
- a. membuang sampah pada tempatnya
  - b. menyontek teman saat sedang ulangan
  - c. mengajarkan Teman yang kurang memahami materi pelajaran
  - d. berani membela yang salah
  - e. bergaul dengan memilih-milih teman
22. Berbuat semena-mena, seperti mengejek orang lain adalah bentuk sikap yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, terutama sila ....
- a. kesatu
  - b. kedua
  - c. ketiga
  - d. keempat
  - e. kelima

23. Sikap positif terhadap Pancasila khususnya Sila kedua dalam kehidupan bermasyarakat yang mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan seperti ....
- a. membantu anggota masyarakat yang kesulitan
  - b. mengerjakan kerja bakti dilingkungan sekitar
  - c. melaksanakan siskamling
  - d. mengikuti acara arisan
  - e. membicarakan orang lain
24. Membantu seseorang yang terkena musibah bencana alam merupakan cerminan dalam sila kedua pancasila dalam hal ....
- a. keadilan
  - b. persatuan
  - c. belas asih
  - d. kemanusiaan
  - e. tenggang rasa
25. Lembaga Peradilan dan Penegak Hukum Bertujuan Untuk ....
- a. membela seseorang yang bersalah
  - b. menyalahkan Seseorang yang bertindak benar
  - c. membela seseorang dengan adanya iming-iming
  - d. mencari-cari kesalahan orang lain
  - e. Membela kebenaran dan keadilan dengan sejujur-jujurnya
26. Penduduk adalah warga Negara indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia, hal ini termasuk dalam pasal ....
- a. pasal 26
  - b. pasal 27
  - c. pasal 28
  - d. Pasal 29
  - e. Pasal 30

27. Yang tidak termasuk kedalam sikap menghormati dan kerja sama dengan bangsa lain adalah ....
- a. menjalin kerja sama bilateral dengan Malaysia
  - b. memperkenalkan suatu budaya ke Negara tetangga
  - c. adanya tukar pelajar dengan bangsa lain
  - d. saling menghina suatu Negara dijejaring sosial/internet
  - e. mengirimkan duta besar pada setiap Negara.
28. Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan Negara sebagai kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi atau golongan merupakan termasuk dalam sila ....
- a. pertama
  - b. kedua
  - c. ketiga
  - d. keempat
  - e. kelima
29. Yang dimaksud sikap apatis terhadap kepentingan Negara adalah ....
- a. ikut serta dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
  - b. sanggup berkorban untuk kepentingan Negara
  - c. mempunyai rasa cinta kepada tanah air dan bangsa
  - d. masa bodo atau tidak peduli terhadap masalah Negara
  - e. menunjukkan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa
30. Berikut ini yang *tidak* menunjukkan Sikap positif rasa cinta tanah air dan bangsa adalah ....
- a. memakai batik buatan negeri sendiri
  - b. mencintai produk dalam negeri

- c. mempelajari suatu budaya di Indonesia
  - d. mengembangkan seni tarian daerah
  - e. menggunakan produk buatan luar negeri
31. mengembangkan rasa kebangsaan dan bertanah air Indonesia merupakan salah satu poin dari sumpah pemuda, yang dimana sumpah pemuda diperingati pada tanggal ....
- a. 20 mei 1908
  - b. 28 oktober 1928
  - c. 17 agustus 1945
  - d. 18 agustus 1945
  - e. 30 september 1965
32. Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, pernyataan tersebut termasuk kedalam pembukaan Undang-Undang dasar alinea ....
- a. pertama
  - b. Kedua
  - c. Ketiga
  - d. keempat
  - e. kelima
33. Dalam mewujudkan suatu persatuan bangsa diperlukan rasa keBhinnekaan Tunggal Ika, yang berarti ....
- a. berbeda-beda tetapi tidak utuh
  - b. berbeda-beda dan saling bersaing
  - c. berbeda-beda dan beragam
  - d. berbeda-beda tetapi tidak sama
  - e. berbeda-beda tetapi tetap satu jua

34. Sikap yang harus dihindari dalam suatu pergaulan demi terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa adalah sikap ....
- a. tenggang rasa
  - b. tepa selira
  - c. mau menang sendiri
  - d. berani
  - e. murah hati
35. Sebagai warga Negara dan warga masyarakat setiap manusia mempunyai kedudukan hak dan kewajiban yang sama, dimana hak dan kewajiban mempunyai kedudukan sebagai berikut ....
- a. mengutamakan hak dari pada kewajiban
  - b. menuntut hak yang tidak disertai dengan menjalankan kewajibannya
  - c. mendahulukan kewajiban dari pada hak
  - d. hak dan kewajiban tidak seimbang
  - e. diantara hak dan kewajiban harus seimbang
36. Dibawah ini yang *bukan* termasuk kedalam butir nilai-nilai Pancasila pada sila keempat adalah ....
- a. menugutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan
  - b. musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan hati nurani
  - c. diutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi atau golongan
  - d. menghormati dan menjunjung tinggi hasil musyawarah yang dicapai
  - e. memaksakan kehendak kepada orang lain
37. Dalam pengambilan suatu keputusan didasarkan pada prinsip ....
- a. transparan
  - b. ketidakadilan

- c. musyawarah mufakat
  - d. Persatuan
  - e. kehendak pribadi
38. Musyawarah yang baik adalah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat ....
- a. Persatuan
  - b. kebenaran
  - c. keharmonisan
  - d. nasionalisme
  - e. kekeluargaan
39. Rasa saling hormat-menghormati dan menjunjung tinggi segala keputusan yang dicapai dari hasil musyawarah dapat terbinanya suatu kehidupan yang ...
- a. tidak adil
  - b. tidak seimbang
  - c. serasi
  - d. rukun dan damai
  - e. menguntungkan
40. Sikap positif terhadap hasil musyawarah dapat dilakukan dengan cara ....
- a. menolak dengan alasan tidak sesuai dengan pendapatnya
  - b. melaksanakan musyawarah ulang
  - c. menerima dengan itikad baik dan bertanggung jawab
  - d. mempersoalkan karena tidak sesuai dengan keinginannya
  - e. membuat kericuhan dan anarkis
41. Contoh perilaku dalam bermusyawarah yang baik yaitu ....
- a. mengutamakan kepentingan pribadi
  - b. tidak mempunyai semangat kekeluargaan

- c. mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi atau golongan
  - d. dilakukan tidak sesuai hati nurani
  - e. memaksakan kehendak kepada orang lain
42. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan hati nurani luhur, hal ini dapat diterapkan dalam lingkungan sekolah dalam hal ....
- a. pemilihan ketua rt
  - b. Pemilahan ketua Osis
  - c. Pemilihan presiden
  - d. Pemilihan umum
  - e. Pilkada
43. Dibawah ini yang tidak termasuk dalam landasan pertanggungjawaban dalam pengambilan keputusan adalah ....
- a. secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - b. Nilai-nilai kebenaran dan keadilan
  - c. mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa
  - d. kepada pemimpin
  - e. menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia
44. Dibawah ini yang tidak termasuk kedalam wakil-wakil rakyat dalam pemerintahan yaitu ....
- a. Presiden
  - b. Anggota DPR
  - c. Anggota MPR
  - d. Kepala keluarga
  - e. Kepala Daerah

45. Kondisi masyarakat Indonesia mencerminkan sikap ....
- a. kemunafikan
  - b. penuh dengan kekerasan
  - c. mempunyai rasa pamrih
  - d. egoisitas
  - e. rasa kekeluargaan dan kegotong-royongan
46. Pengertian adil berarti ....
- a. seimbang dan tidak berat sebelah
  - b. memenangkan yang kuat
  - c. memperlakukan seseorang dengan berat sebelah
  - d. mendukung perbuatan salah
  - e. mendahulukan hak dari pada kewajiban
47. Hak kodrat yang melekat dan dimiliki seorang individu dimana diperoleh sejak mereka dilahirkan disebut sebagai ....
- a. hak hidup
  - b. hak sosial
  - c. hak individu
  - d. hak untuk merdeka
  - e. hak asasi manusia
48. Jika ingin dihormati orang lain maka hendaknya kita ....
- a. terlebih dahulu membantu orang tersebut
  - b. terlebih dahulu menolong orang tersebut
  - c. terlebih dahulu memberikan salam
  - d. terlebih dahulu menyakiti seseorang
  - e. terlebih dahulu menghormati orang tersebut

49. Dibawah ini yang tidak termasuk kedalam butir nilai-nilai dari sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah ....
- a. mengembangkan sikap adil terhadap sesama
  - b. menghormati hak orang lain dengan keterpaksaan
  - c. suka memberikan pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri
  - d. tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan
  - e. suka bekerja keras
50. Suka memberikan pertolongan kepada orang lain adalah suatu bentuk ....
- a. kepedulian
  - b. kemasyarakatan
  - c. demokratis
  - d. keadilan
  - e. kasian
51. Setiap orang berhak mempunyai hak milik pribadi dan hak milik tersebut tidak boleh diambil secara sewenang-wenang oleh siapapun, merupakan isi dari UUD 1945 pasal ....
- a. 27
  - b. 28H ayat 4
  - c. 29
  - d. 30
  - e. 31
52. Dibawah ini yang tidak termasuk Menggunakan Hak milk untuk hal-hal yang bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum adalah....
- a. mengendarai motor dengan kebut-kebutan
  - b. merokok disembarang tempat
  - c. membuang sampah disembarang tempat
  - d. mengendarai kendaraan dengan berhati-hati

- e. menyalakan radio dengan suara yang sangat keras
53. Suka bekerja keras yang dapat ditunjukkan bagi seorang pelajar disekolah adalah ....
- a. mengobrol pada saat jam belajar
  - b. belajar dengan tekun dan rajin
  - c. menyontek pada saat ujian
  - d. melaksanakan tugas piket
  - e. berkelahi dengan teman
54. Menghargai hasil karya orang lain dapat diterapkan dengan cara sebagai berikut, kecuali ....
- a. memuji hasil karyanya
  - b. menjiplak karya orang tanpa sepengetahuan orang tersebut
  - c. membeli hasil karya orang yang bukan hasil bajakan
  - d. memberikan koreksi yang baik terhadap hasil karya orang lain
  - e. memberi penghargaan terhadap hasil karyanya
55. Fungsi dari lembaga peradilan adalah untuk menyelesaikan suatu tindak perkara dengan asas ....
- a. berat sebelah
  - b. tidak seimbang
  - c. kekeluargaan
  - d. manfaat
  - e. keadilan sosial

## Kunci Jawaban :

- |       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. A  | 16. C | 31. B | 46. A |
| 2. A  | 17. B | 32. D | 47. E |
| 3. A  | 18. B | 33. E | 48. E |
| 4. B  | 19. E | 34. C | 49. B |
| 5. A  | 20. D | 35. E | 50. A |
| 6. B  | 21. C | 36. E | 51. B |
| 7. B  | 22. B | 37. C | 52. D |
| 8. A  | 23. A | 38. E | 53. B |
| 9. B  | 24. D | 39. D | 54. B |
| 10. D | 25. E | 40. C | 55. E |
| 11. A | 26. A | 41. C |       |
| 12. C | 27. D | 42. B |       |
| 13. B | 28. C | 43. D |       |
| 14. C | 29. D | 44. D |       |
| 15. D | 30. E | 45. E |       |

## Lampiran 3

## KISI – KISI INSTRUMEN KARAKTER SISWA (VARIABLEY)

No	Variabel	Aspek / Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Item Positif	Item Negatif
2	Pembentukan Karakter Siswa	Olah Hati	❖ Pribadi Jujur dan bertanggung jawab.	↔ Perasaan jujur hati seseorang ↔ Menunjukkan Sikap atau perbuatan bertanggung jawab ↔ Keyakinan / keimanan dalam diri individu	4, 8 1, 3, 7 9, 10	2 5, 6
		Olah Pikir	➤ Pribadi cerdas.	↔ Proses nalar guna mencari dan menggunakan pengetahuan secara kritis, kreatif dan inovatif	11, 12, 13, 14, 15, 17	16, 18

No	Variabel	Aspek / Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Item Positif	Item Negatif
		Olah Raga	✓ Pribadi bersih, sehat, dan menarik.	↔ Persepsi ↔ Kesiapan serta dalam memanfaatkan waktu luang ↔ Peniruan atau manipulasi ↔ Penciptaan aktifitas baru disertai sportivitas	22 19 24 21, 23	26 20 25
		Olah Rasa dan Karsa	✓ kepedulian dan kreatifitas	↔ kemauan dan kreativitas yang tercermin dalam kepedulian, citra, dan penciptaan kebaruan ↔ Menghargai setiap individu	27, 31 29, 32, 35	28, 30, 34 33

## Lampiran 4

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah alternatif jawaban yang tepat kemudian beri tanda Check list (  $\checkmark$  ) pada tempat yang telah disediakan.

Keterangan :

S = Selalu                      P = Pernah

Sr = Sering                    TP = Tidak Pernah

Kk = Kadang-kadang

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		S	Sr	Kk	P	TP
1.	Saya bersikap adil kepada siapapun					
2.	Saya mudah berputus asa dan tidak percaya diri dalam menghadapi masalah					
3.	Saya menunjukkan sikap berhati-hati dalam berbicara					
4.	Saya berbaik sangka dan berpikir positif kepada orang lain					
5.	Melakukan segala kegiatan dengan rasa tidak ikhlas					
6.	Bersikap Bohong,tidak dapat dipercaya kata-katanya dan berkhianat					
7.	Sopan atau baik sikap maupun tutur katanya					
8.	Pemaaf, tidak suka marah atau tidak mudah tersinggung					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		S	Sr	Kk	P	TP
9.	Ketaatan mengerjakan perintah allah SWT dan menjauhi larangannya					
10.	Ketulusan dan optimis dalam melakukan sesuatu kegiatan					
11.	Pandai dan berhati-hati (cermat dan teliti) apabila menghadapi kesulitan					
12.	Pintar dan cerdas, cepat tanggap dalam menghadapi masalah,					
13.	Kemampuan untuk menghadapi masalah dengan segera dan secara efektif					
14.	Berhemat, sangat berhati-hati dalam setiap mengeluarkan atau membelanjakan uang tidak boros					
15.	Bersikap inisiatif, mengenali dan melakukan apa yang perlu dilakukan tanpa harus disuruh melakukannya					
16.	Mudah goyah oleh pengaruh orang lain tentang pendirian					
17.	Dalam keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung kepada orang lain					
18.	Malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam belajar					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		S	Sr	Kk	P	TP
19.	Saya Mengampuni orang yang telah menyakiti dan tidak memiliki rasa dendam					
20.	Membuang waktu dengan bermalas-malasan					
21.	Bermain atau bertindak secara jantan, jujur, secara kesatria					
22.	Menunjukkan penghargaan pada seseorang dengan jalan memberikan perhatian penuh pada apa yang dikatakannya					
23.	Suka bergaul dan menyenangkan dalam pergaulannya					
24.	Hormat dan berperilaku sopan kepada orang lain					
25.	Meniru dan mencontek teman disaat ulangan					
26.	Berat mengucapkan kata berterima kasih kepada orang lain					
27.	Saya melakukan kebajikan sesama manusia					
28.	Tidak memiliki jiwa dermawan kepada orang yang membutuhkan					
29.	Saya menghargai perbedaan pendapat antara teman					
30.	Bersifat sendiri dan tidak bersedia bekerjasama					
31.	Sifat murah hati, kerelaan atau kesediaan untuk memberi dan tidak mementingkan diri sendiri					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		S	Sr	Kk	P	TP
32.	Penuh perasaan tidak enak kepada orang lain					
33.	Acuh dan masa bodo terhadap teman yang kesulitan					
34.	Suka menolong jika ada imbalannya atau pamrih					
35.	Berkomunikasi dan berinteraksi secara santun kepada teman atau pun orang lain					



## Langkah Perhitungan Uji Coba Variabel X

Contoh Butir no.1

Tabel Perhitungan :

No.	X	Y	XY	Y <sup>2</sup>
1	1	54	54	2916
2	0	53	0	2809
3	1	33	33	1089
4	1	55	55	3025
5	1	55	55	3025
6	1	54	54	2916
7	0	33	0	1089
8	1	54	54	2916
9	1	51	51	2601
10	1	54	54	2916
11	0	38	0	1444
12	0	36	0	1296
13	1	42	42	1764
14	1	50	50	2500
15	1	36	36	1296
16	1	55	55	3025
17	1	53	53	2809
18	1	50	50	2500
19	1	53	53	2809
20	1	53	53	2809
21	1	43	43	1849
22	1	55	55	3025
23	1	46	46	2116
24	1	48	48	2304
25	1	53	53	2809
26	1	51	51	2601
27	0	33	0	1089
28	1	55	55	3025
29	1	54	54	2916
30	1	53	53	2809
31	1	52	52	2704
32	1	35	35	1225
33	1	51	51	2601
34	1	43	43	1849
35	1	39	39	1521
36	1	54	54	2916
Jumlah	31	1727	1534	84913

Diketahui :

n : 36  
 $\Sigma X$  : 31  
 $\Sigma Y$  : 1727  
 $\Sigma XY$  : 1534  
 $\Sigma Y^2$  : 84913

Dimasukkan ke dalam rumus point biserial :

$$r_{\text{pbi}} = \frac{M_i - M_t}{SD} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Dicari :

$$M_i = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X} = \frac{1534}{31} = 49.48$$

$$M_t = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{1727}{36} = 47.97$$

$$p = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{31}{36} = 0.86$$

$$q = 1 - p = 1 - 0.86 = 0.14$$

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}} = \sqrt{\frac{84913 - \frac{(1727)^2}{36}}{36}} = 7.574$$

$$r_{\text{pbi}} = \frac{49.48 - 47.97}{7.574} \sqrt{\frac{0.86}{0.14}}$$

$$= 0.20 \times 2.48998$$

$$= 0.497$$

Diperoleh nilai  $r_{\text{pbi}}$  dengan rumus point biserial adalah **0,497**, sedangkan nilai $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dan  $n = 36$  adalah **0,329**, Maka $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , berarti butir soal no. 1 dinyatakan Valid

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total  
Variabel X**

No. Butir	$\Sigma X$	Mi	Mt	p	q	SD	$r_{pbi}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	31	49.48	47.97	0.86	0.14	7.574	0.497	0.329	Valid
2	29	50.55	47.97	0.81	0.19	7.57	0.693	0.329	Valid
3	30	48.77	47.97	0.83	0.17	7.57	0.235	0.329	Drop
4	29	49.93	47.97	0.81	0.19	7.57	0.526	0.329	Valid
5	30	48.40	47.97	0.83	0.17	7.57	0.126	0.329	Drop
6	31	49.16	47.97	0.86	0.14	7.57	0.391	0.329	Valid
7	31	49.52	47.97	0.86	0.14	7.57	0.508	0.329	Valid
8	31	49.52	47.97	0.86	0.14	7.57	0.508	0.329	Valid
9	34	48.85	47.97	0.94	0.06	7.57	0.479	0.329	Valid
10	32	49.47	47.97	0.89	0.11	7.57	0.559	0.329	Valid
11	31	48.29	47.97	0.86	0.14	7.57	0.105	0.329	Drop
12	34	48.59	47.97	0.94	0.06	7.57	0.335	0.329	Valid
13	31	49.81	47.97	0.86	0.14	7.57	0.603	0.329	Valid
14	33	48.79	47.97	0.92	0.08	7.57	0.357	0.329	Valid
15	35	48.40	47.97	0.97	0.03	7.57	0.334	0.329	Valid
16	29	50.55	47.97	0.81	0.19	7.57	0.693	0.329	Valid
17	32	49.28	47.97	0.89	0.11	7.57	0.489	0.329	Valid
18	32	49.00	47.97	0.89	0.11	7.57	0.384	0.329	Valid
19	28	49.14	47.97	0.78	0.22	7.57	0.289	0.329	Drop
20	33	49.24	47.97	0.92	0.08	7.57	0.556	0.329	Valid
21	29	50.55	47.97	0.81	0.19	7.57	0.693	0.329	Valid
22	34	48.29	47.97	0.94	0.06	7.57	0.175	0.329	Drop
23	33	48.97	47.97	0.92	0.08	7.57	0.437	0.329	Valid
24	28	49.14	47.97	0.78	0.22	7.57	0.289	0.329	Drop
25	31	49.81	47.97	0.86	0.14	7.57	0.603	0.329	Valid
26	28	49.14	47.97	0.78	0.22	7.57	0.289	0.329	Drop
27	28	49.14	47.97	0.78	0.22	7.57	0.289	0.329	Drop
28	32	49.56	47.97	0.89	0.11	7.57	0.594	0.329	Valid
29	32	48.91	47.97	0.89	0.11	7.57	0.349	0.329	Valid
30	29	50.21	47.97	0.81	0.19	7.57	0.601	0.329	Valid
31	33	49.06	47.97	0.92	0.08	7.57	0.477	0.329	Valid
32	31	49.48	47.97	0.86	0.14	7.57	0.497	0.329	Valid
33	33	49.15	47.97	0.92	0.08	7.57	0.516	0.329	Valid
34	34	48.59	47.97	0.94	0.06	7.57	0.335	0.329	Valid
35	34	48.76	47.97	0.94	0.06	7.57	0.431	0.329	Valid
36	31	49.13	47.97	0.86	0.14	7.57	0.380	0.329	Valid
37	30	49.97	47.97	0.83	0.17	7.57	0.589	0.329	Valid
38	32	49.03	47.97	0.89	0.11	7.57	0.396	0.329	Valid
39	34	48.68	47.97	0.94	0.06	7.57	0.383	0.329	Valid
40	32	48.94	47.97	0.89	0.11	7.57	0.360	0.329	Valid
41	31	48.48	47.97	0.86	0.14	7.57	0.168	0.329	Drop
42	29	50.55	47.97	0.81	0.19	7.57	0.693	0.329	Valid
43	29	49.21	47.97	0.81	0.19	7.57	0.332	0.329	Valid
44	33	48.42	47.97	0.92	0.08	7.57	0.198	0.329	Drop
45	33	49.09	47.97	0.92	0.08	7.57	0.490	0.329	Valid
46	33	49.24	47.97	0.92	0.08	7.57	0.556	0.329	Valid
47	32	48.38	47.97	0.89	0.11	7.57	0.150	0.329	Drop
48	32	49.44	47.97	0.89	0.11	7.57	0.547	0.329	Valid
49	32	49.53	47.97	0.89	0.11	7.57	0.582	0.329	Valid
50	32	48.06	47.97	0.89	0.11	7.57	0.034	0.329	Drop
51	31	49.42	47.97	0.86	0.14	7.57	0.476	0.329	Valid
52	28	48.54	47.97	0.78	0.22	7.57	0.139	0.329	Drop
53	33	49.09	47.97	0.92	0.08	7.57	0.490	0.329	Valid
54	34	48.76	47.97	0.94	0.06	7.57	0.431	0.329	Valid
55	31	49.74	47.97	0.86	0.14	7.57	0.582	0.329	Valid

Data Reliabilitas Variabel X  
Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila

No. Resp.	Butir Item																																										Y	Y <sup>2</sup>				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42						
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	1764		
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	1681	
3	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21	441	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	1764	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	1764	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	1764	
7	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	25	625	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	1764	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	1681	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	1764	
11	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	29	841
12	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	27	729	
13	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	30	900	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	1764	
15	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	27	729	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	1764	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	40	1600	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	1681	
19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	1600	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	1764	
21	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	30	900	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	1764	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	1681
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	1600
25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	1600	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	1764
27	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	21	441	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	1764	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	1764	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	1681	
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	1764
32	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	28	784
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	1681	
34	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	32	1024	
35	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	28	784	
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	1764	
ΣX	31	29	29	31	31	31	34	32	34	31	33	35	29	32	32	33	29	33	31	32	32	29	33	31	32	34	34	31	30	32	34	32	29	29	33	33	32	32	31	33	34	31	1334	51144				
p	0.86	0.81	0.81	0.86	0.86	0.86	0.94	0.89	0.94	0.86	0.92	0.97	0.81	0.89	0.89	0.92	0.81	0.92	0.86	0.89	0.89	0.81	0.92	0.86	0.92	0.94	0.86	0.83	0.89	0.94	0.89	0.81	0.81	0.92	0.92	0.89	0.89	0.86	0.92	0.94	0.86							
q	0.14	0.19	0.19	0.14	0.14	0.14	0.06	0.11	0.06	0.14	0.08	0.03	0.19	0.11	0.11	0.08	0.19	0.08	0.14	0.11	0.11	0.19	0.08	0.14	0.08	0.06	0.06	0.14	0.17	0.11	0.06	0.11	0.19	0.08	0.08	0.11	0.11	0.14	0.08	0.06	0.14							
pq	0																																															

**Data Hasil Reliabilitas Variabel X**  
**Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila**

No.	pq
1	0.12
2	0.16
3	0.16
4	0.12
5	0.12
6	0.12
7	0.05
8	0.10
9	0.05
10	0.12
11	0.08
12	0.03
13	0.16
14	0.10
15	0.10
16	0.08
17	0.16
18	0.08
19	0.12
20	0.10
21	0.10
22	0.16
23	0.08
24	0.12
25	0.08
26	0.05
27	0.05
28	0.12
29	0.14
30	0.10
31	0.05
32	0.10
33	0.16
34	0.16
35	0.08
36	0.08
37	0.10
38	0.10
39	0.12
40	0.08
41	0.05
42	0.12
<b>Σpq</b>	<b>4.27</b>

1. Menghitung Varians total dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{51144 - \frac{1334^2}{36}}{36} = 47.55$$

2. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum pq}{\sigma_t^2} \right)$$

$$= \frac{42}{42-1} \left( 1 - \frac{4.27}{47.6} \right)$$

$$= 0.932$$

Kesimpulan :

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa  $r_{11}$  termasuk kedalam Kategori ( 0.800 - 1.000 ). Maka instrumen memiliki **Reliabilitas yang Sangat Tinggi.**

**Tabel**  
**Interpretasi**

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

**Data Hasil Coba Variabel Y  
Karakter Siswa**

NO. Resp.	Butir Item																																			Y	Y <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	4	3	4	1	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	5	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	4	126	15876
2	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	155	24025
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	111	12321
4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	2	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	145	21025
5	5	5	3	2	4	2	3	3	5	3	2	4	3	3	3	3	2	4	5	3	3	1	5	5	3	5	4	5	4	5	2	2	5	5	126	15876	
6	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	135	18225	
7	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	5	3	2	3	5	2	2	5	3	3	3	5	3	4	5	5	3	4	4	4	3	116	13456	
8	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	2	5	5	4	1	4	3	2	127	16129	
9	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	5	3	5	3	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	136	18496	
10	4	4	5	3	5	5	4	3	3	4	5	3	4	5	3	2	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	2	4	4	142	20164	
11	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	2	4	5	4	5	5	3	3	4	3	5	5	131	17161	
12	4	5	2	5	5	5	5	4	5	2	5	5	2	3	2	3	2	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	146	21316	
13	5	2	5	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	2	4	3	3	5	3	5	3	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	139	19321	
14	4	3	3	4	3	5	4	3	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	2	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	148	21904	
15	3	3	4	3	3	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	3	3	5	124	15376	
16	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	151	22801	
17	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	113	12769
18	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	2	5	3	4	5	4	2	141	19881	
19	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	165	27225	
20	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	3	4	5	3	5	4	4	3	3	3	3	5	3	4	5	4	3	4	4	3	128	16384	
21	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	1	2	4	5	5	2	4	3	4	5	5	1	5	5	144	20736	
22	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	134	17956	
23	5	3	5	4	5	5	5	3	5	4	3	4	4	5	3	3	3	5	5	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	150	22500	
24	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	5	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	124	15376	
25	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158	24964	
26	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	1	3	3	5	3	2	4	3	4	5	4	5	4	5	3	3	5	5	121	14641	
27	3	2	4	3	5	4	5	5	4	5	3	3	2	5	4	3	3	5	2	3	2	4	5	3	4	1	5	5	3	2	1	4	5	3	124	15376	
28	5	5	4	2	5	4	4	3	5	5	2	4	4	3	3	3	1	4	5	5	3	1	5	5	3	5	4	5	2	2	5	5	5	135	18225		
29	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	142	20164		
30	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	133	17689	
31	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	2	5	3	4	4	4	5	2	3	1	5	5	2	4	4	5	5	144	20736	
32	3	4	3	3	5	5	3	3	5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	3	3	5	2	5	4	3	5	5	3	3	3	4	3	3	3	132	17424	
33	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	122	14884	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	4	3	3	4	3	115	13225	
35	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	5	4	4	5	3	5	5	4	3	5	140	19600
36	5	5	3	3	4	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	5	1	4	4	3	5	2	4	4	1	4	3	4	4	3	5	3	5	127	16129	
ΣX	148	129	135	131	152	155	139	123	151	141	131	128	122	129	118	128	116	133	146	135	135	118	146	151	128	159	135	159	160	150	131	125	158	156	149	4850	659356
ΣX <sup>2</sup>	632	491	531	511	664	689	561	435	647	575	509	480	438	493	412	480	422	509	622	535	539	432	624	653	484	727	545	727	730	654	507	485	712	704	641		

**Langkah Perhitungan Uji Coba Variabel Y  
Karakter Siswa**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	126	16	15876	504
2	5	155	25	24025	775
3	3	111	9	12321	333
4	5	145	25	21025	725
5	5	126	25	15876	630
6	4	135	16	18225	540
7	3	116	9	13456	348
8	5	127	25	16129	635
9	4	136	16	18496	544
10	4	142	16	20164	568
11	3	131	9	17161	393
12	4	146	16	21316	584
13	5	139	25	19321	695
14	4	148	16	21904	592
15	3	124	9	15376	372
16	5	151	25	22801	755
17	3	113	9	12769	339
18	5	141	25	19881	705
19	5	165	25	27225	825
20	3	128	9	16384	384
21	4	144	16	20736	576
22	4	134	16	17956	536
23	5	150	25	22500	750
24	4	124	16	15376	496
25	5	158	25	24964	790
26	3	121	9	14641	363
27	3	124	9	15376	372
28	5	135	25	18225	675
29	4	142	16	20164	568
30	4	133	16	17689	532
31	5	144	25	20736	720
32	3	132	9	17424	396
33	4	122	16	14884	488
34	3	115	9	13225	345
35	5	140	25	19600	700
36	5	127	25	16129	635
<b>Jumlah</b>	<b>148</b>	<b>4850</b>	<b>632</b>	<b>659356</b>	<b>20188</b>

Diketahui :

n : 36  
 $\Sigma X$  : 148  
 $\Sigma Y$  : 4850  
 $\Sigma X^2$  : 632  
 $\Sigma Y^2$  : 659356  
 $\Sigma XY$  : 20188

Rumus Pearson :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{[36 \cdot 20188] - [148 \cdot 4850]}{\sqrt{[(36 \cdot 632) - (148)^2] \{ [36 \cdot 659356] - (4850)^2 \}}} \\
 &= \frac{[726768 - 717800]}{\sqrt{[22752 - 21904] \cdot [23736816 - 23522500]}} \\
 &= \frac{8968}{\sqrt{848 \cdot 214316}} \\
 &= \frac{8968}{13481.10} \\
 &= 0.665
 \end{aligned}$$

Dari data tersebut diperoleh  $r_{hitung} = 0,665$  sedangkan  $r_{tabel}$  untuk  $n = 36$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah **0,329** berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti butir pernyataan no.1 **valid**

Perhitungan xy Untuk Variabel Y

NO. Resp.	Butir Item																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	504	378	504	126	630	630	504	504	504	504	504	504	252	504	252	630	126	504	504	504	252	252	252	504	504	504	378	630	378	504	504	504	630	378	504	504	504
2	775	465	775	775	775	775	775	620	775	775	620	620	620	465	465	775	620	465	620	620	620	775	775	620	775	620	775	775	775	775	620	775	775	775	775	775	
3	333	333	333	444	333	333	333	333	333	333	333	333	333	444	333	333	333	444	333	222	333	333	444	444	333	333	333	333	444	333	333	444	333	333	333	333	
4	725	435	580	725	725	580	725	580	580	725	580	580	435	580	435	290	725	580	725	580	580	435	580	580	580	725	725	580	725	580	435	580	725	580	725	580	
5	630	630	378	252	504	252	378	378	630	378	252	504	378	378	378	378	252	504	630	378	378	126	630	630	378	630	504	630	504	630	252	252	630	630	630		
6	540	540	405	540	540	675	540	405	540	540	405	405	270	405	405	540	405	540	540	540	540	675	405	405	540	675	405	675	675	540	405	675	675	675	540		
7	348	232	348	232	464	464	348	348	348	348	232	232	348	580	348	232	348	348	580	232	232	580	348	348	348	580	348	464	580	580	348	464	464	464	348		
8	635	381	381	508	381	508	508	381	508	508	254	381	635	381	508	508	381	508	635	508	508	508	635	508	508	381	254	635	635	508	127	508	381	254	381		
9	544	544	544	408	680	680	544	544	544	544	408	408	544	408	272	544	544	272	680	408	680	408	680	408	544	680	544	680	544	544	544	544	544	544	408		
10	568	568	710	426	710	710	568	426	426	568	710	426	568	710	426	284	710	568	568	426	710	710	710	568	568	710	426	710	710	568	568	284	568	568	710		
11	393	524	393	524	524	393	393	393	524	524	524	393	393	524	524	393	524	655	524	393	393	262	524	655	524	655	655	393	393	524	393	524	393	655	655		
12	584	730	292	730	730	730	584	730	292	438	292	438	292	438	292	730	730	584	438	730	730	730	730	730	730	730	730	730	584	146	730	730	730	730			
13	695	278	695	556	417	556	556	417	556	556	695	417	556	278	556	417	417	695	417	695	417	695	556	417	556	695	695	556	556	695	556	556	695	695	695		
14	592	444	444	592	444	740	592	444	592	740	592	740	740	444	592	592	740	592	296	740	740	592	740	740	592	740	592	740	740	592	592	740	740	592	592		
15	372	372	496	372	372	620	372	372	496	496	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	496	372	496	496	372	620	496	496	496	620	372	372	620	620	372		
16	755	453	755	755	755	755	604	755	604	453	755	604	453	604	453	453	604	453	604	453	604	755	755	755	453	755	755	755	755	604	755	755	755	755	755		
17	339	339	452	339	339	339	226	339	452	339	452	339	452	339	339	339	452	339	339	339	452	339	339	339	226	339	339	339	452	339	339	339	452	565	565		
18	705	564	705	564	564	564	564	423	564	705	564	564	564	705	564	423	564	564	423	564	564	705	705	564	564	564	705	282	705	423	564	705	564	282	564		
19	825	825	660	825	825	825	825	495	660	825	825	825	660	825	660	825	660	825	825	825	825	825	825	825	825	825	660	825	825	495	825	825	495	825	825		
20	384	384	512	384	512	512	384	512	512	384	384	384	384	640	384	512	640	384	512	384	384	384	384	384	384	640	384	512	640	512	384	512	512	384			
21	576	720	432	720	576	720	576	576	720	576	720	720	576	720	432	720	576	576	720	720	144	288	576	720	720	288	576	432	576	720	144	720	720	720	720		
22	536	536	536	402	536	536	536	402	536	402	402	402	402	536	402	536	402	536	402	536	402	536	536	536	536	536	670	536	670	402	536	536	536	670	536		
23	750	450	750	600	750	750	750	450	750	600	450	600	600	750	450	450	450	750	750	750	600	450	600	750	450	750	750	750	750	600	450	750	750	750	750		
24	496	372	496	372	496	496	372	372	496	372	620	248	248	496	248	496	372	496	372	496	372	496	372	496	372	496	496	496	620	372	496	620	496	496	496		
25	790	474	790	790	790	790	790	790	790	790	632	632	632	474	316	632	632	632	632	632	632	632	632	632	632	790	790	790	790	790	790	790	790	790	790		
26	363	363	484	484	605	484	363	363	363	484	363	363	242	242	242	363	121	363	363	605	363	242	484	363	484	605	484	605	484	605	363	363	605	605	363		
27	372	248	496	372	620	496	620	620	496	496	620	372	372	248	620	496	372	620	248	372	248	496	620	372	496	124	620	372	248	124	496	620	372	372			
28	675	675	540	270	675	540	540	405	675	675	270	540	540	405	405	135	540	675	675	405	135	540	675	675	675	405	675	540	675	270	720	675	675	675			
29	568	568	426	568	710	710	568	426	568	568	568	426	426	426	426	426	426	568	568	710	710	568	568	710	568	710	568	710	710	568	426	710	710	568	568		
30	532	399	399	532	532	532	532	532	532	399	532	399	399	532	532	399	399	532	399	399	532	665	532	532	532	532	665	399	532	665	532	399	532	532	532		
31	720	720	432	576	720	720	576	720	720	720	576	720	432	576	720	576	720	288	720	432	576	576	720	288	432	144	720	720	288	576	720	720	720	720			
32	396	528	396	396	660	660	396	396	660	660	528	660	396	660	528	660	528	396	396	660	264	660	528	396	660	660	396	396	660	396	396	396	396	396	396		
33	488	488	366	488	488	488	366	366	488	488	366	366	366	366	366	488	244	488	366	488	366	244	366	488	366	488	488	488	488	488	488	488	488	488	488		
34	345	345	345	345	345	345	345	345	460	345	345	345	345	345	345	345	345	460	460	345	345	345	460	345	345	345	345	345	345	345	345	345	345	460	345		
35	700	560	700	560	420	560	700	420	560	700	560	560	560	700	560	420	420	420	560	560	420	420	700	420	700	420	700	560	560	700	420	700	560	420	700		
36	635	635	381	381	508	635	381	381	635	381	381	381	381	381	381	508	635	127	508	508	381	635	254	508	508	127	508	381	508	381	381	635	635	381	635		
ΣX.Y	20188	17500	18331	17933	20655	21103	19031	16666	20478	19212	17841	17513	16581	17448	15941	17324	15828	17990	19765	18400	18361	16100	19885	20564	17436	21564	18389	21562	21697	20346	17887	16901	21464	21171	20301		

**Data Hasil Uji Coba**  
**Variabel Y Karakter Siswa**

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma X.Y$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	148	632	4850	659356	20188	0.665	0.329	Valid
2	129	491	4850	659356	17500	0.292	0.329	<b>Drop</b>
3	135	531	4850	659356	18331	0.374	0.329	Valid
4	131	511	4850	659356	17933	0.629	0.329	Valid
5	152	664	4850	659356	20655	0.487	0.329	Valid
6	155	689	4850	659356	21103	0.616	0.329	Valid
7	139	561	4850	659356	19031	0.801	0.329	Valid
8	123	435	4850	659356	16666	0.321	0.329	<b>Drop</b>
9	151	647	4850	659356	20478	0.474	0.329	Valid
10	141	575	4850	659356	19212	0.587	0.329	Valid
11	131	509	4850	659356	17841	0.439	0.329	Valid
12	128	480	4850	659356	17513	0.698	0.329	Valid
13	122	438	4850	659356	16581	0.379	0.329	Valid
14	129	493	4850	659356	17448	0.161	0.329	<b>Drop</b>
15	118	412	4850	659356	15941	0.113	0.329	<b>Drop</b>
16	128	480	4850	659356	17324	0.207	0.329	<b>Drop</b>
17	116	422	4850	659356	15828	0.374	0.329	Valid
18	133	509	4850	659356	17990	0.222	0.329	<b>Drop</b>
19	146	622	4850	659356	19765	0.227	0.329	<b>Drop</b>
20	135	535	4850	659356	18400	0.514	0.329	Valid
21	135	539	4850	659356	18361	0.393	0.329	Valid
22	118	432	4850	659356	16100	0.391	0.329	Valid
23	146	624	4850	659356	19885	0.495	0.329	Valid
24	151	653	4850	659356	20564	0.646	0.329	Valid
25	128	484	4850	659356	17436	0.462	0.329	Valid
26	159	727	4850	659356	21564	0.373	0.329	Valid
27	135	545	4850	659356	18389	0.420	0.329	Valid
28	159	727	4850	659356	21562	0.368	0.329	Valid
29	160	730	4850	659356	21697	0.422	0.329	Valid
30	150	654	4850	659356	20346	0.331	0.329	Valid
31	131	507	4850	659356	17887	0.561	0.329	Valid
32	125	485	4850	659356	16901	0.110	0.329	<b>Drop</b>
33	158	712	4850	659356	21464	0.535	0.329	Valid
34	156	704	4850	659356	21171	0.378	0.329	Valid
35	149	641	4850	659356	20301	0.598	0.329	Valid

**Perhitungan Reliabilitas Variabel Y  
Karakter Siswa**

NO. Resp.	Butir Pernyataan																											Y	Y <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	4	4	1	5	5	4	4	4	4	4	2	1	4	2	2	2	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	96	9216
2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	125	15625
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	84	7056
4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	117	13689
5	5	3	2	4	2	3	5	3	2	4	3	2	3	3	1	5	5	3	5	4	5	4	5	2	5	5	5	98	9604
6	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	2	3	4	4	5	3	3	4	5	3	5	5	4	3	5	5	4	105	11025
7	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	5	3	3	3	5	3	4	5	5	3	4	4	3	89	7921
8	5	3	4	3	4	4	4	4	2	3	5	3	4	4	4	5	4	4	3	2	5	5	4	1	3	2	3	97	9409
9	4	4	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	108	11664
10	4	5	3	5	5	4	3	4	5	3	4	5	3	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	115	13225
11	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	5	4	5	5	3	3	4	5	5	4	101	10201
12	4	2	5	5	5	5	4	5	2	5	5	2	2	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	118	13924
13	5	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	113	12769
14	4	3	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	121	14641
15	3	4	3	3	5	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	3	5	5	3	100	10000
16	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	3	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	122	14884
17	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	5	88	7744
18	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	2	5	3	4	4	2	4	110	12100
19	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	130	16900
20	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3	5	3	4	5	4	3	4	3	97	9409
21	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	1	2	4	5	5	2	4	3	4	5	5	5	5	5	112	12544
22	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	105	11025
23	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	120	14400
24	4	4	3	4	4	3	4	3	5	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	96	9216
25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	128	16384
26	3	4	4	5	4	3	3	4	3	3	2	1	5	3	2	4	3	4	5	4	5	4	5	3	5	5	3	99	9801
27	3	4	3	5	4	5	4	4	5	3	3	3	2	3	2	4	5	3	4	1	5	5	3	2	4	5	3	97	9409
28	5	4	2	5	4	4	5	5	2	4	4	1	5	3	1	5	5	3	5	4	5	4	5	2	5	5	5	107	11449
29	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	115	13225
30	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	104	10816
31	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	3	4	4	4	5	2	3	1	5	5	2	4	5	5	5	110	12100
32	3	3	3	5	5	3	5	4	5	3	5	5	3	5	2	5	4	3	5	5	3	3	3	4	3	3	3	103	10609
33	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	9216
34	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	4	3	4	3	89	7921
35	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	5	3	5	4	4	5	3	5	4	3	5	110	12100
36	5	3	3	4	5	3	5	3	3	3	3	1	3	5	2	4	4	1	4	3	4	4	3	3	5	3	5	94	8836
ΣX	148	135	131	152	155	139	151	141	131	128	122	116	135	135	118	146	151	128	159	135	159	160	150	131	158	156	149	3819	410057
ΣX <sup>2</sup>	632	531	511	664	689	561	647	575	509	480	438	422	535	539	432	624	653	484	727	545	727	730	654	507	712	704	641		

**Data Hasil Reliabilitas Variabel Y  
Karakter Siswa**

No.	Varians
1	0.65
2	0.69
3	0.95
4	0.62
5	0.60
6	0.68
7	0.38
8	0.63
9	0.90
10	0.69
11	0.68
12	1.34
13	0.80
14	0.91
15	1.26
16	0.89
17	0.55
18	0.80
19	0.69
20	1.08
21	0.69
22	0.52
23	0.81
24	0.84
25	0.52
26	0.78
27	0.68
<b>Σ</b>	<b>20.60</b>

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{632 - \frac{148^2}{36}}{36} = 0.65$$

2. Menghitung varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{410057 - \frac{3819^2}{36}}{36} = 136.80$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$= \frac{27}{27-1} \left( 1 - \frac{20.60}{136.8} \right)$$

$$= 0.882$$

Kesimpulan :

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa  $r_{11}$  termasuk kedalam Kategori ( 0.800 - 1.000 ). Maka instrumen memiliki **Reliabilitas yang Sangat Tinggi.**

**Tabel  
Interpretasi**

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Lampiran 16

**KISI - KISI INSTRUMEN PEMAHAMAN KONSEP  
NILAI-NILAI PANCASILA (Variabel X)**

Indikator Nilai-nilai Pancasila	Indikator Pemahaman				Jumlah Butir
	Menjelaska n	Membedak an	Memberi Contoh	Menyimpulkan	
Pancasila	2, 3, 5	8		1, 6, 4, 7	8
Sila 1 Ketuhanan		9, 13	11, 12	10, 14	6
Sila 2 Kemanusia an			16, 17, 18	15, 19	5
Sila 3 Persatuan	21, 23	24, 26	22	20, 25	7
Sila 4 Kerakyatan	27	28, 33, 34,	32	29, 30, 31	8
Sila 5 Keadilan	36,	38, 39	40, 41	35, 37, 42	8
<b>Jumlah</b>					<b>42</b>

## Lampiran 17

**Tes Soal Penelitian Variabel X (Pemahaman Konsep Nilai-Nilai Pancasila)****Data Responden**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan member tanda silang (X) pada huruf a,b,c,d, atau e!

1. Pancasila lahir bukan dari sumber asing, melainkan digali dari sumber-sumber yang terdapat di ....
  - a. Bumi Indonesia
  - b. Negara tetangga
  - c. Negara penjajah
  - d. luar negeri
  - e. kawasan Asia
2. Ideologi nasional Indonesia adalah ....
  - a. Pancasila
  - b. UUD 1945
  - c. Nasionalisme
  - d. Neoliberalisme
  - e. kolonialisme
3. Rumusan Pancasila yang sah dan resmi tercantum dalam ....
  - a. batang tubuh UUD 1945
  - b. Pembukaan UUD 1945
  - c. Piagam Jakarta
  - d. dokumen resmi Negara RI
  - e. Naskah Proklamasi
4. Ideologi pancasila bersumberkan pada ....
  - a. kepribadian bangsa Indonesia
  - b. budaya bangsa Indonesia

- c. nilai-nilai luhur
  - d. budaya suku bangsa
  - e. suku bangsa tertentu
5. Pancasila sebagai dasar Negara berkedudukan sebagai norma objektif dan norma tertinggi dalam Negara, serta sebagai ....
- a. pedoman hukum bangsa Indonesia
  - b. sumber segala sumber hukum
  - c. peraturan hukum Negara
  - d. rujukan dari berbagai hukum/peraturan
  - e. sumber acuan dari hukum indonesia
6. Agar supaya suatu bangsa memiliki kemampuan yang kokoh dalam menghadapi berbagai permasalahan baik secara nasional maupun internasional maka bangsa itu harus ....
- a. memiliki ideologi nasional
  - b. memiliki angkatan perang modern
  - c. bekerja sama dengan bangsa lain
  - d. meminta bantuan dengan Negara lain
  - e. mempunyai masyarakat yang cerdas
7. Hari lahir Pancasila biasanya diperingati pada tanggal ....
- a. 31 mei 1945
  - b. 1 juni 1945
  - c. 22 juni 1945
  - d. 17 agustus 1945
  - e. 18 agustus 1945

8. Setiap Negara mempunyai ideologi nasional dimana umumnya tercantum dalam ....
  - a. deklarasi
  - b. proklamasi
  - c. maklumat
  - d. konstitusi
  - e. konvensi
  
9. Dibawah ini ciri manusia Indonesia yang percaya dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecuali ....
  - a. beribadah sesuai kepercayaan masing-masing
  - b. melaksanakan perintah Tuhan
  - c. Percaya dan menyembah akan benda-benda gaib
  - d. menjauhkan segala larangan
  - e. percaya akan mahluk gaib
  
10. Contoh sikap menghormati dan bekerja sama antara pemeluk agama yang berbeda dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut, kecuali ....
  - a. mempersilahkan pemeluk agama lain menjalankan ibadahnya
  - b. melakukan pengrusakan tempat ibadah
  - c. tidak membeda-bedakan dalam pergaulan dengan pemeluk agama lain
  - d. menghormati pelaksanaan hari raya agama lain
  - e. tidak memojokkan suatu agama tertentu
  
11. Salah satu bentuk kerukunan hidup beragama dalam tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara adalah ....
  - a. korupsi, kolusi nepotisme
  - b. menghormati orang yang lebih tua

- c. meningkatkan kegiatan silaturahmi antar umat beragama
  - d. membantu orang lain karena haknya
  - e. bergaul dengan siapa saja
12. Perbuatan yang mencerminkan hubungan individu terhadap Tuhan Yang Maha Esa secara langsung dapat dilakukan dengan cara ....
- a. menolong teman yang kesulitan
  - b. menghormati pemeluk agama lain yang sedang beribadah.
  - c. memberi sedekah
  - d. beribadah dan berdoa
  - e. menyantuni anak yatim
13. Didalam Undang-undang dasar menyatakan bahwa Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agamanya dan kepercayaanya itu, hal ini termasuk kedalam pasal ....
- a. Pasal 27
  - b. Pasal 28
  - c. Pasal 29
  - d. Pasal 30
  - d. Pasal 31
14. Memilih suatu agama serta mempunyai kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa bersumber dari ....
- a. kehendak teman
  - b. hati nurani
  - c. paksaan orang tua
  - d. paksaan keluarga
  - e. ikut-ikutan saja

15. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan hajat martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa merupakan cerminan dari Pancasila sila ke ....
- a. kesatu
  - b. kedua
  - c. ketiga
  - d. keempat
  - e. kelima
16. Berikut ini contoh Sikap saling mencintai dilingkungan masyarakat, kecuali ....
- a. bekerja sama melaksanakan kerja bakti
  - b. bersama menjaga ketertiban lingkungan
  - c. membantu anggota masyarakat yang kesulitan
  - d. mengikuti arisan
  - e. menjaga tali silaturahmi sesama anggota masyarakat
17. Contoh perilaku tenggang rasa dilingkungan sekolah yaitu ....
- a. membuang sampah pada tempatnya
  - b. menyontek teman saat sedang ulangan
  - c. mengajarkan Teman yang kurang memahami materi pelajaran
  - d. berani membela yang salah
  - e. bergaul dengan memilih-milih teman
18. Sikap positif terhadap Pancasila khususnya Sila kedua dalam kehidupan bermasyarakat yang mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan seperti ....
- a. membantu anggota masyarakat yang kesulitan
  - b. mengerjakan kerja bakti dilingkungan sekitar
  - c. melaksanakan siskamling

- d. mengikuti acara arisan
  - e. membicarakan orang lain
19. Lembaga Peradilan dan Penegak Hukum Bertujuan Untuk ....
- a. membela seseorang yang bersalah
  - b. menyalahkan Seseorang yang bertindak benar
  - c. membela seseorang dengan adanya iming-iming
  - d. mencari-cari kesalahan orang lain
  - e. Membela kebenaran dan keadilan dengan sejujur-jujurnya
20. Mampu menempatkan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan Negara sebagai kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi atau golongan merupakan termasuk dalam sila ....
- a. pertama
  - b. kedua
  - c. ketiga
  - d. keempat
  - e. kelima
21. Yang dimaksud sikap apatis terhadap kepentingan Negara adalah ....
- a. ikut serta dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
  - b. sanggup berkorban untuk kepentingan Negara
  - c. mempunyai rasa cinta kepada tanah air dan bangsa
  - d. masa bodo atau tidak peduli terhadap masalah Negara
  - e. menunjukkan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa
22. Berikut ini yang tidak menunjukkan Sikap positif rasa cinta tanah air dan bangsa adalah ....
- a. memakai batik buatan negeri sendiri

- b. mencintai produk dalam negeri
  - c. mempelajari suatu budaya di Indonesia
  - d. mengembangkan seni tarian daerah
  - e. menggunakan produk buatan luar negeri
23. mengembangkan rasa kebangsaan dan bertanah air Indonesia merupakan salah satu poin dari sumpah pemuda, yang dimana sumpah pemuda diperingati pada tanggal ....
- a. 20 mei 1908
  - b. 28 oktober 1928
  - c. 17 agustus 1945
  - d. 18 agustus 1945
  - e. 30 september 1965
24. Memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, pernyataan tersebut termasuk kedalam pembukaan Undang-Undang dasar alinea ....
- a. pertama
  - b. Kedua
  - c. Ketiga
  - d. keempat
  - e. kelima
25. Dalam mewujudkan suatu persatuan bangsa diperlukan rasa keBhinnekaan Tunggal Ika, yang berarti ....
- a. berbeda-beda tetapi tidak utuh
  - b. berbeda-beda dan saling bersaing
  - c. berbeda-beda dan beragam
  - d. berbeda-beda tetapi tidak sama
  - e. berbeda-beda tetapi tetap satu jua

26. Sikap yang harus dihindari dalam suatu pergaulan demi terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa adalah sikap ....
- a. tenggang rasa
  - b. tepa selira
  - c. mau menang sendiri
  - d. berani
  - e. murah hati
27. Sebagai warga Negara dan warga masyarakat setiap manusia mempunyai kedudukan hak dan kewajiban yang sama, dimana hak dan kewajiban mempunyai kedudukan sebagai berikut ....
- a. mengutamakan hak dari pada kewajiban
  - b. menuntut hak yang tidak disertai dengan menjalankan kewajibannya
  - c. mendahulukan kewajiban dari pada hak
  - d. hak dan kewajiban tidak seimbang
  - e. diantara hak dan kewajiban harus seimbang
28. Dibawah ini yang bukan termasuk kedalam butir nilai-nilai Pancasila pada sila keempat adalah ....
- a. menugutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan
  - b. musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan hati nurani
  - c. diutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi atau golongan
  - d. menghormati dan menjunjung tinggi hasil musyawarah yang dicapai
  - e. memaksakan kehendak kepada orang lain
29. Dalam pengambilan suatu keputusan didasarkan pada prinsip ....
- a. transparan
  - b. ketidakadilan

- c. musyawarah mufakat
  - d. Persatuan
  - e. kehendak pribadi
30. Musyawarah yang baik adalah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat ....
- a. Persatuan
  - b. kebenaran
  - c. keharmonisan
  - d. nasionalisme
  - e. kekeluargaan
31. Rasa saling hormat-menghormati dan menjunjung tinggi segala keputusan yang dicapai dari hasil musyawarah dapat terbinanya suatu kehidupan yang ...
- a. tidak adil
  - b. tidak seimbang
  - c. serasi
  - d. rukun dan damai
  - e. menguntungkan
32. Sikap positif terhadap hasil musyawarah dapat dilakukan dengan cara ....
- a. menolak dengan alasan tidak sesuai dengan pendapatnya
  - b. melaksanakan musyawarah ulang
  - c. menerima dengan itikad baik dan bertanggung jawab
  - d. mempersoalkan karena tidak sesuai dengan keinginannya
  - e. membuat kericuhan dan anarkis
33. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan hati nurani luhur, hal ini dapat diterapkan dalam lingkungan sekolah dalam hal ....
- a. pemilihan ketua rt
  - b. Pemilahan ketua Osis

- c. Pemilihan presiden
  - d. Pemilihan umum
  - e. Pilkada
34. Dibawah ini yang tidak termasuk dalam landasan pertanggungjawaban dalam pengambilan keputusan adalah ....
- a. secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - b. Nilai-nilai kebenaran dan keadilan
  - c. mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa
  - d. kepada pemimpin
  - e. menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia
35. Kondisi masyarakat Indonesia mencerminkan sikap ....
- a. kemunafikan
  - b. penuh dengan kekerasan
  - c. mempunyai rasa pamrih
  - d. egoisitas
  - e. rasa kekeluargaan dan kegotong-royongan
36. Pengertian adil berarti ....
- a. seimbang dan tidak berat sebelah
  - b. memenangkan yang kuat
  - c. memperlakukan seseorang dengan berat sebelah
  - d. mendukung perbuatan salah
  - e. mendahulukan hak dari pada kewajiban

37. Jika ingin dihormati orang lain maka hendaknya kita ....
- terlebih dahulu membantu orang tersebut
  - terlebih dahulu menolong orang tersebut
  - terlebih dahulu memberikan salam
  - terlebih dahulu menyakiti seseorang
  - terlebih dahulu menghormati orang tersebut
38. Dibawah ini yang tidak termasuk kedalam butir nilai-nilai dari sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah ....
- mengembangkan sikap adil terhadap sesama
  - menghormati hak orang lain dengan keterpaksaan
  - suka memberikan pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri
  - tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan
  - suka bekerja keras
39. Setiap orang berhak mempunyai hak milik pribadi dan hak milik tersebut tidak boleh diambil secara sewenang-wenang oleh siapapun, merupakan isi dari UUD 1945 pasal ....
- 27
  - 28H ayat 4
  - 29
  - 30
  - 31
40. Suka bekerja keras yang dapat ditunjukkan bagi seorang pelajar disekolah adalah ....
- mengobrol pada saat jam belajar
  - belajar dengan tekun dan rajin

- c. menyontek pada saat ujian
  - d. melaksanakan tugas piket
  - e. berkelahi dengan teman
41. Menghargai hasil karya orang lain dapat diterapkan dengan cara sebagai berikut, kecuali ....
- a. memuji hasil karyanya
  - b. menjiplak karya orang tanpa sepengetahuan orang tersebut
  - c. membeli hasil karya orang yang bukan hasil bajakan
  - d. memberikan koreksi yang baik terhadap hasil karya orang lain
  - e. memberi penghargaan terhadap hasil karyanya
42. Fungsi dari lembaga peradilan adalah untuk menyelesaikan suatu tindak perkara dengan asas ....
- a. berat sebelah
  - b. tidak seimbang
  - c. kekeluargaan
  - d. manfaat
  - e. keadilan sosial

## Kunci Jawaban :

- |       |       |       |
|-------|-------|-------|
| 1. A  | 16. D | 31. D |
| 2. A  | 17. C | 32. C |
| 3. B  | 18. A | 33. B |
| 4. B  | 19. E | 34. D |
| 5. B  | 20. C | 35. E |
| 6. A  | 21. D | 36. A |
| 7. B  | 22. E | 37. E |
| 8. D  | 23. B | 38. B |
| 9. C  | 24. D | 39. B |
| 10. B | 25. E | 40. B |
| 11. C | 26. C | 41. B |
| 12. D | 27. E | 42. E |
| 13. C | 28. E |       |
| 14. B | 29. C |       |
| 15. B | 30. E |       |

**Data Penelitian**  
**Variabel X (Pemahaman Konsep Nilai-Nilai Pancasila)**

No. Resp.	Butir Pernyataan																																										Skor Total									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42										
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	36								
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	34							
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	37						
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	36						
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	36						
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41						
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	37					
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38				
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41			
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	36					
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	34				
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	36			
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42			
14	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39		
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	39		
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	38			
17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	37			
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	37			
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	40		
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41		
21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	
23	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
24	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	33		
25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	38		
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
28	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	37	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40
30	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	37	
31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	35	
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
33	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	38	
34	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
35	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	36	
37	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
38	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	37
39	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1																																					

Lampiran 19

**KISI – KISI INSTRUMEN KARAKTER SISWA**  
**(VARIABEL Y)**

No	Variabel	Aspek / Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Item Positif	Item Negatif
2	Pembentukan Karakter Siswa	Olah Hati	❖ Pribadi Jujur dan bertanggung jawab.	↔ Perasaan jujur hati seseorang ↔ Menunjukkan Sikap atau perbuatan bertanggung jawab ↔ Keyakinan / keimanan dalam diri individu	3 1, 2, 6 7, 8	4, 5
		Olah Pikir	➤ Pribadi cerdas.	↔ Proses nalar guna mencari dan menggunakan pengetahuan secara kritis, kreatif dan inovatif	9, 10, 11, 12	

No	Variabel	Aspek / Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Item Positif	Item Negatif
		Olah Raga	✓ Pribadi bersih, sehat, dan menarik.	↔ Persepsi ↔ Kesiapan serta dalam memanfaatkan waktu luang ↔ Peniruan atau manipulasi ↔ Penciptaan aktifitas baru disertai sportivitas	15  17 14, 16	19 13 18
		Olah Rasa dan Karsa	✓ kepedulian dan kreatifitas	↔ kemauan dan kreativitas yang tercermin dalam kepedulian, citra, dan penciptaan kebaruan ↔ Menghargai setiap individu	20, 24  22, 27	21, 23, 26  25

## Lampiran 20

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah alternatif jawaban yang tepat kemudian beri tanda Check list (  $\checkmark$  ) pada tempat yang telah disediakan.

Keterangan :

S = Selalu                      P = Pernah

Sr = Sering                      TP = Tidak Pernah

Kk = Kadang-kadang

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		S	Sr	Kk	P	TP
1.	Saya bersikap adil kepada siapapun					
2.	Saya menunjukkan sikap berhati-hati dalam berbicara					
3.	Saya berbaik sangka dan berpikir positif kepada orang lain					
4.	Melakukan segala kegiatan dengan rasa tidak ikhlas					
5.	Bersikap Bohong,tidak dapat dipercaya kata-katanya dan berkhianat					
6.	Sopan atau baik sikap maupun tutur katanya					
7.	Ketaatan mengerjakan perintah allah SWT dan menjauhi larangannya					
8.	Ketulusan dan optimis dalam melakukan sesuatu kegiatan					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		S	Sr	Kk	P	TP
9.	Pandai dan berhati-hati (cermat dan teliti) apabila menghadapi kesulitan					
10.	Pintar dan cerdas, cepat tanggap dalam menghadapi masalah,					
11.	Kemampuan untuk menghadapi masalah dengan segera dan secara efektif					
12.	Dalam keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung kepada orang lain					
13.	Membuang waktu dengan bermalas-malasan					
14.	Bermain atau bertindak secara jantan, jujur, secara kesatria					
15.	Menunjukkan penghargaan pada seseorang dengan jalan memberikan perhatian penuh pada apa yang dikatakannya					
16.	Suka bergaul dan menyenangkan dalam pergaulannya					
17.	Hormat dan berperilaku sopan kepada orang lain					
18.	Meniru dan mencontek teman disaat ulangan					
19.	Berat mengucapkan kata berterima kasih kepada orang lain					
20.	Saya melakukan kebajikan sesama manusia					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		S	Sr	Kk	P	TP
21.	Tidak memiliki jiwa dermawan kepada orang yang membutuhkan					
22.	Saya menghargai perbedaan pendapat antara teman					
23.	Bersifat sendiri dan tidak bersedia bekerjasama					
24.	Sifat murah hati, kerelaan atau kesediaan untuk memberi dan tidak mementingkan diri sendiri					
25.	Acuh dan masa bodo terhadap teman yang kesulitan					
26.	Suka menolong jika ada imbalannya atau pamrih					
27.	Berkomunikasi dan berinteraksi secara santun kepada teman atau pun orang lain					

**Data Penelitian**  
**Variabel Y ( Karakter Siswa)**

No. Resp.	Butir Pernyataan																											Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	5	4	4	4	3	5	4	3	2	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	4	4	95
2	4	3	5	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	2	3	5	3	4	3	5	3	4	3	85
3	5	3	4	1	3	5	3	4	3	3	4	4	3	5	3	3	3	4	2	3	5	3	3	5	3	5	3	95
4	3	4	4	2	3	5	3	3	1	2	4	5	3	5	3	3	3	3	5	3	4	5	4	5	4	5	4	98
5	3	3	3	3	1	3	2	1	1	3	1	1	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	94
6	4	4	5	5	1	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	3	4	3	2	3	4	4	2	5	3	2	3	103
7	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	1	2	3	3	5	4	3	5	5	4	3	5	3	5	5	3	3	94
8	5	5	3	5	5	5	5	4	1	3	4	4	5	4	5	4	5	3	3	3	3	2	3	5	3	4	3	104
9	3	4	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	5	5	5	105
10	5	5	5	5	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	5	3	5	3	3	3	3	3	5	2	3	2	2	96
11	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	5	3	4	4	5	4	87
12	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	3	5	2	3	3	3	3	3	5	3	3	5	5	3	3	104
13	2	5	5	5	5	4	2	2	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	113
14	3	4	3	2	5	4	3	3	4	5	2	5	5	4	3	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	109
15	4	3	5	3	5	4	2	5	4	4	5	5	5	5	5	2	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	117
16	3	3	4	3	2	4	2	3	1	2	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	4	4	5	97
17	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	5	5	3	3	3	5	5	3	3	3	4	3	108
18	3	5	5	3	3	5	3	5	2	2	4	3	5	5	5	3	3	3	5	3	3	3	5	5	4	4	2	101
19	4	3	5	5	2	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	4	4	3	5	3	3	3	107
20	5	3	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	119
21	5	2	4	5	3	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	3	5	3	3	3	5	4	3	5	3	4	3	108
22	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	2	5	4	5	5	117
23	4	4	5	5	2	5	5	4	3	1	5	4	3	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	113
24	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	3	94
25	4	5	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	5	4	5	4	5	4	3	3	5	3	3	3	3	5	109
26	5	4	5	2	2	5	2	5	1	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	113
27	5	2	5	4	2	4	4	3	2	4	5	4	5	5	3	4	3	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	107
28	3	3	3	5	4	5	4	5	3	3	2	5	3	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	112
29	5	5	5	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	110
30	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	108
31	3	4	5	3	3	2	5	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	5	4	96	
32	5	5	3	5	3	4	3	4	5	5	3	3	4	3	5	5	3	3	3	5	4	5	4	4	5	5	5	111
33	4	5	5	3	3	5	3	4	5	3	1	3	4	5	4	4	5	3	5	2	3	5	4	5	3	5	5	106
34	5	4	3	5	3	3	3	3	5	5	1	4	4	3	3	4	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	4	106
35	5	3	5	2	5	3	1	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	5	3	5	5	3	5	98
36	3	3	2	3	1	2	3	5	5	3	5	1	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	5	100
37	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	3	3	4	90
38	3	4	3	3	2	5	4	3	3	3	5	2	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
39	3	1	3	2	2	5	3	2	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	2	5	2	4	99
40	3	5	1	5	3	5	2	5	5	4	3	4	4	3	3	2	3	5	2	3	5	4	4	3	5	3	3	97

## Lampiran 22

**Proses Penghitungan Menggambar Grafik Histogram****Variabel X ( Pemahaman Konsep Nilai-Nilai Pancasila)****1. Menentukan Rentang**

$$\text{Rentang} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$= 42 - 31$$

$$= 11$$

**2. Banyaknya Kelas Interval**

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \text{ Log } 40$$

$$= 1 + (3,3) 1,602$$

$$= 1 + 5,29$$

$$= 6,29 \text{ ( ditetapkan menjadi 6 )}$$

**3. Panjang Kelas Interval**

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$$

$$= \frac{11}{6}$$

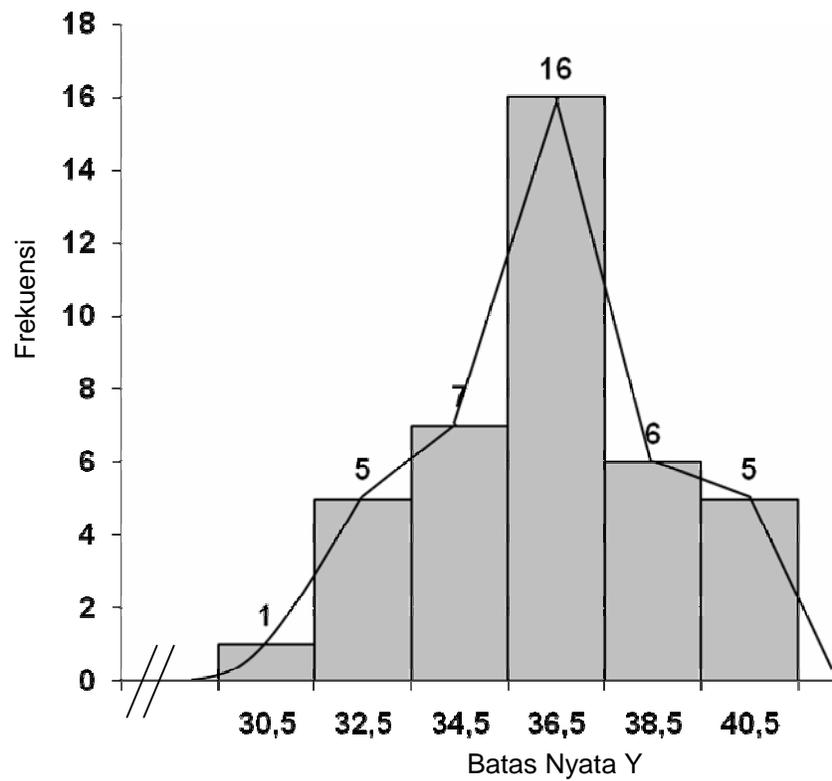
$$= \frac{11}{6}$$

$$= 1,833 \text{ ( ditetapkan Menjadi 2 )}$$

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
31 – 32	30,5	32,5	1	2,5%
33 – 34	32,5	34,5	5	12,5%
35 – 36	34,5	36,5	7	17,5%
37 – 38	36,5	38,5	16	40,0%
39 – 40	38,5	40,5	6	15,0%
41 – 42	40,5	42,5	5	12,5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan dengan grafik histogram sebagai berikut :



Y

**Gambar 4.1 Grafik Histogram frekuensi Nilai dan Poligon Pemahaman**

**Konsep Nilai-Nilai Pancasila**

## Lampiran 23

**Proses Penghitungan Menggambar Grafik Histogram****Variabel Y ( Karakter Siswa)****1. Menentukan Rentang**

$$\text{Rentang} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$= 119 - 85$$

$$= 34$$

**2. Banyaknya Kelas Interval**

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \text{ Log } 40$$

$$= 1 + (3,3) 1,602$$

$$= 1 + 5,29$$

$$= 6,29 \text{ ( ditetapkan menjadi 6 )}$$

**3. Panjang Kelas Interval**

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$$

$$= \frac{34}{6}$$

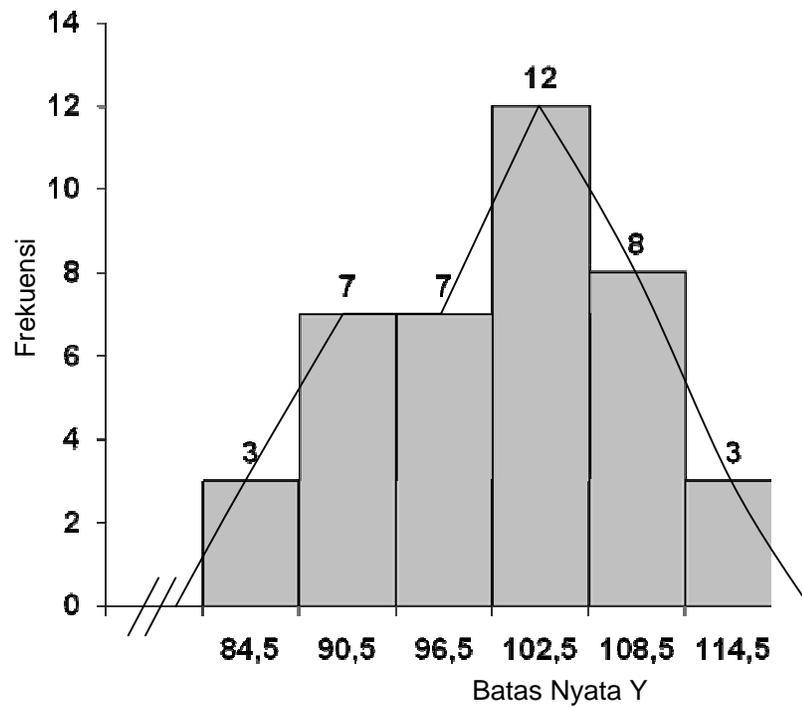
$$= 5,67$$

$$= 5,67 \text{ ( ditetapkan menjadi 6 )}$$

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
85 – 90	84,5	90,5	3	7,5%
91 – 96	90,5	96,5	7	17,5%
97 – 102	96,5	102,5	7	17,5%
103 – 108	102,5	108,5	12	30,0%
109 – 114	108,5	114,5	8	20,0%
115 – 120	114,5	120,5	3	7,5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan dengan grafik histogram sebagai berikut :



Y

**Gambar 4.2 Grafik Histogram frekuensi Nilai dan Poligon Karakter Siswa**

**Hasil Data Mentah Variabel X (Pemahaman Konsep Nilai-Nilai Pancasila)  
Dan Variabel Y (Karakter Siswa)**

<b>NO.</b>	<b>VARIABEL X</b>	<b>VARIABEL Y</b>
1	36	95
2	34	85
3	37	95
4	36	98
5	36	94
6	41	103
7	37	94
8	38	104
9	41	105
10	36	96
11	34	87
12	36	104
13	42	113
14	39	109
15	39	117
16	38	97
17	37	108
18	37	101
19	40	107
20	41	119
21	37	108
22	41	117
23	39	113
24	33	94
25	38	109
26	38	113
27	38	107
28	37	112
29	40	110
30	37	108
31	35	96
32	39	111
33	38	106
34	38	106
35	37	98
36	36	100
37	34	90
38	37	104
39	31	99
40	34	97

**Tabel Perhitungan Rata-rata,  
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	36	95	-1.30	-8.22	1.69	67.65
2	34	85	-3.30	-18.23	10.89	332.15
3	37	95	-0.30	-8.22	0.09	67.65
4	36	98	-1.30	-5.22	1.69	27.30
5	36	94	-1.30	-9.22	1.69	85.10
6	41	103	3.70	-0.22	13.69	0.05
7	37	94	-0.30	-9.22	0.09	85.10
8	38	104	0.70	0.78	0.49	0.60
9	41	105	3.70	1.78	13.69	3.15
10	36	96	-1.30	-7.22	1.69	52.20
11	34	87	-3.30	-16.23	10.89	263.25
12	36	104	-1.30	0.78	1.69	0.60
13	42	113	4.70	9.78	22.09	95.55
14	39	109	1.70	5.78	2.89	33.35
15	39	117	1.70	13.78	2.89	189.75
16	38	97	0.70	-6.22	0.49	38.75
17	37	108	-0.30	4.78	0.09	22.80
18	37	101	-0.30	-2.22	0.09	4.95
19	40	107	2.70	3.78	7.29	14.25
20	41	119	3.70	15.78	13.69	248.85
21	37	108	-0.30	4.78	0.09	22.80
22	41	117	3.70	13.78	13.69	189.75
23	39	113	1.70	9.78	2.89	95.55
24	33	94	-4.30	-9.22	18.49	85.10
25	38	109	0.70	5.78	0.49	33.35
26	38	113	0.70	9.78	0.49	95.55
27	38	107	0.70	3.78	0.49	14.25
28	37	112	-0.30	8.78	0.09	77.00
29	40	110	2.70	6.78	7.29	45.90
30	37	108	-0.30	4.78	0.09	22.80
31	35	96	-2.30	-7.22	5.29	52.20
32	39	111	1.70	7.78	2.89	60.45
33	38	106	0.70	2.78	0.49	7.70
34	38	106	0.70	2.78	0.49	7.70
35	37	98	-0.30	-5.22	0.09	27.30
36	36	100	-1.30	-3.22	1.69	10.40
37	34	90	-3.30	-13.23	10.89	174.90
38	37	104	-0.30	0.78	0.09	0.60
39	31	99	-6.30	-4.22	39.69	17.85
40	34	97	-3.30	-6.22	10.89	38.75
<b>Jumlah</b>	1492	4129			224.40	2712.975

**Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku**

**Variabel X**

**Variabel Y**

**Rata-rata :**

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{1492}{40} \\ &= 37.30\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} \\ &= \frac{4129}{40} \\ &= 103.23\end{aligned}$$

**Varians :**

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{224.4}{39} \\ &= 5.75\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{2712.98}{39} \\ &= 69.56\end{aligned}$$

**Simpangan Baku :**

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{5.75} \\ &= 2.40\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{69.56} \\ &= 8.34\end{aligned}$$

**Modus (Mode):**

$$Mo = 37$$

$$Mo = 94$$

**Median (Me):**

$$Me = 37$$

$$Me = 104$$

**Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y**

No. Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	36	95	1296	9025	3420
2	34	85	1156	7225	2890
3	37	95	1369	9025	3515
4	36	98	1296	9604	3528
5	36	94	1296	8836	3384
6	41	103	1681	10609	4223
7	37	94	1369	8836	3478
8	38	104	1444	10816	3952
9	41	105	1681	11025	4305
10	36	96	1296	9216	3456
11	34	87	1156	7569	2958
12	36	104	1296	10816	3744
13	42	113	1764	12769	4746
14	39	109	1521	11881	4251
15	39	117	1521	13689	4563
16	38	97	1444	9409	3686
17	37	108	1369	11664	3996
18	37	101	1369	10201	3737
19	40	107	1600	11449	4280
20	41	119	1681	14161	4879
21	37	108	1369	11664	3996
22	41	117	1681	13689	4797
23	39	113	1521	12769	4407
24	33	94	1089	8836	3102
25	38	109	1444	11881	4142
26	38	113	1444	12769	4294
27	38	107	1444	11449	4066
28	37	112	1369	12544	4144
29	40	110	1600	12100	4400
30	37	108	1369	11664	3996
31	35	96	1225	9216	3360
32	39	111	1521	12321	4329
33	38	106	1444	11236	4028
34	38	106	1444	11236	4028
35	37	98	1369	9604	3626
36	36	100	1296	10000	3600
37	34	90	1156	8100	3060
38	37	104	1369	10816	3848
39	31	99	961	9801	3069
40	34	97	1156	9409	3298
<b>Jumlah</b>	<b>1492</b>	<b>4129</b>	<b>55876</b>	<b>428929</b>	<b>154581</b>

## Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors

## Variabel X

No.	X	$X - \bar{X}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	31	-6.30	-2.626	0.4956	0.004	0.025	0.021
2	33	-4.30	-1.793	0.4633	0.037	0.050	0.013
3	34	-3.30	-1.376	0.4147	0.085	0.075	0.010
4	34	-3.30	-1.376	0.4147	0.085	0.100	0.015
5	34	-3.30	-1.376	0.4147	0.085	0.125	0.040
6	34	-3.30	-1.376	0.4147	0.085	0.150	0.065
7	35	-2.30	-0.959	0.3289	0.171	0.175	0.004
8	36	-1.30	-0.542	0.2054	0.295	0.200	0.095
9	36	-1.30	-0.542	0.2054	0.295	0.225	0.070
10	36	-1.30	-0.542	0.2054	0.295	0.250	0.045
11	36	-1.30	-0.542	0.2054	0.295	0.275	0.020
12	36	-1.30	-0.542	0.2054	0.295	0.300	0.005
13	36	-1.30	-0.542	0.2054	0.295	0.325	0.030
14	37	-0.30	-0.125	0.0478	0.452	0.350	0.102
15	37	-0.30	-0.125	0.0478	0.452	0.375	0.077
16	37	-0.30	-0.125	0.0478	0.452	0.400	0.052
17	37	-0.30	-0.125	0.0478	0.452	0.425	0.027
18	37	-0.30	-0.125	0.0478	0.452	0.450	0.002
19	37	-0.30	-0.125	0.0478	0.452	0.475	0.023
20	37	-0.30	-0.125	0.0478	0.452	0.500	0.048
21	37	-0.30	-0.125	0.0478	0.452	0.525	0.073
22	37	-0.30	-0.125	0.0478	0.452	0.550	0.098
23	38	0.70	0.292	0.1141	0.614	0.575	0.039
24	38	0.70	0.292	0.1141	0.614	0.600	0.014
25	38	0.70	0.292	0.1141	0.614	0.625	0.011
26	38	0.70	0.292	0.1141	0.614	0.650	0.036
27	38	0.70	0.292	0.1141	0.614	0.675	0.061
28	38	0.70	0.292	0.1141	0.614	0.700	0.086
29	38	0.70	0.292	0.1141	0.614	0.725	<b>0.111</b>
30	39	1.70	0.709	0.2580	0.758	0.750	0.008
31	39	1.70	0.709	0.2580	0.758	0.775	0.017
32	39	1.70	0.709	0.2580	0.758	0.800	0.042
33	39	1.70	0.709	0.2580	0.758	0.825	0.067
34	40	2.70	1.126	0.3686	0.869	0.850	0.019
35	40	2.70	1.126	0.3686	0.869	0.875	0.006
36	41	3.70	1.542	0.4382	0.938	0.900	0.038
37	41	3.70	1.542	0.4382	0.938	0.925	0.013
38	41	3.70	1.542	0.4382	0.938	0.950	0.012
39	41	3.70	1.542	0.4382	0.938	0.975	0.037
40	42	4.70	1.959	0.4744	0.974	1.000	0.026
Mean	37.3						
SD	2.40						

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0.111,  $L_{tabel}$  untuk  $n = 40$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,140.  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

## Lampiran 29

**Langkah-langkah Uji Normalitas Data X dengan Uji Liliefors**

## 1. Kolom ( X-X)

Data diurutkan dari data terkecil hingga data terbesar

## 2. Kolom Zi

$$\begin{aligned} Z_i &= X_i - X \\ &= \frac{31 - 37,3}{2,40} \\ &= - 6,30 \end{aligned}$$

## 3. Kolom Zt

Nilai Zt dikonsultasikan pada daftar F, misalnya

Mencari -2,6 diperoleh 0,4956

## 4. Kolom F (Zi)

Jika (Zi) negatif maka  $F(Z_i) = 0,5 - Z_t$

Jika (Zi) Positif maka  $F(Z_i) = 0,5 + Z_t$

## 5. Kolom S (Zi)

$$S(Z_i) = \frac{\text{No Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$= \frac{1}{40} = 0,025$$

## 6. Kolom F (Zi) – S (Zi)

Merupakan suatu harga mutlak dari selisih F (Zi) dengan S (Zi).

## 7. Menentukan normalitas galat taksiran regresi Y atas X

8.  $L_{hitung}$  didapat dari nilai F (Zi) – S (Zi) terbesar yaitu  $L_{hitung} = 0,111$ ,  $L_{tabel}$  dicari dari daftar nilai kritis untuk uji liliefors pada taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 untuk sampel n = 40. Didapat  $L_{tabel} = 0,140$

## Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors

## Variabel Y

No.	Y	$Y - \bar{Y}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	85	-18.23	-2.185	0.4854	0.015	0.025	0.010
2	87	-16.23	-1.945	0.4738	0.026	0.050	0.024
3	90	-13.23	-1.586	0.4429	0.057	0.075	0.018
4	94	-9.22	-1.106	0.3643	0.136	0.100	0.036
5	94	-9.22	-1.106	0.3643	0.136	0.125	0.011
6	94	-9.22	-1.106	0.3643	0.136	0.150	0.014
7	95	-8.22	-0.986	0.3365	0.164	0.175	0.012
8	95	-8.22	-0.986	0.3365	0.164	0.200	0.037
9	96	-7.22	-0.866	0.3051	0.195	0.225	0.030
10	96	-7.22	-0.866	0.3051	0.195	0.250	0.055
11	97	-6.22	-0.746	0.2704	0.230	0.275	0.045
12	97	-6.22	-0.746	0.2704	0.230	0.300	0.070
13	98	-5.22	-0.626	0.2324	0.268	0.325	0.057
14	98	-5.22	-0.626	0.2324	0.268	0.350	<b>0.082</b>
15	99	-4.22	-0.507	0.1915	0.309	0.375	0.067
16	100	-3.22	-0.387	0.1480	0.352	0.400	0.048
17	101	-2.22	-0.267	0.1026	0.397	0.425	0.028
18	103	-0.22	-0.027	0.0080	0.492	0.450	0.042
19	104	0.78	0.093	0.0359	0.536	0.475	0.061
20	104	0.78	0.093	0.0359	0.536	0.500	0.036
21	104	0.78	0.093	0.0359	0.536	0.525	0.011
22	105	1.78	0.213	0.0832	0.583	0.550	0.033
23	106	2.78	0.333	0.1293	0.629	0.575	0.054
24	106	2.78	0.333	0.1293	0.629	0.600	0.029
25	107	3.78	0.453	0.1736	0.674	0.625	0.049
26	107	3.78	0.453	0.1736	0.674	0.650	0.024
27	108	4.78	0.573	0.2157	0.716	0.675	0.041
28	108	4.78	0.573	0.2157	0.716	0.700	0.016
29	108	4.78	0.573	0.2157	0.716	0.725	0.009
30	109	5.78	0.692	0.2549	0.755	0.750	0.005
31	109	5.78	0.692	0.2549	0.755	0.775	0.020
32	110	6.78	0.812	0.2910	0.791	0.800	0.009
33	111	7.78	0.932	0.3238	0.824	0.825	0.001
34	112	8.78	1.052	0.3531	0.853	0.850	0.003
35	113	9.78	1.172	0.3790	0.879	0.875	0.004
36	113	9.78	1.172	0.3790	0.879	0.900	0.021
37	113	9.78	1.172	0.3790	0.879	0.925	0.046
38	117	13.78	1.652	0.4505	0.951	0.950	0.001
39	117	13.78	1.652	0.4505	0.951	0.975	0.025
40	119	15.78	1.891	0.4706	0.971	1.000	0.029
Mean	103.225						
SD	8.34						

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0.082,  $L_{tabel}$  untuk  $n = 40$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,140.  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

## Lampiran 31

**Langkah-langkah Uji Normalitas Data Y dengan Uji Liliefors**

## 1. Kolom ( Y-Y)

Data diurutkan dari data terkecil hingga data terbesar

## 2. Kolom Zi

$$\begin{aligned} Z_i &= Y_i - Y \\ &= \frac{85 - 103,33}{8,34} \\ &= -18,23 \end{aligned}$$

## 3. Kolom Zt

Nilai Zt dikonsultasikan pada daftar F, misalnya

Mencari -2,18 diperoleh 0,4854

## 4. Kolom F (Zi)

Jika (Zi) negatif maka  $F(Z_i) = 0,5 - Z_t$

Jika (Zi) Positif maka  $F(Z_i) = 0,5 + Z_t$

## 5. Kolom S (Zi)

$$\begin{aligned} S(Z_i) &= \frac{\text{No Responden}}{\text{Jumlah Responden}} \\ &= \frac{1}{40} = 0,025 \end{aligned}$$

## 6. Kolom F (Zi) – S (Zi)

Merupakan suatu harga mutlak dari selisih F (Zi) dengan S (Zi).

## 7. Menentukan normalitas galat taksiran regresi Y atas X

8.  $L_{hitung}$  didapat dari nilai F (Zi) – S (Zi) terbesar yaitu  $L_{hitung} = 0,082$ ,  $L_{tabel}$  dicari dari daftar nilai kritis untuk uji liliefors pada taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 untuk sampel  $n = 40$ . Didapat  $L_{tabel} = 0,140$

### Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

$$\begin{aligned}
 n &= 40 \\
 \Sigma X &= 1492 \\
 \Sigma X^2 &= 55876 \\
 \Sigma Y &= 4129 \\
 \Sigma Y^2 &= 428929 \\
 \Sigma XY &= 154581
 \end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

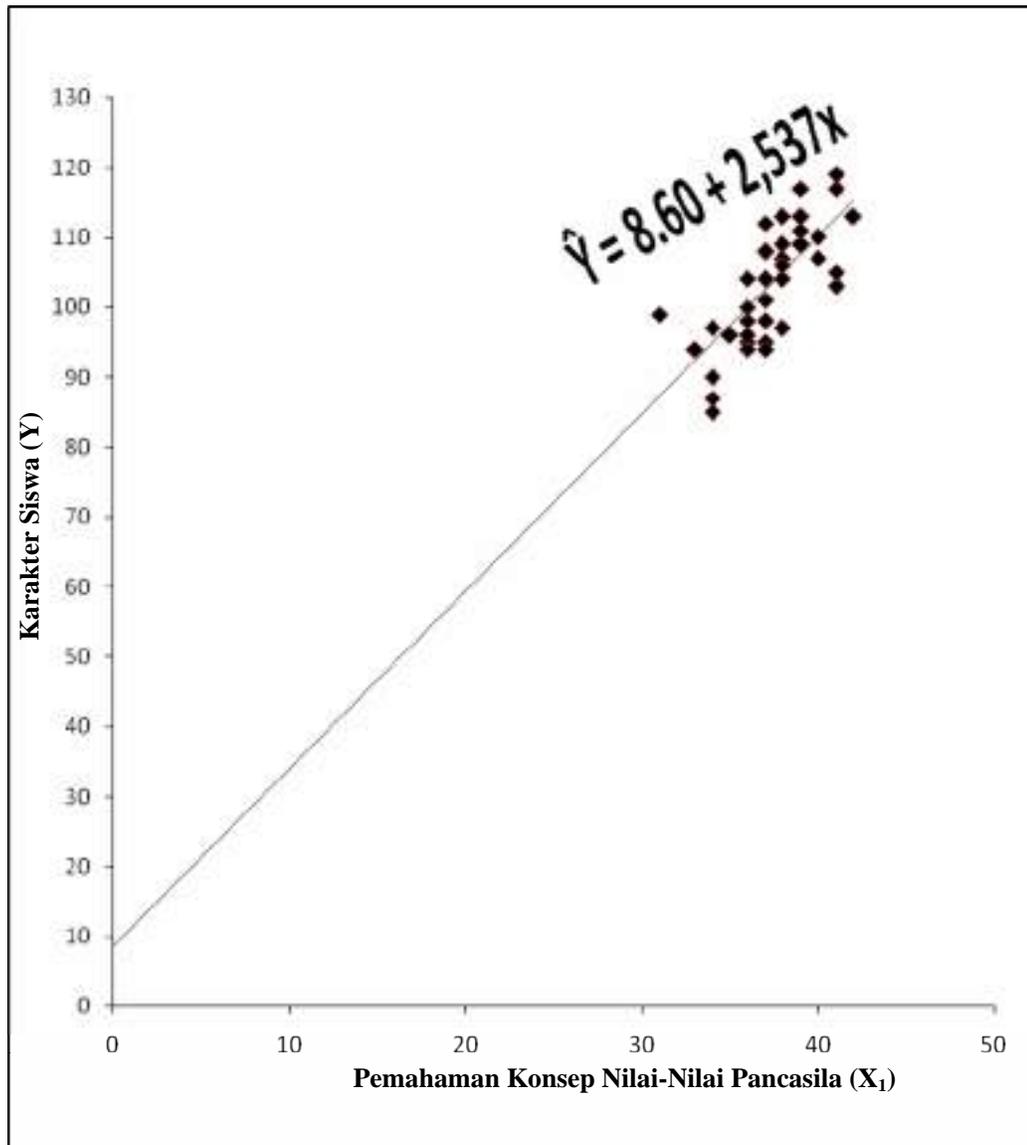
$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{4129 \cdot 55876 - 1492 \cdot 154581}{40 \cdot 55876 - 1492^2} \\
 &= \frac{230712004 - 230634852}{2235040 - 2226064} \\
 &= \frac{77152}{8976} \\
 &= 8.59537
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{40 \cdot 154581 - 1492 \cdot 4129}{40 \cdot 55876 - 1492^2} \\
 &= \frac{6183240 - 6160468}{2235040 - 2226064} \\
 &= \frac{22772}{8976} \\
 &= 2.53699
 \end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 8.60 + 2.537X$$

## Lampiran 33



**Gambar 4.3. Regresi Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila dengan Karakter Siswa**

### Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \Sigma Y^2 \\ &= 428929 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{4129^2}{40} \\ &= 426216.03 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\} \\ &= 2.537 \left\{ 154581 - \frac{(1492)(4129)}{40} \right\} \\ &= 1444.31 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 428929 - 426216.03 - 1444.31 \\ &= 1268.668 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 40 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 38 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(b/a)} &= \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{1444.31}{1} = 1444.31 \\ RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{1268.67}{38} = 33.39 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{1444.31}{33.39} = 43.26$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 43.26$ , dan  $F_{tabel(0,05;1/38)} = 4,10$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

### Perhitungan Uji Kelinieran Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$= 865.972$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 1268.668 - 865.972$$

$$= 402.696$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 11$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 9$$

$$dk_{(G)} = n - k = 29$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{402.70}{9} = 44.74$$

$$RJK_{(G)} = \frac{865.97}{29} = 29.86$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linier

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{44.74}{29.86} = 1.50$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 1.50$ , dan  $F_{tabel(0,05;29/9)} = 2.90$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

## Perhitungan JK (G)

No.	K	n <sub>i</sub>	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	ΣYk <sup>2</sup>	$\frac{(\sum Yk)^2}{n}$	$\left\{ \frac{\sum Yk^2 - (\sum Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	1	31	99	9801	3069			
2	2	1	33	94	8836	3102			
3	3	4	34	85	7225	2890	32303	32220	82.75
4			34	87	7569	2958			
5			34	90	8100	3060			
6			34	97	9409	3298			
7	4	1	35	96	9216	3360			
8	5	6	36	95	9025	3420	57497	57428	68.83
9			36	98	9604	3528			
10			36	94	8836	3384			
11			36	96	9216	3456			
12			36	104	10816	3744			
13			36	100	10000	3600			
14	6	9	37	95	9025	3515	96018	95687	330.89
15			37	94	8836	3478			
16			37	108	11664	3996			
17			37	101	10201	3737			
18			37	108	11664	3996			
19			37	112	12544	4144			
20			37	108	11664	3996			
21			37	98	9604	3626			
22			37	104	10816	3848			
23	7	7	38	104	10816	3952	78796	78652	144.00
24			38	97	9409	3686			
25			38	109	11881	4142			
26			38	113	12769	4294			
27			38	107	11449	4066			
28			38	106	11236	4028			
29			38	106	11236	4028			
30	8	4	39	109	11881	4251	50660	50625	35.00
31			39	117	13689	4563			
32			39	113	12769	4407			
33			39	111	12321	4329			
34	9	2	40	107	11449	4280	23549	23545	4.50
35			40	110	12100	4400			
36	10	4	41	103	10609	4223	49484	49284	200.00
37			41	105	11025	4305			
38			41	119	14161	4879			
39			41	117	13689	4797			
40	11	1	42	113	12769	4746			
Σ	11	40	1492	4129	428929	154581			865.97

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	n	$\Sigma Y^2$		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			F <sub>o</sub> > F <sub>t</sub>
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2G}$	F <sub>o</sub> < F <sub>t</sub>
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		Maka Regresi Linier

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)		F <sub>tabel</sub>
Total	40	428929.00			
Regresi (a)	1	426216.03			
Regresi (b/a)	1	1444.31	1444.31	43.26	4.10
Sisa	38	1268.67	33.39		
Tuna Cocok	9	402.70	44.74	1.50	2.90
Galat Kekeliruan	29	865.97	29.86		

**Perhitungan Koefisien Korelasi  
Product Moment**

Diketahui

n	=	40
$\Sigma X$	=	1492
$\Sigma X^2$	=	55876
$\Sigma Y$	=	4129
$\Sigma Y^2$	=	428929
$\Sigma XY$	=	154581

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{40 \cdot 154581 - [1492] \cdot [4129]}{\sqrt{\{40 \cdot 55876 - 1492^2\} \{40 \cdot 428929 - 4129^2\}}} \\
 &= \frac{6183240 - 6160468}{\sqrt{8976 \cdot 108519}} \\
 &= \frac{22772}{31210.039} \\
 &= 0.730
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh  $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0.730$  karena  $\rho > 0$ ,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

### Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.730 \sqrt{38}}{\sqrt{1-0.532}} \\&= \frac{0.730 \cdot 6.16}{\sqrt{0.468}} \\&= \frac{4.498}{0.684} \\&= 6.58\end{aligned}$$

Kesimpulan :

$t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk  $(n-2) = (40 - 2) = 38$  sebesar 1,68

Kriteria pengujian :

$H_0$  : ditolak jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

$H_0$  : diterima jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ .

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [6.58] > t_{\text{tabel}} (1,68)$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

### Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0.730^2 \times 100\% \\ &= 0.5324 \times 100\% \\ &= 53.24\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Karakter Siswa ditentukan oleh Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila sebesar 53,24%.



*Building  
Future  
Leaders*

# KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp./Fax.: Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926  
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4755118, Bag. UHTP : Telp. 4890046  
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536 Bag. HUMAS : 4898486

Nomor : 1782/H39.12/PL/2011  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

31 Maret 2011

**Yth. Kepala SMP Negeri 78 Jakarta Pusat**  
Di Tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Sudewo Pranowo**  
Nomor Registrasi : 4115076997  
Program Studi : PPKN  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **SMP Negeri 78 Jakarta Pusat**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :  
*"Hubungan Pemahaman Konsep Nilai-nilai Pancasila Dalam Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Karakter Siswa."*

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
2. Kaprog / Jurusan Ilmu Sosial Politik



Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan

*Dra. Desfrina*  
NIP. 19590409 198503 2 001



**PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 78**  
**KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT**

Jln. Perunggu No.56 Kemayoran, Jakarta Pusat - Telp. 021-4240289

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 68 /081.113/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 78 Jakarta menerangkan bahwa:

Nama : SUDEWO PRANOWO  
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 5 September 1989  
Nomor Registrasi : 4115076997  
Fakultas : FIS/Fakultas Ilmu Sosial  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan  
Universitas : UNJ  
Semester : VIII (Delapan)  
Tahun Akademik : 2010/2011  
Alamat : Jl. Harapan Mulia VII RT. 010/05  
Kel. Harapan Mulia Kee. Kemayoran Jakarta Pusat

Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian pada bulan April 2011 di kelas VIII SMP Negeri 78 Jakarta dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

*"Hubungan Pemahaman Konsep Nilai-Nilai Pancasila Dalam Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Karakter Siswa".*

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan agar, dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 2 Mei 2011  
**Kepala SMP Negeri 78**



**MARJONO, S.Pd. M.Si.**

NIP. 196601011994031016

**Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

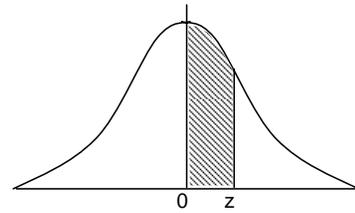
Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

### Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

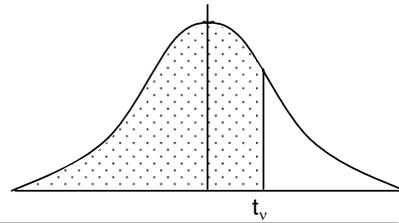
**Tabel Kurva Normal Persentase  
Daerah Kurva Normal  
dari 0 sampai z**



Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961

**Nilai Persentil untuk Distribusi t**  
**v = dk**  
**(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t<sub>p</sub>)**

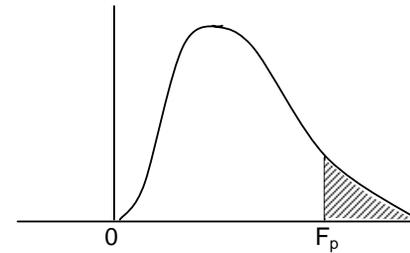


v	t <sub>0,995</sub>	t <sub>0,99</sub>	t <sub>0,975</sub>	t <sub>0,95</sub>	t <sub>0,90</sub>	t <sub>0,80</sub>	t <sub>0,75</sub>	t <sub>0,70</sub>	t <sub>0,60</sub>	t <sub>0,55</sub>
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.518
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.744	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.519	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.516	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.513	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.888	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.890	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.532	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	0.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.854	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.521	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Ediaburgh

**Nilai Persentil untuk Distribusi F**  
**(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan  $F_p$ ;**  
**Baris atas untuk  $p = 0,05$  dan Baris bawah untuk  $p = 0,01$ )**



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.47	19.48	19.49	19.49	19.50	19.50
	98.49	99.01	99.17	99.25	99.30	99.33	99.34	99.36	99.38	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.48	99.48	99.49	99.49	99.49	99.50	99.50
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.88	8.84	8.81	8.78	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.60	8.58	8.57	8.56	8.54	8.54	8.53
	34.12	30.81	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.34	27.23	27.13	27.05	26.92	26.83	26.69	26.60	26.50	26.41	26.30	26.27	26.23	26.18	26.14	26.12
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64	5.63
	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.54	14.45	14.37	14.24	14.15	14.02	13.93	13.83	13.74	13.69	13.61	13.57	13.52	13.48	13.46
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.46	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36
	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.96	9.89	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.07	9.04	9.02
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	4.96	3.92	3.87	3.81	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67
	13.74	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.94	6.90	6.88
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23
	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	7.00	6.81	6.71	6.62	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.65
8	5.32	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23
	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.19	6.03	5.91	5.82	5.00	5.74	5.67	5.56	5.48	5.36	5.28	5.20	5.11	5.06	4.96	4.91	4.88	4.86
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.90	2.86	2.82	2.80	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71
	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.62	5.17	5.35	5.26	5.18	5.11	5.00	5.92	4.80	4.53	4.64	4.56	4.51	4.45	4.41	4.36	4.33	4.31
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.86	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.56	2.55	2.54
	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.21	5.06	4.95	4.85	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.96	3.93	3.91

**Lanjutan Distribusi F**

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40
	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60
12	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30
	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36
13	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.31	2.30
	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16
14	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21
	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.06	2.07
	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75
17	4.45	3.56	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96
	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92
	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.90	1.88
	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.26	2.23	2.18	2.12	2.08	2.08	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84
	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81
	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78
	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76
	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73
	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71
	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17

**Lanjutan Distribusi F**

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
26	4.22	3.37	2.89	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69
	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91
36	4.11	3.26	2.80	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.89	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	256.00	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.10	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44

### Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
55	7.17	5.06	4.20	3.72	3.44	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.16	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.91	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68
	4.02	3.17	2.78	2.51	3.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41
60	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.00	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64
	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.01	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.18	1.44	1.41	1.39
65	7.08	4.98	4.13	3.63	3.31	3.12	2.95	2.82	2.72	2.03	2.36	2.30	2.10	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.71	1.68	1.63	1.60
	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.21	2.15	2.08	2.02	1.98	1.91	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.51	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37
70	7.01	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.51	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.81	1.76	1.71	1.61	1.60	1.56
	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.32	2.11	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.81	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35
80	7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.63	1.56	1.53
	3.96	3.11	2.72	2.18	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.51	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32
100	6.96	4.86	4.04	3.58	3.25	3.01	2.87	2.71	2.61	2.55	2.18	2.11	2.32	2.21	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49
	3.91	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.18	1.12	1.39	1.34	1.30	1.28
125	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.51	2.13	2.36	2.26	2.19	2.06	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43
	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25
150	6.81	4.78	3.94	3.17	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.17	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37
	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.51	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
200	6.81	4.75	3.91	3.14	3.13	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.20	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33
	3.86	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19
400	6.79	4.74	3.88	3.41	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28
	3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13
1000	6.70	4.66	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.46	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19
	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	1.13	1.08
$\infty$	6.68	1.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.13	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19	1.11
	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00
	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.15	1.00

Sumber : Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1960

Izin Khusus pada penulis

## Daftar Riwayat Hidup



**Sudewo Pranowo.** Anak kedua dari tiga bersaudara yang lahir di Jakarta, pada tanggal 5 September 1989 dari ibunda bernama Entin Sutini dan Ayahanda Sudjarwo. Penulis menyelesaikan pendidikan pada sekolah dasar di SDS Harapan Jakarta pada tahun 1995 s/d 2001, Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 78 Jakarta dari tahun 2001 s/d 2004. Serta Lulusan Sekolah Menengah Atas (SMAN) 5 Jakarta dari tahun 2004 s/d 2007. Kemudian penulis melanjutkan studi ke Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Jurusan Ilmu Sosial Politik dengan mengambil Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada tahun 2007. Serta pernah menjabat sebagai staf orseni (olahraga dan seni) BEM FIS 2010-2011.

Semoga hasil karya Skripsi ini dapat berguna bagi khasanah Pendidikan dan juga bagi teman-teman mahasiswa yang membutuhkan. kontak person yang bilamana diperlukan dapat dihubungi 085717299098. Akhir kata Sukses Buat kita Semua.